

**PENGARUH *SELF EFFICACY* DAN MOTIVASI BERPRESTASI  
TERHADAP PROKRASTINASI AKADEMIK PADA MAHASISWA  
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

**ASTUTI**

**8105132113**



*Building  
Future  
Leaders*

**Skripsi Ini Disusun Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan Pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri  
Jakarta**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA  
2017**

***THE EFFECT OF SELF EFFICACY AND ACHIEVEMENT MOTIVATION  
TOWARD TO ACADEMIC PROCRASTINATION ON STUDENT FACULTY OF  
ECONOMY STATE UNIVERSITY OF JAKARTA***

**ASTUTI**

**8105132113**



*Building  
Future  
Leaders*

***This Script is Written as Part of Bachelor Degree in Education Accomplishment  
On Faculty of Economy State University Of Jakarta***

***STUDY PROGRAM OF ECONOMICS EDUCATIONAL  
FACULTY OF ECONOMY  
STATE UNIVERSITY OF JAKARTA  
2017***

## ABSTRAK

**Astuti. 8105132113. Pengaruh *Self Efficacy* dan Motivasi Berprestasi Terhadap Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa FE UNJ. Skripsi, Jakarta : Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta. 2017.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) apakah terdapat pengaruh antara *self efficacy* terhadap prokrastinasi akademik, (2) apakah terdapat pengaruh antara motivasi berprestasi terhadap prokrastinasi akademik, dan (3) apakah terdapat pengaruh antara *self efficacy* dan motivasi berprestasi terhadap prokrastinasi akademik.

Penelitian ini dilakukan sejak bulan Februari – Mei 2017. Penelitian ini menggunakan metode survey dengan pendekatan korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa FE UNJ angkatan 2013 dan 2014 yang berjumlah 1348 mahasiswa, dengan populasi terjangkaunya mahasiswa bidikmisi FE angkatan 2013 dan 2014 yang berjumlah 199 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik acak proporsional, sehingga didapatkan jumlah sampel penelitian sebanyak 127 responden. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik survey dan kuesioner. Teknik analisis data yang dilakukan adalah uji persyaratan analisis yang terdiri atas uji normalitas dan uji linearitas, uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda, uji hipotesis yang terdiri dari uji F dan uji t. Berdasarkan hasil analisis yang didapatkan diketahui terdapat pengaruh parsial antara *self efficacy* dan prokrastinasi akademik. Dapat dilihat dari hasil analisis data diketahui bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $-2,353 < \text{nilai } t_{tabel} 1,979$ . Kemudian diketahui terdapat pengaruh parsial antara motivasi berprestasi dan prokrastinasi akademik. Dapat dilihat dari hasil analisis data diketahui bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $-2,545 < \text{nilai } t_{tabel} 1,979$ . *Self efficacy* dan motivasi berprestasi secara bersamaan berpengaruh terhadap prokrastinasi akademik, hal ini terlihat dari hasil data yang menunjukkan nilai  $F_{hitung}$  sebesar  $6,086 > \text{nilai } F_{tabel}$  sebesar  $3,07$ . Dengan persamaan regresi berganda yang didapatkan adalah  $\hat{Y} = 81,810 - 0,341X_1 - 0,430X_2$ . Berdasarkan uji koefisien determinasi diperoleh nilai  $R^2$  0.089 yang artinya *Self efficacy* (X1) dan motivasi berprestasi (X2) berpengaruh terhadap prokrastinasi akademik (Y) sebesar 8,9%.

Kata kunci : Motivasi Berprestasi, Prokrastinasi Akademik, *Self Efficacy*

## ABSTRACT

**Astuti. 8105132113. The Effect Of Self Efficacy And Achievement Motivation Toward Academic Procrastination On Student Faculty of Economic . Script, Jakarta : Program Study Education Of Office Administration, Faculty Of Economy, State University Of Jakarta. 2017.**

*The purpose of this research was to (1) determine the effect between self efficacy to academic procrastination, (2) determine the effect between achievement motivation to academic procrastination, and (3) determine the effect between self efficacy and achievement motivation to academic procrastination.*

*This research was starting from February until May 2017. This research used survey method with correlational approach. The population in this study were all students Faculty of Economic UNJ as much as 1348 students with the inaccessible population students bidikmisi faculty of economic with 199 students. Technique of sampling using random technique proportional, so got the number of research sample counted 127 respondents. Data collection techniques used survey techniques and questionnaires. Data analysis technique performed is analysis requirements test consisting of normality test and linearity test, classical assumption test, multiple linear regression test, hypothesis test consisting of F test and t test. Based on the result of the analysis, it is known that there is a partial influence between the self efficacy and academic procrastination. Can be seen from the results of data analysis known that the value of  $t_{count}$  of  $-2,353 < \text{value } t_{table} 1.979$ . Then there is a partial influence between achievement motivation and academic procrastination. Can be seen from the data analysis results note that the value of  $t_{count}$  of  $-2.545 < t_{table}$  value  $1.979$ . Self efficacy and achievement motivation simultaneously affect the academic procrastination, it is seen from the results of data that shows the value of  $F_{count}$  of  $6.086 > F_{table}$  value of  $1,30$ . The regression equation obtained is  $\hat{Y} = 81,810 - 0,341X_1 - 0,430X_2$ . Based on the determination coefficient test obtained value  $R^2$   $0.089$  which means self efficacy ( $X_1$ ) and achievement motivation ( $X_2$ ) affect the academic procrastination ( $Y$ ) of  $8,9\%$ .*

*Keywords : Academic Procrastination, Achievement Motivation, Self Efficacy*

## LEMBAR PENGESAHAN

Penanggung Jawab

Dekan Fakultas Ekonomi



Dr. Dedi Purwana ES, M. Bus  
NIP. 19671207 199203 1 001

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
1	<u>Erika Takidah, M.Si</u> NIP. 19751111 200912 2 001	Ketua	 .....	5 Juli 2017
2	<u>Dr. Henry Eryanto, MM</u> NIP. 19580110 198303 1 002	Penguji Ahli	 .....	10 Juli 2017
3	<u>Marsofiyati, S.Pd, M.Pd</u> NIP. 19800412 200501 2 002	Sekretaris	 .....	5 Juli 2017
4	<u>Widya Parimita, SE., MPA</u> NIP. 19700605 200112 2 001	Pembimbing I	 .....	10 Juli 2017
5	<u>Darma Rika S., S.Pd., M.SE</u> NIP. 19830324 200912 2 002	Pembimbing II	 .....	5 Juli 2017

Tanggal Lulus : 15 Juni 2017

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini merupakan karya asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana, baik di Universitas Negeri Jakarta maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini belum dipublikasikan, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
3. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Negeri Jakarta.

Jakarta, Juni 2017

Yang Membuat Pernyataan



Astuti

NIM. 8105132113

## LEMBAR PERSEMBAHAN

*“Skripsi ini ku persembahkan untuk kedua orang tuaku  
tercinta dan orang-orang tersayang. Terimakasih atas  
cinta dan kasih sayang yang telah diberikan”*

*(Astuti)*

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga memberikan kemudahan kepada peneliti, untuk dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh *Self Efficacy* dan Motivasi Berprestasi terhadap Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi UNJ di Jakarta”.

Dalam penyelesaian skripsi ini, peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu peneliti selama proses penyelesaian skripsi ini, antara lain kepada :

1. Widya Paramita, SE, M.PA sebagai dosen Pembimbing 1 yang telah membimbing dan masukan dalam penulisan skripsi ini.
2. Darma Rika Swaramarinda, SE, M.Pd, selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan serta saran dalam penulisan skripsi ini.
3. Dr. Siti Nurjanah, SE, M.Si selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi.
4. Dr. Dedi Purwana, M.Bus, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta
5. Untuk kedua orang tua yang telah memberikan dukungan moril maupun materil.



6. Teman-teman Pendidikan Administrasi Perkantoran A 2013 yang selalu memberikan dukungan, masukan dan semangat kepada peneliti selama penyusunan skripsi ini berlangsung.
7. Sahabat – sahabat seperjuangan terutama Fakhria Zulfa, Fawzia Aswin Hadist, Syifa Mawarizky, Mia Kusmiawati Dewi, Widya Puji Astuti, dan Indah I. Anah yang selalu memberikan motivasi dan semangat kepada peneliti selama penyusunan skripsi ini berlangsung.
8. Muhammad Indra Saputra yang tidak pernah berhenti memberikan dukungan dan semangat kepada peneliti selama penyusunan skripsi ini berlangsung.
9. Serta semua pihak yang telah membantu, baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih terdapat kekurangan serta kesalahan dari materi ataupun cara penyajiannya. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan saran dan kritik dari semua pihak demi kesempurnaan penelitian ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna bagi para pembaca.

Jakarta, Juni 2017

Peneliti

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>JUDUL</b> .....	i
<b>ABSTRAK</b> .....	iii
<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b> .....	v
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS</b> .....	vi
<b>LEMBAR PERSEMBAHAN</b> .....	vii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	8
C. Pembatasan Masalah .....	9
D. Perumusan Masalah .....	9
E. Kegunaan Penelitian .....	9
<b>BAB II KAJIAN TEORITIK</b> .....	10
A. Deskripsi Konseptual .....	10
1. Prokrastinasi Akademik .....	10
2. <i>Self Efficacy</i> .....	17
3. Motivasi Berprestasi .....	24

B. Hasil Penelitian Yang Relevan .....	32
C. Kerangka Teoritik .....	34
D. Perumusan Hipotesis .....	38
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>39</b>
A. Tujuan Penelitian .....	39
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	39
C. Metode Penelitian .....	40
D. Populasi dan Sampling .....	41
E. Teknik Pengumpulan Data .....	43
F. Teknik Analisis Data .....	51
1. Uji Persyaratan Analisis .....	51
2. Uji Asumsi Klasik .....	53
3. Persamaan Regresi Linear Berganda .....	55
4. Uji Hipotesis .....	56
5. Koefisien Determinasi .....	57
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>59</b>
A. Deskripsi Data .....	59
B. Pengujian Hipotesis .....	67
1. Uji Persyaratan Analisis .....	67
2. Uji Asumsi Klasik .....	71
3. Uji Regresi Berganda .....	74
4. Uji Hipotesis .....	76

5. Koefisien Determinasi .....	78
C. Pembahasan .....	78
D. Keterbatasan Penelitian .....	82
<b>BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN .....</b>	<b>83</b>
A. Kesimpulan .....	83
B. Implikasi .....	84
C. Saran .....	85
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>87</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>91</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>147</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel III.1 Perincian Perhitungan Sampel .....	42
Tabel III.2 Kisi-kisi Instrumen Prokrastinasi Akademik .....	44
Tabel III.3 Skala Penilaian Instrumen Prokrastinasi Akademik .....	45
Tabel III.4 Kisi-kisi instrumen <i>Self Efficacy</i> .....	47
Tabel III.5 Kisi-kisi Instrumen Motivasi Berprestasi .....	48
Tabel III.6 Skala Penilaian Instrumen Motivasi Berprestasi .....	49
Tabel IV.1 Tabel Distribusi Frekuensi Prokrastinasi Akademik .....	60
Tabel IV.2 Skor Indikator Prokrastinasi Akademik .....	61
Tabel IV.3 Tabel Distribusi Frekuensi <i>Self Efficacy</i> .....	63
Tabel IV.4 Skor Dimensi <i>Self Efficacy</i> .....	64
Tabel IV.5 Tabel Distribusi Frekuensi Motivasi Berprestasi.....	65
Tabel IV.6 Skor Indikator Motivasi Berprestasi .....	66
Tabel IV.7 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test .....	68
Tabel IV.8 Uji Linearitas $X_1$ dengan Y .....	70
Tabel IV.9 Uji Linearitas $X_2$ dengan Y .....	71
Tabel IV.10 Tabel Multikolinearitas .....	72
Tabel IV.11 Uji Heterokedastisitas (Spearman Rho) .....	73
Tabel IV.12 Uji Regresi Berganda .....	75
Tabel IV.13 Uji F .....	76
Tabel IV.14 Uji t .....	77
Tabel IV.15 Uji Koefisien Detereminasi .....	78

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar III.1 Konstelasi hubungan antar variabel .....	41
Gambar IV.1 Grafik Histogram Prokrastinasi Akademik .....	60
Gambar IV.2 Grafik Histogram <i>Self Efficacy</i> .....	63
Gambar IV.3 Grafik Histogram Motivasi Berprestasi .....	66
Gambar IV.4 Output Normal <i>Probability Plot</i> .....	69
Gambar IV.5 <i>Scatterplot of Resudial</i> untuk Heterokedistisitas .....	74

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Izin Penelitian .....	91
Lampiran 2. Surat Keterangan Penelitian Skripsi .....	92
Lampiran 3. Kuesioner Replika <i>Self Efficacy</i> X1 .....	93
Lampiran 4. Kuesioner Uji Coba Motivasi Berprestasi X2 .....	96
Lampiran 5. Kuesioner Final Motivasi Berprestasi X2 .....	97
Lampiran 6. Kuesioner Uji Coba Prokrastinasi Akademik Y .....	98
Lampiran 7. Kuesioner Final Prokrastinasi Akademik Y .....	99
Lampiran 8. Output SPSS Uji Coba Validitas Instrumen <i>Self Efficacy</i> .....	100
Lampiran 9. Output SPSS Uji Coba Reliabilitas <i>Self Efficacy</i> X1 .....	101
Lampiran 10. Data Final <i>Self Efficacy</i> X1 .....	102
Lampiran 11. Data Skor Indikator <i>Self Efficacy</i> X1 .....	104
Lampiran 12. Output SPSS Uji Coba Validitas Motivasi Berprestasi X2 .....	105
Lampiran 13. Output SPSS Uji Coba Reliabilitas Motivasi Berprestasi X2 ..	116
Lampiran 14. Data Final Motivasi Berprestasi X2 .....	118
Lampiran 15. Data Skor Indikator Motivasi Berprestasi X2 .....	119
Lampiran 16. Output SPSS Validitas Uji Coba Prokrastinasi Akademik Y ...	120
Lampiran 17. Output SPSS Realibilitas Uji Coba Prokrastinasi Akademik Y	130
Lampiran 18. Data Final Prokrastinasi Akademik Y .....	131
Lampiran 19. Data Skor Indikator Prokrastinasi Akademik Y .....	133
Lampiran 20. Data Mentah Variabel <i>Self Efficacy</i> X1, Motivasi Berprestasi X2 dan Prokrastinasi Akademik Y .....	134
Lampiran 21. Proses Perhitungan Gambar Grafik <i>Self Efficacy</i> (X1) .....	136

Lampiran 22. Proses Perhitungan Gambar Grafik Motivasi Berprestasi (X2)	137
Lampiran 23. Proses Perhitungan Gambar Grafik Prokrastinasi Akademik (Y)	138
Lampiran 24. Gambar Grafik Histogram X1,X2, dan Y	139
Lampiran 25. Deskripsi Data X1,X2, dan Y	140
Lampiran 26. Uji Persyaratan Analisis	141
Lampiran 27. Uji Asumsi Klasik	143
Lampiran 28. Uji Regresi Berganda	145
Lampiran 29. Uji Hipotesis	146
Lampiran 30. Uji Koefisien Determinasi	147
Lampiran 31. Tabel Issac Michael	148
Lampiran 32. Nilai-ilai r Product Moment	149
Lampiran 33. Tabel Distribusi F	150
Lampiran 34. Tabel Distribusi t	151



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Dunia pendidikan memegang peranan yang penting dalam menciptakan sumber daya manusia yang unggul dan berkualitas di masa yang akan datang. Tingkat pendidikan menjadi cerminan bagi kemajuan dan kesejahteraan suatu bangsa, sebab jika tingkat pendidikan suatu bangsa semakin tinggi, maka diharapkan pula akan memberikan dampak terhadap kesejahteraan suatu bangsa itu sendiri.

Oleh karena itu, pendidikan dapat ditempuh oleh manusia untuk memperoleh pembelajaran dari berbagai aspek, baik itu melalui jalur pendidikan yang bersifat formal, non formal maupun yang sifatnya informal. Salah satu tempat dimana pendidikan secara formal diberikan adalah di perguruan tinggi. Perguruan tinggi sebagai lembaga pendidikan tertinggi yang memegang peranan penting untuk mencetak atau menghasilkan generasi muda sesuai dengan tujuan pendidikan. Tujuan dari pendidikan tersebut bukan hanya sekedar membentuk peserta didik atau mahasiswa yang pintar dan memperoleh nilai tinggi di setiap mata perkuliahan yang didapatkannya di kampus, tetapi dapat menciptakan atau menghasilkan mahasiswa-mahasiswi menjadi tenaga ahli dibidangnya masing-masing, yang cerdas, mandiri, kreatif, inovatif dan tangguh dalam menghadapi segala tantangan dimasa yang akan datang dengan bekal ilmu beserta kemampuan yang dimiliki dan ada dalam dirinya.

Sehingga pendidikan bagi seseorang merupakan pondasi untuk mengembangkan potensi yang ada di dalam dirinya sesuai dengan nilai keagamaan, moral, serta budaya yang ada di dalam masyarakat. Hal tersebut sesuai dengan yang dituangkan dalam Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 ayat 1 yang secara garis besar menyatakan jika pendidikan suatu usaha sadar yang terencana untuk dapat mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran, dimana peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi diri untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, kepribadian, kecerdasan, ahklak yang mulia, serta keterampilan yang diperlukan untuk dirinya, masyarakat, bangsa, dan negaranya.

Dalam proses pendidikan tentunya berkaitan erat dengan kegiatan belajar. Pada dasarnya belajar merupakan proses dimana seseorang yang tidak tahu menjadi tahu dan dimana seseorang merasa sulit menjadi mudah. Belajar sendiri merupakan aktivitas mental/psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dalam lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan (kognitif), keterampilan (psikomotorik), dan sikap-sikap (afektif). Perubahan-perubahan dalam aktivitas belajar tersebut bisa dilihat melalui laporan hasil belajar peserta didik atau jika dalam perkuliahan hasil akademik mahasiswa bisa terlihat melalui Indeks Prestasi Kumulatif (IPK).

Mahasiswa sebagai subjek yang menuntut ilmu di perguruan tinggi, tidak akan lepas dari beragam aktivitas yang berhubungan dengan akademik seperti belajar dan keharusannya mengerjakan tugas-tugas perkuliahan yang diberikan oleh dosen maupun tugas-tugas non akademik. Dalam pelaksanaannya,

mahasiswa dituntut untuk mengelola keduanya dengan baik, sehingga dapat berjalan bersama atau beriringan. Mahasiswa dapat mencapai prestasi akademik yang baik, namun juga mampu mengembangkan kompetensi lain diluar akademik sebagai bekal dalam menjalani kehidupannya di masa yang akan datang.

Akan tetapi, sebagai mahasiswa yang masih dalam usia muda, tentunya mahasiswa-mahasiswi di perguruan tinggi tidak akan lepas dari permasalahan-permasalahan yang sering berkaitan dengan kegiatan belajarnya di perkuliahan atau bahkan yang menghambat keberhasilan mahasiswa itu sendiri dalam penyelesaian akademiknya. Pada umumnya, dalam usia ini mereka lebih suka beraktivitas lain yang dipandang lebih menyenangkan dan mendatangkan hiburan, seperti halnya berbelanja di pusat perbelanjaan dengan temannya, menonton film, jalan-jalan dengan teman-teman sebaya, melakukan *chatting* di media sosial, daripada melakukan tugasnya sebagai seorang mahasiswa ataupun mahasiswi. Selain itu mereka juga sering kali merasa tidak nyaman dengan kondisi di lingkungan kampusnya, baik dengan teman sebayanya ataupun dengan tugas-tugas kampus yang dianggapnya terlalu banyak dan merasa terbebani oleh tugas-tugas yang menumpuk. Kondisi seperti itu yang menyebabkan para mahasiswa mahasiswi untuk menunda-nunda belajar dan menyelesaikan tugas-tugas perkuliahannya dengan melakukan kegiatan lain diluar belajar yang lebih menyenangkan, sebagai bentuk pemberontakan terhadap kondisi yang mereka hadapi di perkuliahannya.

Tindakan dalam menunda-nunda tersebut merupakan indikasi terjadinya prokrastinasi pada mahasiswa yakni kecenderungan untuk tidak segera memulai

maupun menyelesaikan suatu tugas atau pekerjaan karena lebih asyik melakukan aktivitas yang menyenangkan. Kecenderungan untuk menunda-nunda tugas ini pula berpotensi untuk menjadi kebiasaan, dan dapat menyebabkan penundaan tugas - tugas berikutnya, sehingga hal ini merupakan masalah yang cukup serius bagi mahasiswa, karena cenderung merugikan mahasiswa yang dapat berujung pada terhambatnya kemajuan studi ataupun kegagalan akademiknya.

Tindakan prokrastinasi ini dapat dialami oleh siapapun atau jenjang pendidikan apapun. Tak terkecuali, keadaan prokrastinasi pun terlihat pada kehidupan mahasiswa dilingkungan kampus UNJ di Jakarta, salah satu contohnya terjadi pada Mahasiswa Bidikmisi Fakultas Ekonomi UNJ angkatan 2013-2014. Hal ini dapat diketahui melalui pengamatan langsung pada saat kegiatan perkuliahan di kampus tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti pada 15 orang mahasiswa Bidikmisi Fakultas Ekonomi UNJ, sebagian besar dari mereka mengatakan mereka pernah melakukan prokrastinasi dimana jenis penundaan yang dilakukan mahasiswa paling banyak terjadi pada penundaan mengerjakan atau menyelesaikan tugas kampus dalam hal membuat makalah, *paper*, ataupun bahan presentasi, 11 dari 15 atau 73,3 % mahasiswa yang diwawancarai melakukan tindakan penundaan tersebut dan pada penundaan belajar ketika akan menghadapi ujian (uas, uts, ataupun kuis) hasilnya menyatakan 67 % mahasiswa melakukan hal tersebut.

Maka dari itu berdasarkan hasil riset awal peneliti menyimpulkan bahwa penundaan merupakan salah satu kebiasaan yang sering dilakukan mahasiswa

dalam menghadapi tugas-tugas mereka kebanyakan mahasiswa mengerjakan atau menyelesaikan tugas pekerjaan rumahnya di kampus, maupun menunda belajar ketika akan menghadapi ujian. Pada kondisi tersebut kebanyakan dari mereka lebih suka melakukan aktivitas lain yang tidak penting bagi mereka, sehingga dapat pula dikatakan bahwa slogan yang ada dalam dunia mahasiswa tentang singkatan SKS, dibelokakan kepanjangannya menjadi sistem kebut semalam.

Kondisi di perguruan tinggi yang membuat mahasiswa untuk mampu mengatur dan mengelola waktunya dengan baik dan benar. Tetapi kenyataannya kondisi tersebut berbeda, umumnya mahasiswa yang melakukan tindakan prokrastinasi tidak mampu mengelola waktu belajarnya dengan baik. Meskipun ada keinginan untuk menyelesaikannya, prokrastinasi juga dapat menimbulkan kecemasan. Hal tersebut diakibatkan karena semakin menumpuknya tugas-tugas yang harus diselesaikan dan mereka kesulitan untuk memilih tugas-tugas mana yang hendak diselesaikan terlebih dahulu. Hingga pada akhirnya tugas yang diberikan tidak terselesaikan, terselesaikan tetapi hasil yang di dapatkan pun tidak memuaskan karena semua tugas-tugas tersebut dikerjakan secara terburu-buru untuk mengejar batas waktu yang telah ditentukan (*deadline*) tersebut.

Selain kurangnya manajemen waktu yang dilakukan mahasiswa, mahasiswa yang melakukan tindakan prokrastinasi pada umumnya memiliki harga diri yang rendah. Harga diri yang rendah akan menolak dirinya sebagai sesuatu yang berharga dan tidak memiliki tanggung jawab terhadap kehidupan dirinya. Jika hal tersebut dibiarkan mereka akan mengalami kesulitan dalam perilaku sosialnya dan menjadi canggung. Tetapi jika kebutuhan akan harga diri itu

terpenuhi, kemungkinan mereka akan menjadi percaya diri, bertanggung jawab, dan memiliki nilai untuk kehidupan pada dirinya termasuk dalam urusan akademiknya.

Lebih lanjut, seseorang yang melakukan tindak prokrastinasi, selalu melakukan penilaian diri yang negatif, seperti takut akan mengalami kegagalan (*fear of failure*). Mereka akan cenderung untuk menghindari atau meninggalkan hal-hal yang membuat takut seperti halnya tugas yang terlalu sulit atau berat untuk dikerjakan. Dengan begitu mereka akan bisa merasa aman pada awalnya. Rasa takut tersebut muncul karena mereka terlalu khawatir apabila tidak bisa mengerjakan tugasnya dengan baik.

Terkait rasa takut akan kegagalan tersebut, mahasiswa diharapkan memiliki keyakinan yang kuat terhadap kemampuan dirinya untuk dapat mengatasi setiap permasalahan yang terkait dengan perkuliahan. Keyakinan yang kuat tersebut dinamakan *self efficacy*. Seorang pelaku tindakan prokrastinasi yang memiliki rasa *self efficacy* pada suatu pengerjaan tugas rendah cenderung akan mudah menyerah dan putus asa bila menemukan kesulitan dalam pengerjaan tugas, sehingga tentu saja akan berdampak pada hasil tugas tersebut. Berdasarkan hasil wawancara pada beberapa mahasiswa bidikmisi FE yang peneliti dapatkan kebanyakan dari mereka hampir 11 dari 15 mahasiswa menyatakan tidak yakin dapat melakukan berbagai macam tugas berbeda secara efektif, karena mereka mengatakan mahasiswa bidikmisi diharuskan untuk mengikuti kegiatan organisasi, dan mereka tidak yakin dapat mengerjakan tugas dengan baik antara tugas kuliah dengan tugas organisasi.

Mahasiswa dengan motivasi untuk berprestasi yang rendah juga akan melakukan tindakan prokrastinasi terhadap tugas-tugas kuliahnya. Motivasi berprestasi ini merupakan suatu dorongan dalam diri seseorang untuk mencapai tujuan sukses dan unggul daripada yang lain dalam suatu kompetisi, misalnya dengan membandingkan prestasi sendiri dengan orang lain. Mahasiswa dengan motivasi berprestasi yang rendah cenderung lebih suka melakukan kegiatan yang tidak ada kaitannya dengan keberhasilan studi mereka dan menyia-nyaiakan waktunya untuk melakukan kegiatan lain daripada memulai untuk belajar ataupun menyelesaikan tugas-tugas perkuliahannya. Apalagi menjadi mahasiswa bidikmisi diharuskan untuk mempertahankan prestasi mereka dalam hal IPK yang tidak boleh kurang dari 2,75. Jika hal tersebut terjadi pemberhentian atau pergantian bantuan dapat dihentikan apabila mahasiswa penerima bidikmisi tersebut tidak dapat mempertahankan prestasinya. Seperti berita yang peneliti baca yaitu kasus pemberhentian 2 mahasiswa bidikmisi UNJ untuk digantikan dengan mahasiswa lain pada mahasiswa angkatan 2012.

Dari permasalahan di atas dapat disimpulkan ada beberapa hal yang sangat mempengaruhi prokrastinasi akademik antara lain rendahnya motivasi berprestasi dan *self efficacy*. Maka dari itu peneliti memiliki ketertarikan untuk meneliti hubungan dari faktor yang mempengaruhi prokrastinasi pada mahasiswa UNJ di Jakarta.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah yang mempengaruhi prokrastinasi akademik sebagai berikut :

1. Mahasiswa kurang memiliki manajemen waktu yang baik.
2. Rendahnya harga diri (*self esteem*) pada mahasiswa.
3. Mahasiswa merasa takut gagal (*fear of failure*) dalam pencapaiannya.
4. Rendahnya *self efficacy* pada mahasiswa.
5. Rendahnya motivasi berprestasi pada mahasiswa.

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, dapat diketahui bahwa prokrastinasi akademik dipengaruhi oleh banyak faktor. Karena luasnya penjabaran dari masing-masing faktor, maka peneliti membatasi masalah yang akan diteliti hanya pada "Pengaruh *self efficacy* dan motivasi berprestasi dengan prokrastinasi akademik pada Mahasiswa Bidikmisi FE UNJ Angkatan 2013-2014 di Jakarta".

## **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka masalah dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh *self efficacy* dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa



2. Apakah terdapat pengaruh motivasi berprestasi dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa
3. Apakah terdapat pengaruh dan *self efficacy* dan motivasi berprestasi dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa

#### **E. Kegunaan Penelitian**

##### 1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan pengetahuan baru dan menambah referensi informasi serta khazanah ilmu dalam bidang pendidikan terkait dengan Prokrastinasi Akademik.

##### 2. Kegunaan Praktis

###### a. Bagi peneliti

Penelitian ini bermanfaat dalam menambah pengetahuan mengenai permasalahan mahasiswa terkait dengan prokrastinasi yang dapat menghambat keberhasilan pencapaian akademik mahasiswa, sehingga dapat dijadikan bekal tersendiri bagi peneliti dalam menghadapi peserta didik saat terjun ke dunia pendidikan.

###### b. Bagi pihak Universitas

Hasil penelitian ini sebagai sumbangan koleksi berupa bahan pustaka dan bacaan bagi mahasiswa pendidikan ekonomi khususnya dan mahasiswa Universitas Negeri Jakarta umumnya.

## BAB II

### KAJIAN TEORETIK

#### A. Deskripsi Konseptual

##### 1. Prokrastinasi Akademik

Dalam kehidupan sehari-hari seseorang yang mempunyai kesulitan untuk melakukan sesuatu sesuai batas waktu yang telah ditentukan, sering mengalami keterlambatan, mempersiapkan sesuatu dengan sangat berlebihan, dan gagal dalam menyelesaikan tugas sesuai batas waktu yang telah ditentukan, dikatakan sebagai orang yang melakukan prokrastinasi.

Pada kalangan ilmuwan istilah prokrastinasi untuk menunjukkan suatu kecenderungan menunda-nunda penyelesaian suatu tugas atau pekerjaan, pertama kali digunakan oleh Brown dan Holzaman. Istilah prokrastinasi berasal dari bahasa Latin *procrastination* dengan awalan “pro” yang berarti mendorong maju atau bergerak maju dan akhiran “crastinus” yang berarti keputusan hari esok. Jika digabungkan menjadi “menangguhkan” atau “menunda” sampai hari berikutnya”<sup>1</sup>.

Menurut Ghufron, “Prokrastinasi akademik adalah jenis penundaan yang dilakukan pada jenis tugas formal yang berhubungan dengan tugas akademik, misalnya tugas sekolah atau tugas kursus”<sup>2</sup>. Menurut McCloskey, “Prokrastinasi akademik adalah kecenderungan untuk menunda-nunda aktivitas yang berhubungan dengan belajar dilingkungan akademik”<sup>3</sup>. Solomon dan Rothblum

---

<sup>1</sup> M. Nur Ghufron dan Rini Risnawati, *Teori-teori psikologi*, (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media),p.150

<sup>2</sup> Ibid p.156

<sup>3</sup>McCloskey, J.D. 2011. *Finally, my thesis on academic procrastination* (Thesis) The University of Texas.

mengatakan “Prokrastinasi akademik adalah prokrastinasi yang berkaitan dengan unsur-unsur tugas dalam area akademik”<sup>4</sup>. Berdasarkan pendapat ketiga ahli tersebut, maka peneliti menarik kesimpulan prokrastinasi akademik adalah penundaan yang dilakukan berkaitan dengan tugas-tugas akademik.

Menurut Tuckman dalam jurnal Iredho Fani Reza, “Prokrastinasi akademik adalah kecenderungan untuk meninggalkan, menunda, atau menghindari menyelesaikan aktivitas yang seharusnya diselesaikan”<sup>5</sup>. Prokrastinasi akademik menurut Senecal, dkk dapat diartikan sebagai “suatu usaha untuk menyelesaikan tugas-tugas akademik tetapi dalam kurun waktu yang tidak sesuai harapan”<sup>6</sup>. Sementara Lay dan Schowenburg mengartikan, “prokrastinasi akademik sebagai penundaan aktivitas yang sebenarnya tidak perlu, proses penyelesaian tugas dilakukan ketika ada ultimatum untuk menyelesaikan dan adanya perasaan tidak nyaman”<sup>7</sup>. Berdasarkan pendapat ahli diatas tersebut, peneliti menarik kesimpulan bahwa prokrastinasi akademik merupakan suatu kecenderungan menunda mengerjakan tugas akademik dengan sengaja sehingga pada akhirnya menimbulkan perasaan tidak nyaman.

Wolter dalam Jurnal Provite “Prokrastinasi akademik merupakan kegagalan dalam mengerjakan tugas sampai saat-saat terakhir”<sup>8</sup>.

---

<sup>4</sup> Rumiani, *Prokrastinasi Akademik Ditinjau dari Motivasi Berprestasi dan Stress Mahasiswa*, (Jurnal Psikologi Universitas Diponegoro Vol,3 No.2, Desember 2006), p.39

<sup>5</sup> Iredho Fani Reza, *Hubungan antara Motivasi Akademik dengan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa* (Humanitas Vol. 12 No.1, 39-44 ISSN 1693-7236), p.40

<sup>6</sup> Christopera Wolters, “*Understanding procrastination from self regulated learning perspective*” (Journal of Educational Psychology), p.31

<sup>7</sup> Seo. E.H, *The Relationship among procrastination, flow, and academic achievement* (Social Behavior and Personality Journal, 2011), p.209

<sup>8</sup> Renni Nugrasanti, *Locus Of Control dan Prokrastinasi Akademik Mahasiswa*, Jurnal Provite Volume 2 No 1 Mei 2006

Sedangkan McCwon dalam Ferrri menyatakan “Prokrastinasi akademik sebagai kecenderungan untuk selalu atau hampir selalu menunda pengerjaan tugas-tugas akademik dan selalu atau hampir mengalami yang mengganggu terkait penundaan”<sup>9</sup>. Elis dan Knaus mengatakan “Prokrastinasi akademik adalah kebiasaan penundaan yang tidak baik bertujuan dan proses penghindaran tugas yang sebenarnya tidak perlu dilakukan. Hal ini terjadi karena adanya perasaan takut gagal, dan pandangan bahwa segala sesuatu harus dilakukan dengan benar”<sup>10</sup>.

Berdasarkan pendapat yang dikemukakan diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa prokrastinasi akademik adalah kecenderungan untuk menunda tugas akademik secara disengaja sehingga menimbulkan perasaan takut gagal.

Menurut Rotblum, Solomon, dan Mukrami mengatakan “Prokrastinasi akademik merupakan kecenderungan untuk selalu atau hampir menunda tugas akademik dan merasakan kegelisahan terhadap prokrastinasi tersebut”<sup>11</sup>.

Sedangkan menurut Haycock, McCarthy dan Skay mengatakan “*Academic procrastination which can be named as reflection of daily postponement to school life is defined as to delay duties and responsibilities related to school or to save them to the last minute*”<sup>12</sup>. Diartikan secara bebas prokrastinasi akademik dapat dinamakan sebagai refleksi dari penundaan setiap hari di sekolah yang

---

<sup>9</sup> Sia Tjunding, “Apakah Penundaan Menurunkan Prestasi ?”, (Anima Indonesia Pshchological Journal, Vol.22, No.1, 2006), p.20

<sup>10</sup> M.Nur Ghufon, M.Nur & Rini Risnawati, *op.cit*, p.152

<sup>11</sup> Graham Allcott, *How to be a Knowledge Ninja: Study Smarter, Facus Batter, Achieve More*. (London : Icon Books, Ltd, 2015)

<sup>12</sup> M. Engin Deniz, et. al, *An Investigation of Academic Procrastination, Locus of Control, and Emotiobal Intelligence*, (Educational Scinces Theory & Practice, 2009),p. 624

didefinisikan sebagai menunda-nunda tugas dan tanggung jawab yang berhubungan dengan aktivitas sekolah atau mengerjakan tugas di menit terakhir.

Maka peneliti menarik kesimpulan, prokrastinasi akademik adalah penundaan tugas sekolah yang dikerjakan pada saat-saat terakhir sehingga merasakan kegelisahan.

Miligram memberikan gambaran prokrastinasi akademik ke dalam empat perilaku spesifik yang meliputi :

(1) Suatu perilaku yang melibatkan unsur penundaan, baik untuk memulai maupun menyelesaikan suatu tugas atau aktivitas, (2) menghasilkan akibat-akibat lain yang lebih jauh misalnya keterlambatan menyelesaikan tugas maupun kegagalan dalam mengerjakan tugas, (3) melibatkan suatu tugas yang dipersepsikan oleh prokrastinator sebagai suatu tugas yang penting, misalnya tugas sekolah, dan (4) menghasilkan keadaan emosional yang tidak menyenangkan seperti perasaan cemas, bersalah, marah, dan panik<sup>13</sup>.

Sedangkan, menurut Ferari dkk, Prokrastinasi Akademik dapat dilihat dengan ciri-ciri prokrastinasi akademik yaitu :

- 1) Penundaan untuk memulai dan menyelesaikan tugas.
- 2) Keterlambatan dalam mengerjakan tugas.
- 3) Kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual.
- 4) Melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan<sup>14</sup>.

Menurut Schouwenburg menyatakan bahwa prokrastinasi akademik adalah:

- 1) Penundaan pelaksanaan tugas-tugas akademik
- 2) Kelambanaan dan keterlambatan dalam mengerjakan tugas akademik
- 3) Ketidaksesuaian antara rencana dengan perfomasi aktual

---

<sup>13</sup>*Loc.cit*, p.153

<sup>14</sup> M.Nur Ghufon dan Rini Risnawati, *op.cit*, p.158

- 4) Melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan daripada tugas sekolah<sup>15</sup>.

Menurut Perry mengatakan prokrastinasi akademik dibagi dalam tiga indikator :

1. *Postponing the moment is intending to begin studying.*
2. *Postponing the moment that actual studying is to begin.*
3. *Doing things other than studying*<sup>16</sup>.

Diartikan secara bebas, prokrastinasi akademik dibagi menjadi tiga yaitu :

(1) penundaan untuk memulai maupun menyelesaikan tugas, (2) keterlambatan dalam mengerjakan tugas, dan (3) melakukan aktivitas yang lebih menyenangkan dari pada belajar.

Jadi, peneliti menarik kesimpulan mengenai ciri-ciri orang yang melakukan prokrastinasi akademik adalah menunda untuk memulai tugas yang dihadapi, keterlambatan dalam mengerjakan tugas, serta melakukan aktivitas yang lebih menyenangkan.

Terdapat sebutan yang biasanya diberikan kepada individu yang melakukan tindakan prokrastinasi yaitu prokrastinator. Chu dan Choi menyatakan terdapat dua jenis prokrastinator yaitu prokrastinator pasif dan aktif.

*Two different types of procrastinator, passive versus active procrastinators. Passive procrastinator are procrastinators in the traditional sense. Cognitively, passive procrastinators do not intend to procrastinate, but they often end up postponing task because of their inability to make decisions quickly and to thereby act on them quickly. Active procrastinators, in contrast, are capable of acting on their*

---

<sup>15</sup> Tondok, Marselius Sampe et al. 2008. Anima Indonesian Psychological Journal. Vol 24 No.1

<sup>16</sup> Susan, L. Perry, "Procrastination Elimination Seven Day to Action", (Printed in the United States of America, 2005)

*decisions in a timely manner. However, they suspend their actions deliberately and focus their attention on other important tasks at hand*<sup>17</sup>.

Dapat diartikan secara bebas terdapat dua perbedaan type prokrastinator, prokrastinator pasif dan prokrastinator aktif. Prokrastinator pasif adalah para pelaku prokrastinator dalam pengertian yang umum. Secara kognitif, prokrastinator pasif tidak mempunyai niat untuk melakukan prokrastinasi, tetapi mereka tetap menunda tugasnya karena mereka tidak mampu membuat keputusan secara cepat dan bertindak secara cepat pula. Sebaliknya, dikatakan prokrastinator aktif adalah mereka yang mempunyai kemampuan untuk membuat keputusan dan melaksanakan tugas pada waktunya. Akan tetapi, mereka dengan leluasa menunda-nunda tugas tersebut dan berfokus pada tugas-tugas penting lainnya. Karena itu, prokrastinator aktif mempunyai perbedaan dalam dimensi kognitif, afektif, dan perilaku jika dibandingkan dengan prokrastinator pasif.

Prokrastinasi ini dapat terjadi pada siapa saja, lebih terutama prokrastinasi terjadi pada kalangan akademik, seperti mahasiswa. Prokrastinasi dapat dilakukan pada beberapa jenis pekerjaan. Seseorang dapat melakukan prokrastinasi hanya pada hal-hal tertentu saja atau pada semua hal. Peterson mengatakan “jenis-jenis tugas yang sering ditunda prokrastinator yaitu tugas pembuatan keputusan, tugas-tugas rumah tangga, aktivitas akademik, pekerjaan kantor, dan lainnya”<sup>18</sup> Adapun Solomon dan Rothblum menyebutkan enam area akademik untuk melihat jenis-jenis tugas yang sering diprokrastinasikan oleh pelajar :

---

<sup>17</sup> Angela Hsin Chun Chu dan Jin Nam Choi, *Rethinking Procrastination : Positive Effects of “Active” Procrastination Behavior on Attitudes and Performance*, (The Journal of Social Psychology, 2015, 145 (3)), p. 247

<sup>18</sup> M. Nur Ghufroon & Rini Risnawati, *op.cit*, p. 156

- 1) Tugas mengarang: meliputi penundaan melaksanakan kewajiban atau tugas-tugas menulis, misalnya menulis makalah, laporan, atau tugas mengarang lainnya.
- 2) Tugas belajar menghadapi ujian: misalnya ujian tengah semester, akhir semester, atau ulangan mingguan.
- 3) Tugas membaca: meliputi adanya penundaan untuk membaca buku atau referensi yang berkaitan dengan tugas akademik yang diwajibkan.
- 4) Tugas administratif: seperti menyalin catatan, mendaftarkan diri dalam presentasi kehadiran, daftar peserta praktikum, dan sebagainya.
- 5) Menghadari pertemuan: yaitu penundaan dalam mengadiri pelajaran, praktikum, dan pertemuan-pertemuan lainnya.
- 6) Kinerja akademik secara keseluruhan: yaitu menunda mengerjakan atau menyelesaikan tugas-tugas akademik secara keseluruhan<sup>19</sup>.

Faktor-faktor yang mempengaruhi prokrastinasi akademik dapat dikategorikan menjadi dua macam, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal, yaitu faktor-faktor yang terdapat dalam diri individu yang mempengaruhi prokrastinasi. Faktor-faktor itu meliputi kondisi fisik dan kondisi psikologis dari individu, yaitu :

- 1) Kondisi fisik individu. Faktor dari dalam diri individu yang turut mempengaruhi munculnya prokrastinasi akademik adalah berupa keadaan fisik dan kondisi kesehatan individu misalnya fatigue.
- 2) Kondisi psikologi individu. Menurut Milligram, dkk. Trait kepribadian individu yang turut mempengaruhi perilaku penundaan, misalnya trait kemampuan sosial yang tercermin dalam *self regulation* dan tingkat kecemasan dalam berhubungan sosial. Berbagai hasil penelitian juga menemukan aspek-aspek lain pada diri individu yang turut mempengaruhi seseorang untuk mempunyai suatu kecenderungan perilaku prokrastinasi, antara lain : rendahnya *self efficacy*<sup>20</sup>.

Berdasarkan keterangan diatas dapat disimpulkan bahwa prokrastinasi akademik dapat dipengaruhi oleh faktor internal, yaitu faktor yang ada dalam diri individu dan faktor eksternal berupa faktor yang ada di luar diri individu. Faktor tersebut dapat menjadi munculnya perilaku prokrastinasi maupun menjadi faktor

---

<sup>19</sup> Ibid

<sup>20</sup> M. Nur Ghufro dan Rini Rinawati, *loc. cit.*, p.164-166



kondusif yang akan menjadikan perilaku prokrastinasi akademik seseorang semakin meningkat dengan adanya pengaruh tersebut.

Menurut Elis & Knaus serta Birner, “seseorang dikatakan melakukan prokrastinasi apabila ia menunjukkan ciri-ciri antara lain takut gagal, implusif, perfeksionis, pasif, dan menunda-nunda sehingga melebihi tenggat waktu”<sup>21</sup>.

Berdasarkan pengertian dan penjelasan diatas, dapat ditarik kesimpulan prokrastinasi akademik adalah suatu kecenderungan individu dalam mengulur-ulur waktu pekerjaan berkaitan dengan tugas-tugas akademik yang dilakukan dengan kesengajaan sehingga pada akhirnya menimbulkan rasa tidak nyaman, cemas, serta gelisah pada diri individu.

## **2. *Self Efficacy***

Kepercayaan diri merupakan istilah umum dalam menggambarkan perasaan seseorang bahwa dirinya mampu diandalkan. Untuk menggambarkan kepercayaan diri khusus dalam menghadapi suatu tugas, dalam ilmu psikologi seringkali digunakan istilah *self efficacy*.

Salah satu faktor yang mempengaruhi prokrastinasi akademik adalah *self efficacy*. Konsep *self efficacy* pertama kali dikemukakan oleh ilmuan yang bernama Bandura. Bandura mendefinsikan “efikasi diri adalah keyakinan individu mengenai kemampuan dirinya dalam melaksanakan tugas atau tindakan yang diperlukan untuk mencapai hasil tertentu”<sup>22</sup>.

---

<sup>21</sup> Rumiani, *loc.cit*

<sup>22</sup> M. Nur Ghufroon & Rini Risnawati S, *loc.cit* ,p.73

Sejalan dengan defnisi Bandura, John Invincevic mengemukakan “*self efficacy* merujuk pada keyakinan seseorang terhadap kemampuan untuk menyelesaikan suatu tugas secara berhasil”<sup>23</sup>. Menurut Carole Wade dan Carol Tavis mengemukakan “*self efficacy* adalah keyakinan seseorang bahwa dirinya mampu meraih hasil yang diinginkan, seperti penguasaan suatu keterampilan baru atau mencapai suatu tujuan”<sup>24</sup>. Dengan demikian peneliti menarik kesimpulan dari definisi yang dikemukakan oleh tiga ahli tersebut mengenai *self efficacy* adalah keyakinan pada kemampuan yang dimiliki seseorang dalam menyelesaikan suatu permasalahan pada suatu keadaan tertentu.

Menurut Schermerhorn, et. al., mengemukakan “*Self efficacy is an individual’s belief about the likelihood of successfully completing a specific task*”<sup>25</sup>. Diartikan secara bebas efikasi diri adalah keyakinan individu tentang kemungkinan untuk menyelesaikan tugas tertentu dengan sukses.

McShane dan Von Glinow mengemukakan “*Self efficacy refers to a person belief that he or she can successfully complete task*”<sup>26</sup>. Diartikan secara bebas efikasi diri merupakan keyakinan seseorang bahwa ia dapat berhasil menyelesaikan tugas.

---

<sup>23</sup> John M. Ivancevich, et, al. *Perilaku dan Manajemen Organisasi Jilid 1 Terjemahan Gina Gania*. (Jakarta : Erlangga, 2006),p.97

<sup>24</sup> Carole Wade dan Carol Tavis, *Psikologi* edisi kesembilan Jilid 2. (Jakarta : Erlangga, 2008),p.180

<sup>25</sup> Schermerhorn, et al., *Organizational Behaviour* 12 th edition. (USA : John Wiley & Sons (Asia), 2011), p.27

<sup>26</sup> McShane dan Von Glinow, *Organizational Behavior 5th*, (Newyork : McGraw-Hill, 2010), p.51

Kreitner dan Kinicki “*Self efficacy is a person belief about his or her chances of successully accomplishing a specific task*”<sup>27</sup>. Dapat diartikan secara bebas efikasi diri adalah keyakinan seseorang tentang kemampuannya untuk menyelesaikan tugas tertentu dengan sukses.

Dari pengertian diatas didapatkan bahwa efikasi diri (*self efficacy*) adalah keyakinan seseorang bahwa memiliki kemampuan untuk menyelesaikan tugas dengan berhasil. Hal ini bertujuan agar mahasiswa dapat menjalankan aktivitas akademiknya dengan baik, karena memiliki keyakinan kuat dalam dirinya dalam mengerjakan tugas-tugas demi mencapai tujuan dan berhasil sesuai yang diinginkan.

Dede Rahmat Hidayat menyatakan “efikasi diri adalah penilaian terhadap kemampuan diri untuk mengatur dan melaksanakan tindakan yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang ditetapkan”<sup>28</sup>. Sedangkan Jeanne Ellies Ormod mengemukakan “Efikasi diri adalah penilaian seseorang tentang kemampuannya sendiri untuk menjalankan perilaku tertentu atau mencapai tujuan tertentu”<sup>29</sup>. Berdasarkan definisi dari para ahli diatas maka peneliti menarik kesimpulan mengenai efikasi diri adalah penilaian yang dilakukan oleh seseorang terhadap kemampuan yang ada dalam dirinya untuk mencapai tujuannya.

---

<sup>27</sup> Robert Kreitner dan Angelo Kinicki, *Organizational Behavior 5th edition*, (New York : McGraw-Hill,2010), p128

<sup>28</sup> Dede Rahmat Hidayat, *Teori dan Aplikasi Psikologi Kepribadian dalam Konseling*, (Bogor : Ghalia Indonesia, 2011),p. 156

<sup>29</sup> Jeanne Ellies Ormod, *Psikologi Pendidikan: Membantu Siswa Tumbuh dan Berkembang* edisi keenam, ( Jakarta : Erlangga,2009),p.20

Jess Feist dan Gregory J. Feist mengemukakan “Efikasi diri merujuk pada keyakinan manusia bahwa mereka mampu melakukan perilaku-perilaku yang dapat menghasilkan hasil yang diinginkan dalam suatu situasi”<sup>30</sup>. Jhon W. Santrock mengemukakan “*Self efficacy* adalah keyakinan bahwa seseorang bisa menguasai situasi dan memproduksi hasil positif”<sup>31</sup>. Menurut Alwisol, “Efikasi diri atau efikasi ekspektasi (*Self Effication, efficacy expectation*) adalah Persepsi diri sendiri mengenai seberapa bagus diri dapat berfungsi dalam situasi tertentu. Efikasi diri berhubungan dengan keyakinan bahwa diri memiliki kemampuan melakukan tindakan yang diharapkan”<sup>32</sup>. Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa *self efficacy* adalah keyakinan seseorang bahwa dirinya mampu menguasai situasi sesuai keinginannya.

Bandura juga mengemukakan bahwa *self efficacy* itu didapatkan, dikembangkan, atau diturunkan melalui satu atau dari kombinasi dari empat sumber berikut :

- 1) Pengalaman-pengalaman tentang penguasaan (*mastery experiences*),
- 2) Pemodelan sosial (*social modeling*),
- 3) Persuasi sosial (*social persuasion*),
- 4) Kondisi fisik dan emosi (*physical and emotional states*)<sup>33</sup>.

Berdasarkan teori diatas, sumber paling berpengaruh bagi *self efficacy* adalah sumber pertama yaitu pengalaman-pengalaman tentang penguasaan (*mastery experiences*). Pengalam-pengalaman tentang penguasaan yaitu performa-

---

<sup>30</sup> Jess Feist dan Gregory J. Feist, *Teori Kepribadian*, edisi ketujuh, (Jakarta : Salemba Humanika, 2013), p.236

<sup>31</sup> John W. Santrock, *Psikologi Pendidikan* edisi kedua, (University of Texas – Dallas, ), p. 523

<sup>32</sup> Alwisol, *Psikologi Kepribadian*, (Malang: UMM Press,2009), p. 287

<sup>33</sup> Jess Feist dan Gregory J. Feist, *Teori Kepribadian*, edisi ketujuh, (Jakarta : Salemba Humanika, 2013), p.213

performa yang sudah dilakukan dimasa lalu. Biasanya, kesuksesan kinerja akan membangkitkan ekspektansi-ekspektansi terhadap kemampuan diri untuk mempengaruhi hasil yang diharapkan, sedangkan kegagalan cenderung merendahnya.

Sumber kedua yaitu pemodelan sosial (*social modeling*), yaitu pengalaman-pengalaman yang tak terduga yang disediakan orang lain. *Self efficacy* meningkat ketika manusia mengamati pencapaian orang lain yang setara kompetensinya, tetapi menurun ketika melihat kegagalan seseorang rekan.

Sumber ketiga yaitu persuasi sosial, menurut Bandura, *self efficacy* juga dapat diraih tau dilemahkan lewat perusasi sosial. Efek-efek dari sumber ini terbatas, namun dalam kondisi yang tepat, perusasi orang lain dapat meningkatkan atau menurunkan *self efficacy*.

Sumber keempat yaitu kondisi fisiologi (*psychological state*), individu akan mendasarkan informasi mengenai kondisi fisiologis mereka untuk menilai kemampuannya. Ketegangan fisik dalam situasi yang menekan dipandang individu sebagai suatu tanda ketidakmampuan karena hal itu dapat melemahkan performansi kerja individu.

Konsep *self efficacy* menurut John M Ivanceivich, dkk memasukkan 3 dimensi yaitu :

- 1) Besarnya merujuk pada tingkat kesulitan yang diyakini dapat ditangani oleh individu.
- 2) Kekuatan merujuk pada apakah keyakinan berkenaan dengan *self efficacy* kuat atau lemah.

- 3) Generalitas menunjukkan seberapa luas dimana keyakinan terhadap kemampuan tersebut berlaku<sup>34</sup>.

Sedangkan menurut Simon dan Michael, efikasi diri (*self efficacy*) yang dimiliki seseorang mengacu pada tiga dimensi, yaitu :

- 1) *Magnitude, refers to the degree of certainty , associated with success and is heavily influenced by perceptions of risk and difficulty.*
- 2) *Strength, refers to how long a person holds on expectations of success despite contradictory information.*
- 3) *Generality, refers to degree of transfer of self-efficacy beliefs from one situation to another*<sup>35</sup>.

Diartikan secara bebas, efikasi diri yang dimiliki seseorang mengacu pada tiga dimensi, yaitu : (1) Besarnya, mengacu pada derajat kepastian yang terkait dengan keberhasilan dan sangat dipengaruhi oleh persepsi risiko dan kesulitan, (2) Kekuatan, mengacu pada seberapa lama seseorang berpegang pada harapan keberhasilan meskipun informasi yang kontradiktif, (3) Secara umum mengacu pada tingkat transfer keyakinan efikasi diri dari situasi ke yang lain.

Sedangkan menurut Bandura, efikasi diri pada diri tiap individu akan berbeda antara satu individu dengan yang lainnya berdasarkan tiga dimensi. Berikut tiga dimensi Bandura yang dikutip dalam Ghufro dan Rini Risnawati, yaitu :

- 1) Dimensi tingkat level (*Magnitude*)  
Dimensi ini berkaitan dengan derajat kesulitan tugas ketika individu merasa mampu melakukannya.
- 2) Dimensi kekuatan (*strength*)  
Dimensi ini berkaitan dengan tingkat kekuatan dari keyakinan atau pengharapan individu mengenai kemampuannya.

---

<sup>34</sup> John M. Ivancevich, dkk, *Perilaku dan Manajemen Organisasi Jilid 1* Terjemahan Gina Gania, (Jakarta : Erlangga, 2006), p.97-99

<sup>35</sup> Simon Priest dan Michael A. Gass, *Effective Leadership in Adventure Programming*, (USA: Human Kinetics, 2005), p.55

3) Dimensi generalisasi (*generality*)

Dimensi ini berkaitan dengan luas bidang tingkah laku, yang mana individu merasa yakin akan kemampuannya<sup>36</sup>.

Selain dimensi yang dikemukakan oleh John dan Bandura, adapula dimensi yang dikemukakan oleh Gibson yang menyebutkan “efikasi diri memiliki tiga dimensi yaitu besaran, kekuatan, dan generalitas”<sup>37</sup>. Besaran merujuk pada tingkat kesulitan minat yang diyakini individu bisa diatasi. Kekuatan meliputi keyakinan individu dalam melaksanakan kerja pada tingkat kesulitan khusus. Generalisasi merujuk pada sejauh mana harapan berlaku umum dalam semua situasi.

Jadi dapat disimpulkan bahwa efikasi diri adalah keyakinan atau kepercayaan seseorang pada kemampuan yang dimilikinya untuk mengerjakan tugas dengan baik dan berhasil. Efikasi diri itu mempunyai tiga dimensi yaitu, *magnitude, strength, dan generality*.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi perkembangan *self efficacy*, diantaranya :

- 1) Keberhasilan dan kegagalan pembelajar sebelumnya  
Pembelajar lebih mungkin yakin bahwa mereka lebih berhasil pada suatu tugas ketika mereka telah berhasil pada tugas tersebut atau tugas lain yang mirip di masa lalu.
- 2) Pesan dari orang lain  
Terkadang kesuksesan siswa tidak jelas. Dalam situasi-situasi semacam ini, kita dapat meningkatkan *self efficacy* dengan cara menunjukkan secara eksplisit hal-hal yang telah mereka lakukan dengan baik sebelumnya atau hal-hal yang sekarang telah mereka lakukan dengan mahir.

---

<sup>36</sup> M. Nur Ghufro dan Rini Risnawati S, *Teori-teori Psikologi*, (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2010), p.80

<sup>37</sup> James L. Gibson, et, al. *Organizations Behavior, Structure, Processes*, 14th edition (McGraw Hill Internasional, 2013), p.159

- 3) Kesuksesan dan kegagalan orang lain  
Kita sering membentuk opini mengenai kemampuan kita sendiri dengan mengamati kesuksesan dan kegagalan orang lain, secara khusus mereka yang serupa dengan kita.
- 4) Kesuksesan dan kegagalan dalam kelompok yang lebih besar  
Pembelajar dapat berpikir secara inteligen dan mendapatkan pemahaman yang lebih kompleks tentang sebuah topik ketika mereka berkolaborasi dengan teman sebaya dalam rangka menguasai dan menerapkan materi di kelas.

Berdasarkan pengertian dan penjelasan diatas, maka *self efficacy* yaitu keyakinan individu akan kemampuan yang ada didalam diri yang berkaitan dengan bagaimana individu dapat melakukan suatu tugas dan aktivitas tertentu sehingga mampu menguasai situasi sesuai dengan yang diinginkan.

### 3. Motivasi Berprestasi

Setiap tindakan individu yang muncul selalu didorong oleh faktor tertentu sehingga menjadi tingkah laku atau perbuatan yang disebut motif. Motif menjadi faktor pemicu setiap individu. Sadirman mengungkapkan, “Motif diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu”<sup>38</sup>.

Sedangkan menurut Isbandi Rukminto Adi yang dikutip oleh Hamzah B. Uno, istilah motivasi berasal dari kata motif yang dapat diartikan sebagai berikut :

Kekuatan yang terdapat dalam diri individu, yang menyebabkan individu tersebut bertindak atau berbuat. Motif tidak dapat diamati secara langsung tapi dapat diinterpretasikan dalam tingkah lakunya, berupa rangsangan, dorongan, atau pembangkit tenaga munculnya suatu tingkah laku tertentu<sup>39</sup>.

---

<sup>38</sup> Sadirman A.M, *Interaksi Motivasi Belajar dan Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada,2010), h. 80

<sup>39</sup> Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya* (Bumi Aksara : Jakarta, 2007), p.3



Jadi, dapat disimpulkan bahwa motif adalah daya dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan suatu tindakan. Berawal dari kata motif, lalu berkembang menjadi kata motivasi. Motivasi berasal dari bahasa Latin *movere*, yang berarti bergerak atau dalam bahasa Inggrisnya *to move*.

Motivasi menurut Suryabrata yang dikutip oleh Djaali “motivasi merupakan keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna pencapaian suatu tujuan tertentu”<sup>40</sup>. Seseorang yang memiliki motivasi akan terdorong untuk melakukan suatu kegiatan demi tercapai suatu tujuan yang merupakan kebutuhannya.

Motivasi muncul didasari oleh adanya suatu kebutuhan. Kebutuhan memberi pengaruh kejiwaan berupa energi bagi individu untuk memenuhinya. Seseorang akan mengambil suatu tindakan untuk memenuhi kebutuhan. Kebutuhan setiap individu pasti berbeda.

McClelland mengemukakan bahwa di antara kebutuhan hidup manusia terdapat tiga macam kebutuhan, yaitu :

- 1) Kebutuhan berprestasi (*need for achievement*)  
Dorongan untuk mengungguli, berprestasi sehubungan dengan seperangkat standar, bergulat untuk sukses
- 2) Kebutuhan afiliasi (*affiliation*)  
Hasrat untuk hubungan antar pribadi yang ramah dan akrab.
- 3) Kebutuhan akan kekuasaan (*power*)  
Kebutuhan untuk membuat orang lain berperilaku dalam suatu cara yang orang-orang itu (tanpa paksa) tidak akan berperilaku demikian<sup>41</sup>.

---

<sup>40</sup> Djaali, *Psikologi Pendidikan*, ( Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h.101

<sup>41</sup> Stepen P. Robbins, *Perilaku Organisasi, Konsep Kontroversi, Aplikasi Jilid 1* edisi Bahasa Indonesia (Jakarta : Prentice Hall Indo, 2008), p.173

Motif untuk berprestasi (*achievement motive*) adalah motif yang mendorong seseorang untuk mencapai keberhasilan dalam bersaing dengan suatu ukuran keunggulan (*Standart excellent*), baik berasal dari standar prestasinya sendiri diwaktu lalu ataupun prestasi orang lain.

Menurut McClelland dan Atikson yang dikutip oleh Sri Esti dalam bukunya yang berjudul “Psikologi Pendidikan”, mengatakan :

Motivasi yang paling penting untuk psikologi pendidikan adalah motivasi berprestasi, dimana seseorang cenderung berjuang untuk mencapai kesuksesannya atau memilih suatu kegiatan yang berorientasi untuk tujuan sukses dan cita-citanya atau gagal<sup>42</sup>.

Menurut Keith Davis dan John W. Newstrom dalam bukunya yang berjudul “Perilaku dan Organisasi” menyebutkan “motivasi prestasi (*achievement motivation*) adalah dorongan dalam diri orang-orang untuk mengatasi segala tantangan dan hambatan dalam upaya mencapai tujuan”<sup>43</sup>. Orang-orang yang memiliki dorongan ini ingin berkembang dan tumbuh, serta ingin menelusuri tangga keberhasilannya.

Dari pernyataan di atas penulis menarik kesimpulan bahwa motivasi berprestasi adalah kecenderungan orang-orang untuk berjuang mengatasi rintangan demi mencapai keberhasilan atau kesuksesan.

Anwar Prabu Mangkunegara mengemukakan “Motivasi berprestasi dapat diartikan sebagai suatu dorongan dalam diri seseorang untuk melakukan atau mengerjakan suatu kegiatan atau tugas dengan sebaik-baiknya agar mencapai

---

<sup>42</sup> Sri Esti Wuryani Dijawandono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta : Grafindo, 2006), p.179

<sup>43</sup> Keith Davis dan John W Newstrom, *Perilaku dan Organisasi*, (Jakarta : Erlangga),p. 88

prestasi dengan predikat terpuji”<sup>44</sup>. Hal tersebut juga sesuai dengan pendapat Jhonson yang mengemukakan “*Achievement motive is impetus to do well relative to some standart excellent*”<sup>45</sup>. Dapat diartikan secara bebas motivasi berprestasi adalah suatu dorongan untuk melakukan sesuatu dengan baik, relatif terhadap standar keunggulan.

Menurut Heckhausen yang dikutip dalam buku Djaali mengemukakan, “Motivasi berprestasi adalah suatu dorongan yang terdapat dalam diri siswa yang selalu berusaha berjuang untuk meningkatkan atau memelihara kemampuannya setinggi mungkin dalam semua aktivitas dengan menggunakan standar keunggulan.”<sup>46</sup> Sementara itu, Sumadi Suryabrata mengemukakan bahwa motivasi berprestasi adalah keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna pencapaian suatu tujuan. Dengan demikian peneliti menarik kesimpulan dari pernyataan Heckhausen dan Sumadi mengenai motivasi berprestasi adalah dorongan yang dilakukan individu untuk melakukan tugas atau aktivitas tertentu guna berprestasi setinggi mungkin.

John W. Santrock, mengemukakan “motivasi berprestasi (*achievement motivation*) adalah keinginan untuk menyelesaikan sesuatu untuk mencapai suatu standar kesuksesan, dan untuk melakukan suatu usaha dengan tujuan untuk mencapai kesuksesan.”<sup>47</sup>

---

<sup>44</sup> Dr. A.A Anwar Prabu Mangkunegara.2009.*Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan* (Bandung : Remaja Rosdakarya) .p.103

<sup>45</sup> Ibid, p.103

<sup>46</sup> Djaali, *Psikologi Pendidikan*,(Jakarta:Bumi Aksara,2008).p.103

<sup>47</sup> John W. Santrock, *Adolescence : Perkembangan Remaja* Edisi keenam, (Jakarta : Penerbit Erlangga, ),p.474

Djaali dalam bukunya yang berjudul “Psikologi pendidikan” mengemukakan :

Motivasi berprestasi adalah kondisi fisiologis dan psikologis (kebutuhan untuk berprestasi) yang terdapat di dalam diri siswa yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan tertentu (berprestasi setinggi mungkin)<sup>48</sup>.

Dapat ditarik kesimpulan, motivasi berprestasi adalah keinginan yang tumbuh dalam diri seseorang untuk melakukan usaha maupun aktivitas untuk mencapai kesuksesannya.

Berbicara tentang standart keunggulan menurut Heckhausen terbagi “atas tiga komponen, yaitu standar keunggulan tugas, standar keunggulan diri, dan standar keunggulan siswa lain”<sup>49</sup>. Standar keunggulan tugas adalah standar yang berhubungan dengan pencapaian tugas sebaik-baiknya. Standar keunggulan diri adalah standar yang berhubungan dengan pencapaian prestasi yang lebih tinggi dibandingkan dengan prestasi yang pernah dicapai selama ini. Adapaun standar keunggulan siswa lain adalah standar keunggulan yang berhubungan dengan pencapaian prestasi yang lebih tinggi dibandingkan dengan prestasi yang yang dicapai oleh siswa lain (misalnya teman sekelas). Standar in lebih ditunjukan kepada keinginan siswa untuk menjadi juara pertama dalam setiap kompetisi<sup>50</sup>.

Ausubel mengemukakan bahwa motivasi berprestasi terdiri atas tiga komponen yaitu dorongan kognitif, An ego-enchaning one, dan komponen

---

<sup>48</sup> Djaali, *Psikologi Pendidikan*, loc.cit

<sup>49</sup> Ibid, p.

<sup>50</sup> Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2008), p. 103-104

afiliasi.<sup>51</sup> Dorongan kognitif adalah keinginan siswa untuk mempunyai kompetensi dalam subjek yang ditekuninya serta keinginan untuk menyelesaikan tugas yang dihadapinya dengan hasil yang sebaik-baiknya. *An ego-enhancing one* maksudnya keinginan siswa untuk meningkatkan status dan harga dirinya (*self esteem*), misalnya dengan jalan berprestasi dalam segala bidang, sedangkan komponen afiliasi adalah keinginan siswa untuk selalu berafiliasi dengan siswa lain.

Komponen motivasi berprestasi yang dikemukakan oleh Heckhausen dan Ausubel di atas memang berbeda, tetapi penulis menarik kesimpulan jika maksud dari keduanya tidaklah berbeda jauh. Perbedaan diantara keduanya adalah jika Heckhausen lebih memilih standar keunggulan yang lebih condong kepada hasil secara menyeluruh, sedangkan Ausubel memilih komponen yang lebih menjelaskan mengenai dorongan-dorongan dalam diri seseorang secara detail. Pada dasarnya komponen yang dikemukakan oleh kedua tokoh tersebut sama-sama memiliki tujuan untuk mencapai hasil berprestasi setinggi mungkin.

Selain itu, David C McClelland yang dikutip Anwar Mangkunegara yang mengemukakan karakteristik orang-orang yang mempunyai motif berprestasi tinggi, yaitu sebagai berikut :

- 1) Memiliki tanggung jawab pribadi yang tinggi
- 2) Berani mengambil dan memikul risiko
- 3) Memiliki tujuan yang realistis
- 4) Memiliki rencana kerja yang menyeluruh dan berjuang untuk merealisasi tujuan

---

<sup>51</sup> Djaali, *loc.cit*

- 5) Memanfaatkan umpan balik yang konkret dalam semua kegiatan yang dilakukan
- 6) Mencari kesempatan untuk merealisasikan rencana yang telah diprogramkan<sup>52</sup>.

Sedangkan Edward Murray berpendapat bahwa karakteristik orang yang mempunyai motivasi berprestasi tinggi adalah sebagai berikut :

- 1) Melakukan sesuatu dengan sebaik-baiknya.
- 2) Melakukan sesuatu untuk mencapai kesuksesan.
- 3) Menyelesaikan tugas-tugas yang memerlukan usaha dan keterampilan.
- 4) Berkeinginan menjadi orang terkenal atau menguasai bidang tertentu.
- 5) Melakukan pekerjaan yang sukar dengan hasil yang memuaskan
- 6) Mengerjakan sesuatu yang sangat berarti
- 7) Melakukan sesuatu yang lebih baik daripada orang lain
- 8) Menulis novel atau cerita yang bermutu<sup>53</sup>.

Adapula menurut Jhonson, Schwitzgebel dan Kalb berpendapat bahwa individu yang memiliki motivasi berprestasi tinggi memiliki karakteristik sebagai berikut :

- 1) Menyukai situasi atau tugas yang menuntut tanggung jawab pribadi atas hasil-hasilnya dan bahkan atas dasar untung-untungan, nasib, atau kebetulan.
- 2) Memilih tujuan yang realistis tetapi menantang dari tujuan yang terlalu mudah dicapai atau terlalu besar resikonya.
- 3) Mencari situasi atau pekerjaan dimana ia memperoleh umpan balik dengan segera dan nyata untuk menentukan baik atau tidaknya hasil pekerjaannya.
- 4) Senang bekerja sendiri dan bersaing untuk mengungguli orang lain
- 5) Mampu menanggukuhkan pemuasan keinginannya demi masa depan yang lebih baik.
- 6) Tidak tergugah untuk sekedar mendapatkan uang, status, atau keuntungan lainnya, ia akan mencarinya apabila hal-hal tersebut merupakan lambang prestasi, suatu ukuran keberhasilan<sup>54</sup>.

---

<sup>52</sup> Dr. A.A Anwar Prabu Mangkunegara. *Loc.cit*

<sup>53</sup> Ibid.p.103

<sup>54</sup> Djaali.2008.*Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara, p.109

Selaras dengan pendapat ahli yang dikemukakan diatas, Husaini Usman dalam bukunya yang berjudul “Manajemen Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan”, mengemukakan bahwa individu yang mempunyai motiv berprestasi tinggi bercirikan :

- 1) Bertanggung jawab atas segala perbuatannya, mengaitkan diri pada karir atau hidup masa depan, tidak menyalahkan orang lain dalam kegagalan.
- 2) Berusaha mencari umpan balik atas segala perbuatannya, selalu bersedia mendengarkan pendapat orang lain sebagai masukan dalam memperbaiki dirinya.
- 3) Berani mengambil risiko dengan penuh perhitungan (menantang dan terwujud) melebihi orang lain, lebih unggul, ingin mencapai yang terbaik.
- 4) Berusaha melakukan sesuatu secara inovatif dan kreatif, banyak gagasan dan mampu mewujudkan gagasannya dengan baik, ingin bebas berkarya, kurang menyenangi system yang membatasi geraknya ke arah yang lebih positif.
- 5) Merasa dikejar-kejar waktu, pandai mengatur waktunya, yang dapat dikerjakan sekarang tidak dikerjakan hari esok
- 6) Bekerja keras dan bangga atas hasil yang telah dicapai<sup>55</sup>.

Berdasarkan uraian-uraian karakteristik mengenai motivasi berprestasi diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa motivasi berprestasi ditandai dengan adanya karakteristik individu yang memiliki tanggung jawab, berani mengambil resiko, dan membutuhkan umpan balik atas segala perbuatannya.

Berdasarkan pengertian dan penjelasan diatas maka, motivasi berprestasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang mendorongnya selalu berusaha untuk mencapai tujuannya dan mengungguli orang lain.

---

<sup>55</sup> Husaini Usman, *Manajemen :Teori, Praktik, Riset Pendidikan*, (Jakarta : Bumi Aksara,2013), p.293

## B. Hasil Penelitian yang Relevan

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh peneliti lain, peneliti membuat daftar penelitian yang relevan yaitu penelitian yang serupa mengenai hasil belajar yang membuktikan bahwa penelitian ini layak dilaksanakan. Beberapa penelitian yang telah dilakukan untuk kemudian dibandingkan dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti :

1. Laily Nur Hasanah dan Ruseno Arjanggi dalam penelitian dengan judul “*Self Efficacy* dan Motivasi Berprestasi sebagai Prediktor Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa”. Jurnal Psikologi, Vol IV, No.2, Desember 2011

Hipotesis mayor pada penelitian ini adalah ada hubungan antara *self efficacy* dan motivasi berprestasi dengan prokrastinasi akademik. Hasil analisis menunjukkan ada hubungan yang sangat signifikan antara *self efficacy* dan motivasi berprestasi dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa Universitas Islam Sultan Agung Semarang dengan  $R = 0,432$  dan  $F_{hitung} = 28,392$  serta  $p=0,000$  ( $p<0,01$ ).  $R_{square} = 0,187$ , secara keseluruhan sumbangan efektif variabel *self efficacy* dan motivasi berprestasi adalah sebesar 18,7 persen terhadap prokrastinasi akademik dan *self efficacy* menyumbang 18 persen.

2. Junierissa Marpaung dan Eka Wilany dalam penelitian dengan judul “Hubungan antara *Self Efficacy* dan Motivasi Intrinstik dengan Prokrastinasi Akademik Mahasiswa FKIP Universitas Riau Kepulauan Batam”. Dimensi, Vol.6, No. 1 : 10-21 Januari 2017 ISSN 2085-9996



Hipotesis dari penelitian ini adalah ada hubungan yang negatif antara *self efficacy* dan motivasi intrinsik dengan prokrastinasi akademik mahasiswa FKIP UNRIKA Batam. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Pengambilan subjek menggunakan cluster sampling yang berjumlah 160 orang mahasiswa. Teknik pengambilan data dengan menggunakan angket sebanyak 3 untuk variabel *self efficacy*, motivasi instrinsik, dan prokrastinasi akademik. Penelitian ini diolah dengan menggunakan analisis regresi berganda dengan program SPSS. Dari hasil analisis, di dapat bahwa koefisien korelasi berganda ( $R$ ) = 0,556 dan  $F_{hitung} = 35,170$  dan  $p\text{-value} = 0,000 < 0,05$  atau hal ini berarti  $H_0$  ditolak dan signifikan. Sedangkan koefisien determinasi ditunjukkan oleh  $R\text{ Square} = 0,309$ , yang mengandung bahwa 30,9 % variabilitas variabel prokrastinasi akademik ( $Y$ ) dapat dijelaskan oleh *self efficacy* ( $X_1$ ) dan motivasi instrinsik ( $X_2$ ).

3. Eric S. Cerino dalam penelitian yang berjudul “ *Relationships Between Academic Motivation, Self Efficacy, and Academic Procrastination*” Psi Chi Journal of Psychological Research (Vol. 19 No. 4/ISSN 2164-8204) Winter 2014

Hasil penelitian menyebutkan bahwa motivasi akademik dan *self efficacy* secara bersama-sama memberikan hubungan negatif dengan prokrastinasi akademik. Dimana motivasi akademik memberikan

hubungan yang sangat kuat daripada *self efficacy*.  $R^2 = 0,33$ ,  $F(7,93) = 6,54$ ,  $p < 0,001$ .

4. Jimmi Putra dan Lilim Halimah dalam penelitiannya yang berjudul “ Hubungan antara *self efficacy* dengan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa Fakultas Pendidikan Agama Islam di Universitas Islam 45 Bekasi” Prosiding Psikologi, ISSN : 2460-6448

Penelitian ini adalah penelitian korelasional. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang disusun peneliti berdasarkan teori *self efficacy* dari Bandura (1997) dan prokrastinasi akademik dari Ferrari (1995). Diperoleh hasil  $r_s = -0,783$  yang artinya terdapat hubungan negatif yang kuat antara *self efficacy* dengan prokrastinasi akademik. Hal ini menunjukkan semakin rendah *self efficacy* maka semakin tinggi prokrastinasi akademik pada mahasiswa FPAI UNISMA Bekasi.

### **C. Kerangka Teoritik**

Prokrastinasi akademik adalah kecenderungan untuk melakukan penundaan yang berkaitan dengan tugas-tugas akademik. Hal ini bisa dalam bentuk memulai tugas, menyelesaikan tugas, mempersiapkan ujian ataupun melakukan aktivitas yang lain. Selain penundaan, seorang prokrastinator dapat melakukan penghindaran dalam mengerjakan tugasnya. Hal ini tentunya tidak baik bagi para prokrastinator karena tugas yang dimilikinya akan menjadi

terbengkalai. Faktor-faktor yang mempengaruhi prokrastinasi akademik ada *self efficacy* dan motivasi berprestasi.

Seperti yang dikemukakan oleh Steel, ada “beberapa faktor yang mempengaruhi prokrastinasi akademik, diantaranya keengganan terhadap tugas, penundaan tugas, *self efficacy*, dan impulsif”<sup>56</sup>.

Menurut Ferrari menyatakan “*academic procrastination is associated with low academic self efficacy and a low academic locus of control*”<sup>57</sup>. Artinya prokrastinasi akademik berhubungan dengan rendahnya efikasi diri dan kontrol diri yang rendah. Adapun hubungan antara prokrastinasi akademik dengan *self efficacy* telah banyak diteliti oleh para ahli, salah satunya berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Junierissa dan Eka menyatakan dalam penelitiannya bahwa terdapat hubungan yang signifikan negatif antara *self efficacy* dengan prokrastinasi akademik<sup>58</sup>. Lalu menurut Neal Thakkar menyatakan bahwa “*self efficacy has show to increase academic performance and has an inverse relationship with procrastination*”<sup>59</sup>. Diartikan bahwa efikasi diri telah terbukti dapat meningkatkan kinerja akademik dan memiliki hubungan terbalik dengan prokrastinasi.

Prokrastinasi akademik tidak hanya dipengaruhi oleh *self efficacy*, tetapi juga diikuti oleh motivasi berprestasi. Hal tersebut diungkapkan oleh Steel dikutip

---

<sup>56</sup> Laily Nur Hasanah dan Ruseno Arjungsi, *Self Efficacy dan Motivasi Berprestasi Sebagai Prediktor Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa*, (Jurnal Psikologi, Vol.IV, No.2, Desember 2011), p. 30

<sup>57</sup> Joseph R. Ferrari, “*AARP Still Procrastinating ?*”, (New Jersey : Published Simultaneously in Canada, 2010),p.56

<sup>58</sup> *Hubungan antara Self Efficacy dan Motivasi Instrinsik dengan Prokrastinasi Akademik Mahasiswa FKIP Universitas Riau Kepulauan Batam*, (Dimensi Vol 6. No 1. 10-21 ISSN 2085 – 9996 Januari 2017), p. 20

<sup>59</sup> Neal Thakkar, “*Why Procrastinate: An Investigation of the Root Causes behind Procrastination*”, (Lethbridge Undergraduate Research Journal, Vol,4, No.2, 2009, ISSN 1718-8482)

dalam Jurnal Laily Nur Hasanah dan Russeno yang menyatakan “Motivasi berprestasi merupakan peramalan yang kuat atas prokrastinasi akademik”<sup>60</sup>. Dari pernyataan tersebut dapat diartikan bahwa perilaku prokrastinasi dapat dilihat dengan cara mengetahui seberapa besar motivasi berprestasi yang dimiliki oleh seseorang. Motivasi berprestasi sendiri merupakan dorongan yang dimiliki seseorang untuk mencapai kesuksesan setinggi mungkin.

Selain yang diungkapkan oleh Steel, menurut Uno mengemukakan :

Salah satu faktor internal yang mempengaruhi timbulnya perilaku prokrastinasi akademik adalah motivasi. Terdapat beragam motivasi dalam kajian psikologi, motivasi yang digunakan individu dalam menyelesaikan tugas tanpa menunda-nunda adalah motivasi berprestasi”<sup>61</sup>.

Menurut Heckhausen orang yang memiliki motivasi berprestasi tinggi tidak suka membuang waktu dengan cara mengalihkan pelaksanaan tugas dengan hal-hal yang tidak berguna. Prokrastinator akan mudah tergoda untuk mengalihkan pembuatan tugas yang rumit dengan aktifitas yang menyenangkan akan tetapi tidak berguna.

Dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan motivasi berprestasi dengan prokrastinasi akademik. Semakin rendah motivasi berprestasi seseorang, maka semakin tinggi tingkat prokrastinasi akademik yang dialami seseorang. Begitupula sebaliknya, semakin tinggi motivasi berprestasi seseorang, maka semakin rendah prokrastinasi akademik yang dialami.

Hasil penelitian Laily Nur Hasanah menyimpulkan “ada hubungan signifikan antara self efficacy dan motivasi berprestasi dengan prokrastinasi

---

<sup>60</sup> Laily Nur Hasanah dan Ruseno Arjanggi, *loc.cit* p. 31

<sup>61</sup> Uno B. Hamzah, *Teori Motivasi dan Pengukurannya : Analisis di Bidang Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008)

akademik”<sup>62</sup>. Semakin tinggi *self efficacy* dan motivasi berprestasi semakin rendah prokrastinasi akademik yang dilakukan, begitupun sebaliknya.

Jadi dapat disimpulkan dari teori teori penghubung mengenai *self efficacy* terhadap prokrastinasi akademik, motivasi berprestasi terhadap prokrastinasi akademik dan *self efficacy* dan motivasi berprestasi terhadap prokrastinasi akademik terdapat pengaruh antara *self efficacy* terhadap prokrastinasi akademik, karena semakin rendah *self efficacy* semakin tinggi juga prokrastinasi akademiknya, begitupun pengaruh antara variabel bebas X<sub>2</sub> terhadap variabel terikatnya. Sedangkan menurut pandangan penulis semakin tidak yakin seseorang terhadap kemampuannya akan menyelesaikan tugas dan tidak memiliki rasa untuk mengungguli temannya, semakin tinggi juga tindakan seseorang tersebut untuk menunda-nunda menyelesaikan tugas yang di trimanya.

#### **D. Perumusan Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan deskripsi konseptual dan kerangka teoritik yang menjadi landasan dari peneliti ini, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut :

1. Terdapat Pengaruh antara *self efficacy* terhadap prokrastinasi akademik.
2. Terdapat pengaruh antara motivasi berprestasi terhadap prokrastinasi akademik.

---

<sup>62</sup> Laily Nur Hasanah, *loc.cit*, p.41

3. Terdapat pengaruh antara *self efficacy* dan motivasi berprestasi terhadap prokrastinasi akademik.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan masalah-masalah yang telah peneliti rumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan yang tepat (sahih, benar, valid) dan dapat dipercaya (dapat diandalkan, *reliable*) tentang :

1. Pengaruh antara *self efficacy* terhadap prokrastinasi akademik pada Mahasiswa
2. Pengaruh antara motivasi berprestasi terhadap prokrastinasi akademik pada Mahasiswa
3. Pengaruh antara *self efficacy* dan motivasi berprestasi terhadap prokrastinasi akademik pada mahasiswa

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta Timur. Alasan pemilihan tempat di FE karena memiliki masalah sesuai dengan masalah yang akan diteliti oleh peneliti yaitu berkaitan dengan *self efficacy* dan motivasi berprestasi terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa.

Penelitian ini dilaksanakan selama tiga bulan, terhitung dari bulan Februari 2017 sampai dengan Mei 2017. Waktu tersebut merupakan waktu yang efektif bagi peneliti untuk melakukan penelitian sehingga peneliti dapat memfokuskan diri pada penelitian.

## **C. Metode Penelitian**

### **1. Metode**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan pendekatan korelasional dan melibatkan variabel terikat prokrastinasi akademik (Y) dan 2 (dua) variabel bebas yaitu *self efficacy* (X<sub>1</sub>) dan motivasi berprestasi (X<sub>2</sub>). Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai, yakni untuk memperoleh informasi yang bersangkutan dengan status gejala pada saat penelitian dilaksanakan.

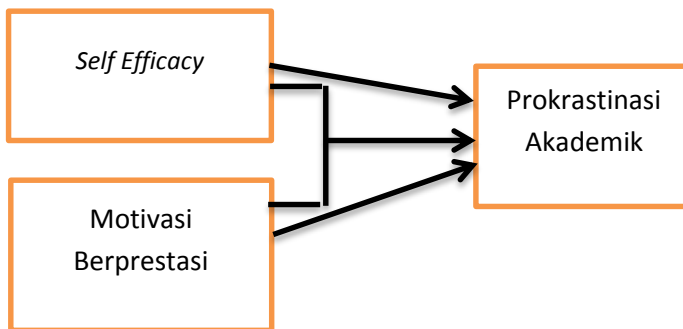
Untuk mendapatkan data yang objektif, maka digunakan beberapa penelitian, yaitu penelitian kepustakaan (*library research*) dan penelitian lapangan (*field research*). Penelitian kepustakaan yaitu dengan cara mengumpulkan, membaca dan menganalisa buku yang memiliki hubungan dengan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini. Sedangkan penelitian lapangan yaitu dengan cara memperoleh data-data di lapangan berupa kuesioner maupun data dokumentasi.

### **2. Konstelasi Hubungan antar Variabel**

Variabel penelitian ini terdiri atas tiga variabel yaitu *Self Efficacy* dan Motivasi Berprestasi yang merupakan variabel independen yang digambarkan dengan simbol X<sub>1</sub> dan X<sub>2</sub>, dan Prokrastinasi akademik yang merupakan variabel dependen bagi *Self Efficacy* dan Motivasi Berprestasi yang digambarkan dengan simbol Y.



Sesuai dengan hipotesis yang diajukan bahwa terdapat hubungan antara variabel X1 dan X2 dengan variabel Y, maka konstelasi hubungan antara variabel X1,X2, dan Y adalah sebagai berikut :



Keterangan :

X1 = Variabel Bebas

X2 = Variabel Bebas

Y = Variabel Terikat

→ = Alur Hubungan

#### D. Populasi dan Sampling

Menurut Sugiyono, “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”<sup>63</sup>.

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi UNJ yang berjumlah 1348 mahasiswa, dengan populasi terjangkau adalah Mahasiswa Bidikmisi Fakultas Ekonomi Angkatan 2013-2014 dengan jumlah 199 mahasiswa.

<sup>63</sup> Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta,2008), h. 117

Sampel adalah “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”<sup>64</sup>. Teknik sampel yang dipergunakan adalah teknik acak proporsional, yaitu menentukan sampel anggota, peneliti mengambil wakil-wakil dari tiap-tiap kelompok yang ada dalam populasi yang berjumlahnya disesuaikan dengan jumlah anggota subyek yang ada di dalam masing-masing kelompok tersebut. Sampel pada penelitian ini adalah mahasiswa bidikmisi Fakultas FE UNJ 2013-2014. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik acak proposional.

Berdasarkan tabel Isaac & Michael, sampel penentuan dengan taraf kesalahan 5%.”<sup>65</sup>. Menurut Sudjana suatu sampel memiliki distribusi normal apabila memiliki ukuran sampel  $n > 30$ . Dalam peneliian ini jumlah sampel yang digunakan lebih dari 30, sehingga sudah memenuhi asumsi distribusi normal. Untuk pengambilan lebih jelas dapat dilihat pada tabel III.1, sebagai berikut:

**Tabel III.1**  
**Teknik Pengambilan Sampel**  
*(Proportional Random Sampling)*

NO	Angkatan	Jumlah Mahasiswa	Perhitungan sampel	Jumlah sampel
1	Bidikmisi FE 2013	94	$(94/199) \times 127$	60
2	Bidikmisi FE 2014	105	$(105/199) \times 127$	67
<b>Jumlah</b>		<b>199</b>		<b>127</b>

*Sumber:* Data Diolah Oleh Peneliti

<sup>64</sup> *Ibid*, h.118

<sup>65</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2006), h.128

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan data primer dalam pengumpulan data untuk variabel X dan Y. Teknik pengambilan data dalam penelitian ini adalah dengan cara memberikan kuesioner yang diberikan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi UNJ. Kuesioner (angket) adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis pada responden untuk dijawab.

Penelitian ini meneliti tiga variabel yaitu Prokrastinasi Akademik (variabel Y), *Self Efficacy* (variabel  $X_1$ ), dan Motivasi Berprestasi (variabel  $X_2$ ). Instrumen penelitian mengukur ketiga variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut :

### **1. Prokrastinasi Akademik**

#### **a. Definisi Konseptual**

Prokrastinasi akademik adalah suatu kecenderungan individu dalam mengulur-ngulur waktu pekerjaan berkaitan dengan tugas-tugas akademik yang dilakukan dengan kesengajaan sehingga pada akhirnya menimbulkan rasa tidak nyaman, cemas, serta gelisah pada diri individu.

#### **b. Definisi Operasional**

Prokrastinasi akademik merupakan data primer yang diukur melalui pernyataan-pernyataan dengan menggunakan instrumen skala Likert yang mencerminkan indikator prokrastinasi akademik yaitu penundaan untuk memulai mengerjakan tugas, keterlambatan dalam mengerjakan tugas, dan melakukan

aktivitas lain yang lebih menyenangkan daripada melakukan tugas yang harus dikerjakan.

### c. Kisi-kisi Instrumen Prokrastinasi Akademik

Kisi-kisi instrumen ini disajikan untuk mengukur variabel prokrastinasi akademik pada mahasiswa dan menggambarkan sejauh mana instrumen ini mencerminkan indikator prokrastinasi akademik. Pada bagian ini akan disajikan kisi-kisi instrumen yang diuji cobakan dan kisi-kisi instrumen yang final. Kisi-kisi ini disajikan untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang drop dan valid setelah melakukan uji validasi dan uji realibilitas serta analisis butir soal. Kisi-kisi instrumen prokrastinasi akademik dapat dilihat pada tabel III.2 berikut ini :

**Tabel III.2**  
**Tabel Instrumen Variable Y**  
**(Prokrastinasi Akademik)**

Indikator	Butir Uji Coba		Butir Drop		Butir Final	
	(+)	(-)	(+)	(-)	(+)	(-)
Penundaan untuk mengerjakan tugas	1,3,4	2,5,6, 7,8,9		6	1,3,4	2,5, 6,7,8
Keterlambatan pengerjaan tugas	12,13	10,11, 14,15, 16	13	16	11	9,10, 12,13
Melakukan aktivitas yang lebih menyenangkan	17,20,23	18,19, 21,22		22	14,17, 19	15,16, 18,20

**Sumber: Data Diolah Peneliti**

Setiap butir mengisi instrumen penelitian yang telah disediakan alternatif jawabannya dari setiap butir pertanyaan dan pernyataan menggunakan model skala Likert yang terdiri dari 5 (lima) alternatif jawaban bernilai 1 sampai dengan 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya digunakan bobot skor dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**TABEL III.3**  
**Skala Penilaian untuk Prokrastinasi Akademik**

<b>Pilihan Jawaban</b>	<b>Bobot Skor Positif</b>	<b>Bobot Skor Negatif</b>
Sangat Setuju (SS)	<b>1</b>	<b>5</b>
Setuju (S)	<b>2</b>	<b>4</b>
Ragu-Ragu (RR)	<b>3</b>	<b>3</b>
Tidak Setuju (TS)	<b>4</b>	<b>2</b>
Sangat Tidak Setuju (STS)	<b>5</b>	<b>1</b>

#### **d. Validitas Instrumen Prokrastinasi Akademik**

Proses pengembangan instrumen prokrastinasi akademik dimulai dengan penyusunan butir-butir instrumen berbentuk kuesioner model skala likert dengan mengacu pada indikator-indikator variabel prokrastinasi akademik seperti terlihat pada tabel III.2.

Tahap selanjutnya, konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas kontruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut mengukur indikator dari variabel prokrastinasi akademik (Y). Kemudian setelah konsep disetujui, langkah berikutnya adalah diujicobakan kepada 30 mahasiswa bidikmisi FE di luar sampel.

Setelah instrumen diujicobakan kepada 30 responden, maka selanjutnya dilakukan proses validitas. Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan

tingkat-tingkat kevalidan atau kesalihan suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan diungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Untuk mengukur validitas digunakan rumus korelasi *product moment* dengan bantuan SPSS versi 21.0.

Kriteria batas minimum pertanyaan atau pernyataan yang diterima adalah  $r_{tabel} = 0,361$ , jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka butir pertanyaan atau pernyataan dianggap valid. Namun jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka butir pertanyaan atau pernyataan dianggap tidak valid dan butir pertanyaan atau pernyataan tersebut akan di drop atau tidak digunakan lagi. Dari 24 pernyataan yang di ajakukan terdapat 4 butir pernyataan yang drop, menurut perhitungan statistik hasil output menggunakan bantuan program aplikasi SPSS versi 21.0.

Selanjutnya, setelah butir pernyataan atau pernyataan dinyatakan valid, kemudian dihitung reliabilitas dari masing-masing butir instrumen dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* menggunakan bantuan program aplikasi SPSS versi 21.0.

Berdasarkan hasil perhitungan realibilitas menggunakan SPSS versi 21.0, maka output SPSS di dapatkan hasil realibilitas dari variabel Prokrastinasi akademik (Y) sebesar 0,904. Hal ini menunjukkan bahwa koefisien korelasi realibilitas tes tersebut termasuk ke dalam kategori (0,800 – 1,000), maka instrumen tersebut dinyatakan memiliki nilai realibilitas yang sangat tinggi. Dengan demikian, dapat diketahui bahwa instrumen yang berjumlah 20 butir pernyataan atau pertanyaan yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur variabel prokrastinasi akademik.

## 2. *Self Efficacy*

### a. Definisi Konseptual

*Self efficacy* yaitu keyakinan individu akan kemampuan yang ada didalam diri yang berkaitan dengan bagaimana individu dapat melakukan suatu tugas dan aktivitas tertentu sehingga mampu menguasai situasi sesuai dengan yang diinginkan.

### b. Definisi Operasional

*Self efficacy* (efikasi diri) diukur dengan menggunakan alat ukur replika yang dikembangkan oleh Gilad Chen, Stanley M. Gully, dan Dov Eden, berbentuk skala likert dengan 8 (delapan) buah pernyataan. *Self efficacy* memiliki 3 dimensi, yaitu besarnya (*magnitude*) yang mencerminkan keyakinan terhadap tingkat kesulitan tugas, kekuatan (*strenght*) mencakup keyakinan untuk melakukan perilaku dan tugas tertentu, dan jangkauan (*generality*) mengacu pada keyakinan mengatasi berbagai situasi tertentu.

### c. Kisi – kisi Instrumen

**Tabel III.4**  
**Tabel Instrumen Variabel X<sub>1</sub>**  
**(*Self Efficacy*)**

<b>Dimensi</b>	<b>Butir Item</b>
<i>Magnitude</i>	2,8
<i>Strength</i>	1,3,4,7
<i>Generality</i>	5,6

Sumber : *Data diolah Peneliti*

### 3. Motivasi Berprestasi

#### a. Definisi Konseptual

Motivasi berprestasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang mendorong selalu berusaha untuk mencapai tujuan dan mengungguli orang lain.

#### b. Definisi Operasional

Motivasi Berprestasi merupakan data primer yang diukur dengan menggunakan skala Likert yang mencerminkan indikator meliputi: tanggung jawab, berani mengambil resiko, dan membutuhkan umpan balik.

#### c. Kisi-kisi Instrumen Motivasi Berprestasi

Kisi-kisi instrumen motivasi berprestasi yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel motivasi berprestasi dan juga memberikan gambaran sejauh mana instrumen ini mencerminkan indikator motivasi berprestasi. Kisi-kisi instrumen motivasi berprestasi dapat dilihat pada tabel III.4, berikut ini :

**Tabel III.5**  
**Tabel Instrumen Variabel X<sub>2</sub>**  
**(Motivasi Berprestasi)**

Indikator	Butir Uji Coba		Butir Drop		Butir Final	
	(+)	(-)	(+)	(-)	(+)	(-)
Tanggung Jawab	1,2,5,	3,4,6	2		1,4	2,3,5
Berani mengambi resiko	8,10,11,13	7,9,12	8, 10,11	9,12	7	6
Membutuhkan umpan balik	14,15,16	17,18,19,20			8,9,10,13	11,12,14
Memiliki tujuan yang realistik	22,23,25,26	21,24	23		16,18,19	15,17

Sumber : *Data diolah Peneliti*



Setiap butir mengisi instrumen penelitian yang telah disediakan alternatif jawabannya dari setiap butir pertanyaan dan pernyataan menggunakan model skala Likert yang terdiri dari 5 (lima) alternatif jawaban bernilai 1 sampai dengan 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya digunakan bobot skor dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**TABEL III.6**  
**Skala Penilaian untuk Motivasi Berprestasi**

<b>Pilihan Jawaban</b>	<b>Bobot Skor Positif</b>	<b>Bobot Skor Negatif</b>
Sangat Setuju (SS)	<b>1</b>	<b>5</b>
Setuju (S)	<b>2</b>	<b>4</b>
Ragu-Ragu (RR)	<b>3</b>	<b>3</b>
Tidak Setuju (TS)	<b>4</b>	<b>2</b>
Sangat Tidak Setuju (STS)	<b>5</b>	<b>1</b>

#### **d. Validitas Instrumen Motivasi Berprestasi**

Proses pengembangan instrumen motivasi berprestasi dimulai dengan penyusunan butir-butir instrumen model skala likert dengan mengacu pada indikator motivasi berprestasi seperti terlihat pada tabel.

Tahap selanjutnya, konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas kontruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut mengukur indikator dari variabel motivasi berprestasi ( $X_2$ ). Kemudian setelah konsep disetujui, langkah berikutnya adalah diujicobakan kepada 30 mahasiswa Bidikmisi FE di luar sampel.

Setelah instrumen diujicobakan kepada 30 responden, maka selanjutnya dilakukan proses validitas. Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan

tingkat-tingkat kevalidan atau kesalihan suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan diungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Untuk mengukur validitas digunakan rumus korelasi *product moment*.

Kriteria batas minimum pertanyaan yang diterima adalah  $r_{tabel} = 0,361$ , jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka butir-butir pertanyaan atau pernyataan dianggap valid. Namun jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka butir pertanyaan atau pernyataan dianggap tidak valid dan butir pertanyaan atau pernyataan tersebut akan di drop atau tidak digunakan. Dari 26 butir pernyataan terdapat 7 butir pernyataan yang drop.

Selanjutnya, setelah dinyatakan valid, kemudian dihitung reliabilitas dari masing-masing butir instrumen dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* menggunakan bantuan program SPSS versi 21.0. Suatu instrumen dianggap reliabel apabila instrumen tersebut dapat dipercaya sebagai alat ukur data dalam suatu penelitian yang dilakukan.

Berdasarkan hasil perhitungan reliabilitas dengan bantuan program SPSS versi 21.0, maka didapatkan hasil reliabilitas untuk variabel motivasi berprestasi sebesar 0,766. Hal ini menunjukkan bahwa koefisien korelasi reliabilitas termasuk ke dalam kategori (0,600 – 0,799), maka instrumen dinyatakan memiliki nilai reliabilitas yang tinggi. Dengan demikian, dapat diketahui bahwa instrumen yang berjumlah 19 butir pernyataan yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur variabel motivasi berprestasi.

## **F. Teknik Analisis Data**

Menganalisis data merupakan suatu langkah yang kritis dalam suatu penelitian, penelitian harus memastikan pola mana yang harus digunakan apakah menganalisis statistik atau non statistik. Pemilihan ini bergantung dari jenis data yang dikumpulkan, pada penelitian peneliti ini merupakan data kuantitatif yaitu dalam bentuk bilangan atau angka. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS versi 21.0. Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data adalah sebagai berikut :

### **1. Uji Persyaratan Analisis**

#### ***a. Uji Normalitas***

Uji normalitas data dilakukan untuk melihat apakah suatu data terdistribusi secara normal atau tidak. Uji normalitas data dilakukan untuk melihat normal *probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari data yang sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk garis lurus diagonal dan plotting data akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data adalah normal, maka data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya. Uji statistik yang dapat digunakan dalam uji normalitas adalah uji Kolmogrov-Smirnov<sup>66</sup>.

Kriteria pengambilan keputusan dengan uji statistik Kolmogrov-Smirnov yaitu:

- a) Jika signifikansi  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal

---

<sup>66</sup> Duwi Priyatno. (2009). *SPSS Analisis Korelasi, Regresi dan Multivariate*. Yogyakarta: Gava Media. hal 56

- b) Jika signifikansi  $< 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal

Sedangkan kriteria pengambilan keputusan dengan analisis grafik (normal probability), yaitu sebagai berikut:

- a) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

#### ***b. Uji Linearitas***

Uji linearitas digunakan bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel memiliki hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji linearitas biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi *linear*. Strategi untuk memverifikasi hubungan linear tersebut dapat dilakukan dengan Anova. Kriteria pengambilan keputusan dengan uji linearitas dengan Anova yaitu:

- a) Jika *linearity*  $< 0,05$  maka dua variabel dikatakan mempunyai hubungan linear.
- b) Jika *linearity*  $> 0,05$  maka dua variabel tidak mempunyai hubungan linear

## 2. Uji Asumsi Klasik

### *a. Uji Multikolinearitas*

Multikolinearitas adalah keadaan dimana terjadi hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempurna antar variabel independen dalam model regresi. Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi atau sempurna antara variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel bebas. Cara mengetahui apakah setiap variabel memiliki multikolinearitas atau tidak dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan VIF (*Variance Inflation Factor*).

Kriteria pengujian statistik dengan melihat nilai VIF

- 1) Kriteria pengujian  $VIF > 10$ , maka terjadi multikolinearitas
- 2) Kriteria pengujian  $VIF < 10$ , maka artinya tidak terjadi multikolinearitas.

Sedangkan kriteria pengujian statistik dengan melihat nilai *Tolerance* yaitu :

- 1) Jika nilai *Tolerance*  $< 0,1$  maka artinya terjadi multikolinearitas.
- 2) Jika nilai *Tolerance*  $> 0,1$  maka artinya tidak terjadi multikolinearitas.

### *b. Uji Heteroskedastisitas*

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke

pengamatan lain. Model yang baik adalah homoskedastisitas. Untuk mendeteksi heteroskedastisitas menggunakan metode grafik. Deteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada atau tidaknya pola tertentu pada grafik Scatterplot antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu X dan  $\hat{Y}$  ( $Y$  yang telah diprediksi ZPRED) dan sumbu Y adalah residual atau SRESID ( $\hat{Y}-Y$ ) yang telah di studentized<sup>67</sup>.

Kriteria pengujian statistik:

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, secara titik-titik di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y secara acak, maka tidak terjadi heteroskedastisitas atau model homoskedastisitas.

Selain itu, untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat menggunakan uji *Glejser* yaitu dengan cara meregresikan antara variabel independen dengan nilai absolut residualnya.

Hipotesis penelitiannya adalah:

- 1)  $H_0$  : Varians residual konstan (Homokedastisitas)
- 2)  $H_a$  : Varians residual tidak konstan (Heteroskedastisitas).

---

<sup>67</sup> Imam Ghozali. (2009). *Ekonometrika Teori Konsep dan Aplikasi dengan SPSS17*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Hal 37

Sedangkan kriteria pengujian dengan uji statistik yaitu:

- 1) Jika signifikansi  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima artinya tidak terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika signifikansi  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak artinya terjadi heteroskedastisitas.

### 3. Persamaan Regresi Linear Berganda

Rumus regresi linear berganda yaitu untuk mengetahui hubungan kuantitatif dari *self efficacy* ( $X_1$ ) dan motivasi berprestasi ( $X_2$ ) dengan prokrastinasi akademik ( $Y$ ), dimana fungsi dapat dinyatakan dengan bentuk persamaan:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + e_n$$

Keterangan:

$\hat{Y}$  = Variabel terikat (Prokrastinasi Akademik)

$a$  = Konstanta (Nilai  $Y$  apabila  $X_1, X_2, \dots, X_n = 0$ )

$X_1$  = Variabel bebas (*Self efficacy*)

$X_2$  = Variabel bebas (Motivasi Berprestasi)

$b_1$  = Koefisien regresi variabel bebas pertama,  $X_1$  (*Self efficacy*)

$b_2$  = Koefisien regresi variabel bebas kedua,  $X_2$  (Motivasi Berprestasi)

#### 4. Uji Hipotesis

##### a. Uji F

Uji F atau uji koefisien regresi secara serentak, yaitu untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen. Dalam program SPSS versi 21.0 untuk hasil  $F_{hitung}$  dapat dilihat pada tabel Anova. Hipotesis penelitiannya:

- 1)  $H_0 ; b_1 = b_2 = 0$ , artinya variabel *Self efficacy* dan motivasi berprestasi secara serentak tidak berpengaruh negatif terhadap prokrastinasi akademik.
- 2)  $H_a ; b_1 \neq b_2 \neq 0$ , artinya variabel *self efficacy* dan motivasi berprestasi secara serentak berpengaruh negatif terhadap prokrastinasi akademik.

Kriteria pengambilan keputusan:

- a. Jika nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima
- b. Jika nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak

##### b. Uji t



Uji t dalam analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial (sendiri) terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak signifikan.

Hipotesis penelitian:

1.  $H_0 : b_1 < 0$ , artinya variabel  $X_1$  tidak berpengaruh negatif terhadap Y
2.  $H_0 : b_2 < 0$ , artinya variabel  $X_2$  tidak berpengaruh negatif terhadap Y
3.  $H_a : b_1 \geq 0$ , artinya variabel  $X_1$  berpengaruh negatif terhadap Y
4.  $H_a : b_2 \geq 0$ , artinya variabel  $X_2$  berpengaruh negatif terhadap Y

Dasar Kriteria pengambilan keputusannya untuk uji t parsial dalam analisis regresi berganda, yaitu :

- Jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.
- Jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka variabel bebas tersebut berpengaruh terhadap variabel terikat.

## 5. Koefisien Determinasi

Analisis  $R^2$  (*R Square*) atau koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase sumbangan pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

$$\mathbf{KD = R^2 \times 100\%}$$

Keterangan:

KD = Koefisien determinasi

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Data

Deskripsi data hasil penelitian merupakan gambaran umum mengenai penyebaran atau distribusi data penelitian. Berdasarkan jumlah variabel penelitian dan merujuk pada masalah penelitian, maka deskripsi data dapat dikelompokkan menjadi dua bagian sesuai dengan jumlah variabel penelitian. Variabel tersebut yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas sendiri terdiri dari *Self Efficacy* dan Motivasi Berprestasi dengan variabel terikatnya adalah prokrastinasi akademik. Hasil perhitungan statistik deskriptif masing-masing variabel secara lengkap diuraikan sebagai berikut :

##### 1. Prokrastinasi Akademik

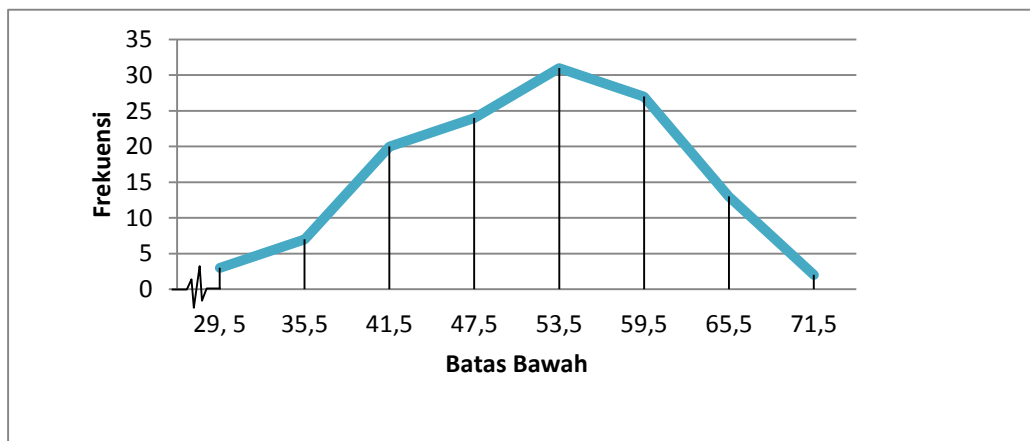
Prokrastinasi akademik sebagai variabel terikat (Y) merupakan data primer yang diperoleh melalui kuesioner prokrastinasi akademik. Jumlah item pernyataan yang digunakan sebanyak 20 item butir pernyataan yang sudah valid. Kuesioner ini diisi oleh mahasiswa bidikmisi FE UNJ angkatan 2013 dan 2014 sebanyak 127 orang mahasiswa yang merupakan responden di dalam penelitian ini, sehingga mendapatkan nilai terendah sebesar 30 dan nilai tertinggi sebesar 74. Nilai rata-rata (*mean*) sebesar 54,76, skor varian sebesar 25,37, dan simpangan baku sebesar 9,3. Data distribusi frekuensi prokrastinasi akademik dapat dilihat pada tabel IV.1, dimana rentang skor sebesar 44, banyaknya kelas interval 8, dan panjang kelas interval sebesar 6.

Tabel IV.1

Tabel Distribusi Frekuensi Variabel Prokrastinasi Akademik

Kelas interval	Batas bawah	Batas atas	Frek.absolut	Frek.Relatif
30 – 35	29,5	35,5	3	2%
36 – 41	35,5	41,5	7	6%
42 – 47	41,5	47,5	20	16%
48 – 53	47,5	53,5	24	19%
54 – 59	53,5	59,5	31	24%
60 – 65	59,5	65,5	27	21%
65 – 71	65,5	71,5	13	10%
72 – 77	71,5	77,5	2	2%
<b>Total</b>			<b>127</b>	<b>100%</b>

Dari tabel distribusi frekuensi prokrastinasi akademik (Y) di atas, maka dapat dilihat grafik histogram prokrastinasi akademik sebagai berikut :



Gambar IV.1

### Grafik Histogram Variabel Y (Prokrastinasi Akademik)

Berdasarkan gambar IV.1 dapat dilihat bahwa frekuensi kelas tertinggi variabel prokrastinasi akademik yaitu 31 terletak pada interval kelas kelima yakni pada rentang 54 – 59 dengan frekuensi relatif 24%. Sedangkan untuk frekuensi

terendah adalah 2 yaitu terletak pada interval kelas kedelapan pada rentang 72 – 77 dengan frekuensi relatif sebesar 2%. Kemudian data prokrastinasi akademik berdasarkan rata-rata indikator dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel IV.2**

**Rata-Rata Hitung Skor Indikator Variabel Prokrastinasi Akademik**

No	Indikator	Item (+)	Item (-)	Skor	Total Skor	Mean	%
1	Penundaan untuk mengerjakan tugas	1		368	2909	363,6	41,8
			2	459			
		3		239			
			5	261			
		4		331			
			6	412			
			7	426			
			8	413			
2	Keterlambatan mengerjakan tugas	11		262	1563	312,6	22,5
			9	243			
			10	264			
			12	404			
			13	390			
3	Melakukan aktivitas yang lebih menyangankan	14		394	2480	354,3	35,7
			15	356			
			16	315			
		17		321			
			18	394			
		19		307			
			20	393			
<b>Total</b>				<b>6952</b>	<b>6952</b>		<b>100%</b>

**Sumber : Data diolah tahun 2017**

Dari tabel tersebut dapat diketahui yang menjadi indikator dengan nilai tertinggi dalam prokrastinasi akademik adalah Penundaan untuk mengerjakan tugas sebesar 41,8 % ini menunjukkan bahwa prokrastinasi akademik yang sering dilakukan oleh mahasiswa adalah dalam hal penundaan untuk mengerjakan tugas.

Sedangkan indikator prokrastinasi akademik dengan nilai terendah adalah keterlambatan mengerjakan tugas, hal ini menandakan bahwa mahasiswa jarang melakukan keterlambatan tugas dengan nilai sebesar 22,5 %.

## **2. *Self Efficacy***

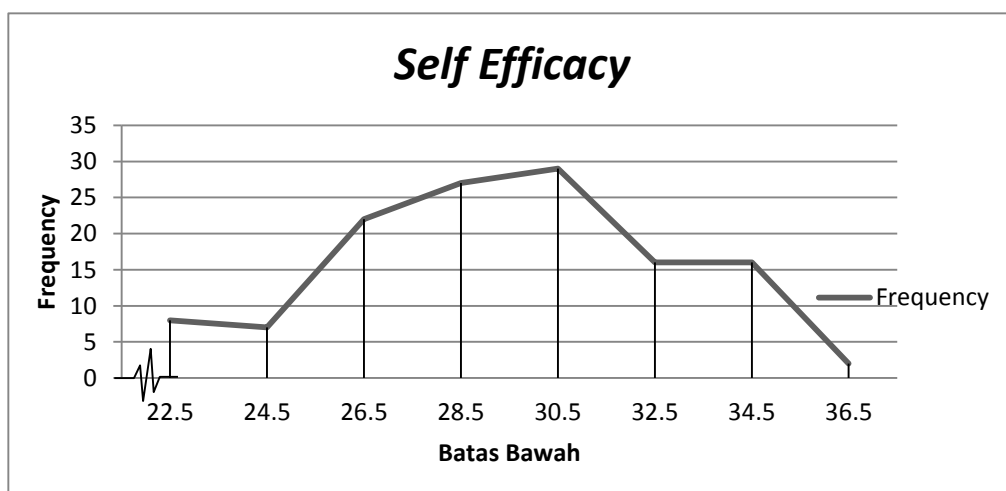
*Self Efficacy* sebagai variabel bebas ( $X_1$ ) merupakan data primer yang diperoleh melalui kuesioner replika *self efficacy* dari Gilad Chen, Stanley M. Gully, dan Dov Eden. Jumlah item pernyataan yang digunakan sebanyak 8 item butir pernyataan. Kuesioner ini diisi oleh mahasiswa bidikmisi FE UNJ angkatan 2013-2014 sebanyak 127 orang mahasiswa yang merupakan responden di dalam penelitian ini, sehingga mendapatkan nilai terendah sebesar 23 dan nilai tertinggi sebesar 38. Nilai rata-rata (mean) sebesar 30,3 skor varian sebesar 11,87, dan simpangan baku sebesar 3,37. Data distribusi frekuensi *self efficacy* dapat dilihat pada tabel IV.3, dimana rentang skor sebesar 15, banyaknya kelas interval 8, dan panjang kelas interval sebesar 2.

Tabel IV.3

Tabel Distribusi Frekuensi Variabel *Self Efficacy*

Tabel Distribusi Frekuensi Variabel $X_1$				
Kelas interval	batas bawah	batas atas	frek absolut	frek. Relatif
23-24	22,5	24,5	8	6%
25-26	24,5	26,5	7	5%
27-28	26,5	28,5	22	17%
29-30	28,5	30,5	27	21%
31-32	30,5	32,5	29	23%
33-34	32,5	34,5	16	13%
35-36	34,5	36,5	16	13%
37-38	36,5	37,5	2	2%
<b>Total</b>			127	100%

Dari tabel distribusi frekuensi *self efficacy* ( $X_1$ ) di atas, maka dapat dilihat grafik histogram *self efficacy* sebagai berikut :



Gambar IV.2

Grafik Histogram Variabel  $X_1$  (*Self Efficacy*)

Berdasarkan gambar IV.2 dapat dilihat bahwa frekuensi kelas tertinggi variabel *self efficacy* yaitu 29 terletak pada interval kelas kelima yakni pada rentang 31-32 dengan frekuensi relatif 23%. Sedangkan untuk frekuensi terendah adalah 2 yaitu terletak pada interval kelas kedelapan pada rentang 37 - 38 dengan frekuensi relatif sebesar 2%. Kemudian data *self efficacy* berdasarkan rata-rata indikator dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel IV.4**

**Rata-Rata Hitung Skor Dimensi Variabel *Self Efficacy***

Dimensi	Butir Item	Skor	Total Skor	Jumlah Item	Mean	Persentase
Magnitude	2	516	966	2	483	24,8
	8	450				
Strength	1	516	1992	4	498	51,2
	3	512				
	4	499				
	7	465				
Generality	5	491	932	2	466	24
	6	441				
<b>Total</b>			3890	8		100%

Dari tabel tersebut dapat diketahui yang menjadi dimensi terbesar dalam *self efficacy* adalah *Strength* sebesar 51,2 % ini menunjukkan bahwa *self efficacy* yang mencakup akan keyakinan terhadap kesulitan tugas tinggi. Sedangkan dimensi *self efficacy* terendah adalah *generality* sebesar 24 %, hal ini menandakan bahwa mahasiswa rendah pada keyakinan untuk mengatasi berbagai situasi tertentu.



### 3. Motivasi Berprestasi

Motivasi berprestasi sebagai variabel bebas (X2) merupakan data primer yang diperoleh melalui kuesioner motivasi berprestasi. Jumlah item pernyataan yang digunakan sebanyak 19 item butir pernyataan yang sudah valid. Kuesioner ini diisi oleh mahasiswa bidikmisi FE UNJ angkatan 2013 dan 2014 sebanyak 127 orang mahasiswa yang merupakan responden di dalam penelitian ini, sehingga mendapatkan nilai terendah sebesar 26 dan nilai tertinggi sebesar 49. Nilai rata-rata (mean) sebesar 38,86 , skor varian sebesar 25,37, dan simpangan baku sebesar 5,038. Data distribusi frekuensi motivasi berprestasi dapat dilihat pada tabel IV.5, dimana rentang skor sebesar 23, banyaknya kelas interval 8, dan panjang kelas interval sebesar 3.

**Tabel IV. 5**

**Tabel Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Berprestasi**

<b>Tabel Distribusi Frekuensi Variabel X2</b>				
<b>Kelas interval</b>	<b>batas bawah</b>	<b>batas atas</b>	<b>frek absolut</b>	<b>frek. Relatif</b>
26-28	26,5	28,5	4	3%
29-31	28,5	31,5	2	2%
32-34	32,5	34,5	19	15%
35-37	34,5	37,5	25	20%
38-40	37,5	40,5	23	18%
41-43	40,5	43,5	30	24%
44-46	43,5	46,5	19	15%
47-49	46,5	49,5	5	4%
<b>Total</b>			<b>127</b>	<b>100%</b>

Dari tabel distribusi frekuensi motivasi berprestasi (X2) di atas, maka dapat dilihat grafik histogram :



No	Indikator	Item (+)	Item (-)	Skor	Total Skor	Mean	%
3	Membutuhkan Umpan Balik	8		226	1771	253	35,9
		9		289			
		10		269			
		13		239			
			11	254			
			12	263			
			14	231			
4	Memiliki Tujuan yang relistik		15	292	1209	241,8	24,5
		16		215			
			17	249			
		18		230			
		19		223			
<b>Total</b>					4934		100%

Dari tabel tersebut dapat diketahui yang menjadi indikator terbesar dalam motivasi berprestasi adalah membutuhkan umpan balik sebesar 35,9 % ini menunjukkan bahwa mahasiswa selalu membutuhkan umpan balik atas tugas apa yang dilakukannya. Sedangkan indikator motivasi berprestasi terendah adalah berani mengambil resiko sebesar 13 %.

## B. Pengujian Hipotesis

### 1. Uji Persyaratan Analisis

#### a. Uji Normalitas

Sebelum melakukan uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan pengujian persyaratan, antara lain uji normalitas. Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui kenormalan distribusi sebaran skor variabel apabila terjadi penyimpangan sejauh mana penyimpangan tersebut. Untuk mendeteksi apakah model yang digunakan

memiliki distribusi normal atau tidak, dilakukan dengan melakukan pengujian menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dengan program SPSS versi 21.0.

Pengujian normalitas pada penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dengan tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) = 5% atau 0,05. Kriteria pengambilan keputusannya yaitu jika signifikansi > 0,05 maka data berdistribusi normal, dan jika signifikansi < 0,05 maka data tidak berdistribusi dengan normal. Hasil output perhitungan uji normalitas Kolmogorov – Smirnov data Prokrastinasi Akademik (Y), *Self efficacy* (X<sub>1</sub>), dan Motivasi Berprestasi (X<sub>2</sub>) menggunakan program SPSS 21.0 adalah sebagai berikut :

**Tabel IV. 7**  
**Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test				
		Self Efficacy	Motivasi Berprestasi	Prokrastinasi Akademik
N		127	127	127
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	30,35	38,86	54,76
	Std. Deviation	3,374	5,038	9,309
Most Extreme Differences	Absolute	,086	,096	,063
	Positive	,072	,064	,057
	Negative	-,086	-,096	-,063
Kolmogorov-Smirnov Z		,968	1,079	,713
Asymp. Sig. (2-tailed)		<b>,305</b>	<b>,194</b>	<b>,690</b>

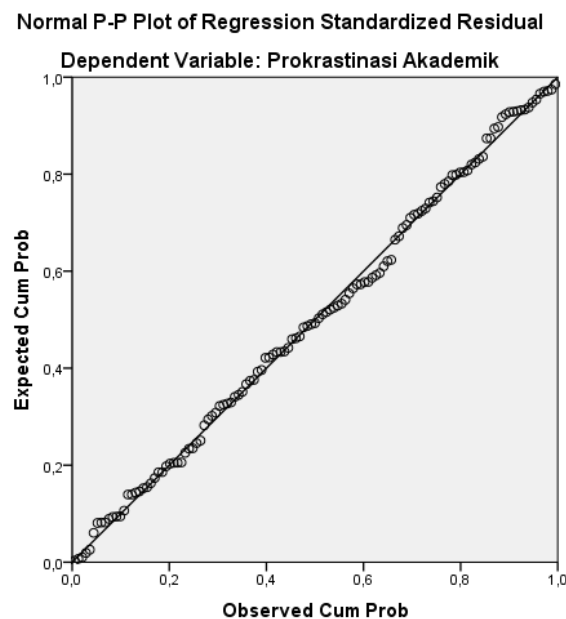
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan hasil pengujian tersebut dapat diketahui signifikansi *self efficacy* bernilai 0,305, signifikansi motivasi berprestasi 0,194, dan signifikansi

prokrastinasi akademik 0,690 menunjukkan data memiliki signifikansi  $> 0,05$  . Maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

Selain menggunakan *Kolmogorov-Smirnov*, uji normalitas juga dapat dilihat melalui *normal probability Plot* . Berikut hasil dari output berupa plot uji normalitas menggunakan program SPSS 21.0 adalah sebagai berikut :



**Gambar IV.**

#### **Uji Normalitas *Probability Plot***

Dari gambar uji normalitas *probability plot* di atas dapat diketahui data menyebar disekitaran garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal dan model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

#### **b. Uji Lineritas**

Pengujian linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah data variabel memiliki hubungan yang linear atau tidak secara signifikansi. Uji Linearitas dapat

dilihat dari hasil output *Test of Linearity* pada taraf signifikansi 0,05 pada program SPSS 21.0

**Tabel IV. 8**  
**Uji Linearitas Variabel  $X_1$  dengan Y**

**ANOVA Table**

		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)		1360,421	15	90,695	1,053	,408
Prokrastinasi Akademik * Self Efficacy	Between Groups	456,455	1	456,455	5,300	<b>,023</b>
	Linearity Deviation from Linearity	903,966	14	64,569	,750	,720
	Within Groups	9559,012	111	86,117		
Total		10919,433	126			

Berdasarkan hasil pengujian tersebut dapat diketahui nilai *Linearity* sebesar 0,023 lebih kecil dari signifikansi 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Self Efficacy* dengan Prokrastinasi Akademik memiliki hubungan yang linear.

**Tabel IV.9**  
**Uji Linearitas Variabel X2 dengan Y**

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
	(Combined )		2284,246	19	120,223	1,490	,104
Prokrastinasi Akademik * Motivasi Berprestasi	Between Groups	Linearity	829,307	1	829,307	10,276	<b>,002</b>
		Deviation from Linearity	1454,940	18	80,830	1,002	,464
	Within Groups		8635,187	107	80,703		
	Total		10919,433	126			

Berdasarkan hasil pengujian tersebut dapat diketahui nilai *Linearity* sebesar 0,002 lebih kecil dari signifikansi 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel Motivasi Berprestasi dengan Prokrastinasi Akademik memiliki hubungan yang linear.

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah keadaan dimana antara dua variabel bebas atau lebih pada model regresi terdapat hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah multikolinearitas. Hasil perhitungan uji multikolinearitas pada SPSS 21.0 adalah sebagai berikut:

**TABEL IV. 10****Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	81,810	8,206		9,969	,000		
Self Efficacy	-,341	,252	-,124	-2,353	,017	,879	1,137
Motivasi Berprestasi	-,430	,169	-,233	-2,545	,012	,879	1,137

a. Dependent Variable: Prokrastinasi Akademik

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai *Tolerance*  $0,879 > 0,1$  yang berarti lebih besar dari 0,1 dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF)  $1,137 < 10$  yang berarti lebih kecil dari angka 10. Maka dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi tidak terjadi masalah multikolinearitas.

**b. Uji Heteroskedastisitas**

Heteroskedastisitas adalah keadaan dimana terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat menggunakan uji *Glejser*. Uji *Glejser* di uji menggunakan SPSS 21.0 hasilnya dapat dilihat pada tabel IV.11.



TABEL IV.11

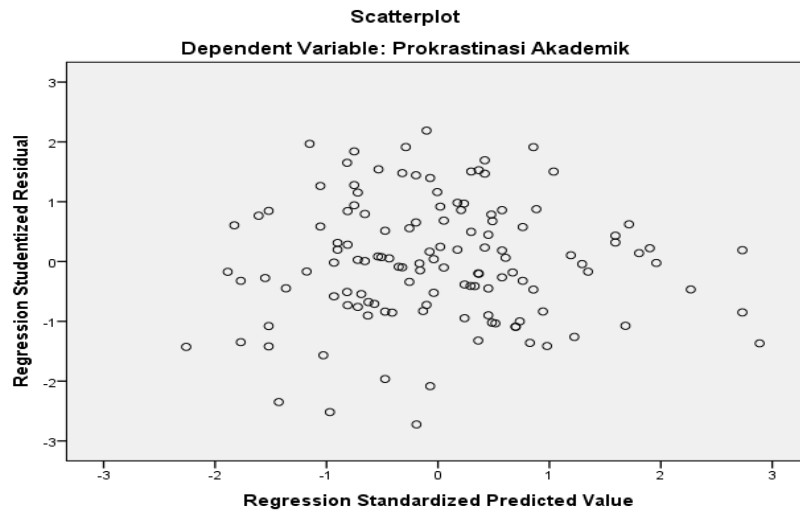
Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	,957	4,930		,194	,846		
Self Efficacy	-,017	,151	-,011	-,115	,908	,879	1,137
Motivasi Berprestasi	,170	,101	,158	1,673	,097	,879	1,137

a. Dependent Variable: Unstandardized Residual

Dari tabel diatas dapat diketahui nilai signifikansi *Self Efficacy* ( $X_1$ ) sebesar 0,908 dan nilai signifikansi Motivasi Berprestasi ( $X_2$ ) sebesar 0,097. Karena nilai signifikansi  $> 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi variabel motivasi tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Selain itu, uji heteroskedastisitas juga dapat dilihat melalui Scatterplot. Berikut hasil output berupa plot uji heteroskedastisitas menggunakan program SPSS 21.0 adalah sebagai berikut:



**Gambar IV.5**  
**Uji Heteroskedastisitas *scatterplot***

Berdasarkan hasil dari Scatterplot terdapat pola titik-titik yang menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka dapat disimpulkan mengidentifikasi tidak terjadinya masalah heteroskedastisitas.

### 3. Uji Regresi Berganda

Uji regresi berganda dilakukan untuk meramalkan nilai yang didapat oleh variabel terikat jika nilai variabel bebas dinaikkan atau diturunkan. Rumus regresi berganda ini digunakan untuk mengetahui pengaruh kuantitatif dari *self efficacy* ( $X_1$ ) dan motivasi berprestasi ( $X_2$ ) terhadap Prokrastinasi Akademik. Berikut ini adalah hasil perhitungan uji regresi berganda menggunakan SPSS 21.0

TABEL IV.12

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	81,810	8,206		9,969	,000	
	Self Efficacy	-,341	,252	-,124	-2,353	,017	,879
	Motivasi Berprestasi	-,430	,169	-,233	-2,545	,012	,879

a. Dependent Variable: Prokrastinasi Akademik

Dari tabel di atas diperoleh persamaan regresi berganda sebagai berikut :

$$\hat{Y} = 81,810 - 0,341X_1 - 0,430X_2$$

Dari persamaan regresi berganda di atas, dapat dilihat bahwa nilai konstanta ( $\alpha$ ) sebesar 81,810. Hal ini berarti jika *Self Efficacy* ( $X_1$ ) dan motivasi berprestasi ( $X_2$ ) nilainya 0, maka prokrastinasi akademik ( $Y$ ) mempunyai nilai sebesar 81,810. Nilai koefisien  $X_1$  sebesar -0,341 yang berarti apabila *self efficacy* ( $X_1$ ) mengalami peningkatan sebesar 1 poin maka prokrastinasi akademik ( $Y$ ) akan meningkat sebesar -0,341 pada konstanta sebesar 81,810 dengan asumsi nilai koefisien  $X_2$  tetap. Koefisien  $X_1$  bernilai negatif, artinya terjadi pengaruh negatif antara *self efficacy* dengan prokrastinasi akademik. Hal ini menjelaskan bahwa semakin rendah *self efficacy* maka semakin tinggi tingkat prokrastinasi akademik.

Nilai koefisien  $X_2$  sebesar -0,430 yang berarti apabila motivasi berprestasi ( $X_2$ ) mengalami peningkatan sebesar 1 poin maka prokrastinasi akademik ( $Y$ )

akan meningkat sebesar -0,430 pada konstanta sebesar 81,810 dengan asumsi nilai koefisien  $X_1$  tetap. Koefisien  $X_2$  bernilai negatif, artinya terjadi pengaruh antara motivasi berprestasi dengan prokrastinasi akademik. Hal ini menjelaskan bahwa semakin rendah motivasi berprestasi maka semakin tinggi tingkat prokrastinasi akademik.

#### 4. Uji Hipotesis

##### a. Uji F

Uji F atau uji koefisien regresi simultan digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat, apakah terdapat hubungan yang positif atau tidak. Berdasarkan tabel anova pada tabel VI.13.

**TABEL IV.13**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	976,036	2	488,018	6,086	,003 <sup>b</sup>
	Residual	9943,397	124	80,189		
	Total	10919,433	126			

a. Dependent Variable: Prokrastinasi Akademik

b. Predictors: (Constant), Motivasi Berprestasi, Self Efficacy

Dari perhitungan dengan menggunakan SPSS 21, pada tabel anova pada tabel VI.13. dapat dilihat bahwa nilai  $F_{hitung}$  sebesar 6,086. Nilai  $F_{tabel}$  dapat dicari pada tabel statistik pada taraf signifikansi 0,05, df 1 (jumlah variabel – 1) atau 3-1 = 2, dan df 2 = n-k-1 (n adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel bebas) atau 127-2-1 = 124. Di dapat nilai  $F_{tabel}$  sebesar 3,07 sehingga  $F_{hitung}$  sebesar 6,086

> nilai  $F_{\text{tabel}}$  sebesar 3,07 artinya  $H_0$  di tolak. Maka dapat disimpulkan bahwa *self efficacy* dan motivasi berprestasi secara simultan berpengaruh terhadap prokrastinasi akademik.

### b. Uji t

Uji t untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak.

**TABEL IV.14**

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	81,810	8,206			
	Self Efficacy	-,341	,252	-,124	-2,353	,017
	Motivasi Berprestasi	-,430	,169	-,233	-2,545	,012

a. Dependent Variable: Prokrastinasi Akademik

Berdasarkan hasil output tersebut diperoleh  $t_{\text{hitung}}$  dari *self efficacy* sebesar -2,353 dan  $t_{\text{tabel}}$  dapat dicari pada tabel statistik pada signifikansi 0,05 dengan  $df=n-k-1$  atau  $127-2-1=124$ , maka didapat  $t_{\text{tabel}}$  sebesar 1,979.

Dapat diketahui bahwa  $t_{\text{hitung}}$  dari *self efficacy*  $-(2,353) < t_{\text{tabel}}$  1,979 maka  $H_0$  ditolak, kesimpulannya adalah *self efficacy* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prokrastinasi akademik.

Selain itu berdasarkan output di atas, dapat diketahui bahwa  $t_{\text{hitung}}$  dari motivasi berprestasi  $-(2,545) < t_{\text{tabel}}$  1.979 maka  $H_0$  ditolak, kesimpulannya adalah

motivasi berprestasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prokrastinasi akademik.

## 5. Koefisien Determinasi

Analisa koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan suatu model menerangkan variasi variabel terikat. Berikut hasil hitung koefisien determinasi menggunakan SPSS 21.0

**Tabel IV.15 Uji Koefisien Detereminasi**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,299 <sup>a</sup>	,089	,075	8,955

a. Predictors: (Constant), Motivasi Berprestasi, Self Efficacy

b. Dependent Variable: Prokrastinasi Akademik

Berdasarkan dari hasil hitung pada tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai  $R^2$  sebesar 0.089. Sehingga kemampuan dari variabel *self efficacy* dan motivasi berprestasi untuk menjelaskan prokrastinasi akademik secara simultan sebesar 8,9% dipengaruhi dan dijelaskan sedangkan sisanya 81,1% dipengaruhi dan dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

## C. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta dengan populasi mahasiswa FE UNJ angkatan 2013 dan 2014, populasi terjangkaunya mahasiswa bidikmisi angkatan 2013 dan 2014 dengan jumlah 199,

dan sampel pada penelitian ini adalah 127 Mahasiswa Bidikmisi angkatan 2013 dan 2014.

Berdasarkan hasil deskripsi data di dapatkan bahwa skor dimensi terendah dari *self efficacy* terdapat pada dimensi *generality* dengan skor sebesar 24 %. Pernyataan yang mewakili skor terendah tersebut adalah “Saya percaya diri bahwa saya dapat bekerja secara efektif pada berbagai tugas yang berbeda”. Hal tersebut menunjukkan *self efficacy* rendah dibuktikan dengan ketidakpercayaan diri pada mahasiswa yang tidak dapat mengerjakan tugas secara efektif pada tugas yang berbeda.

Variabel kedua tentang motivasi berprestasi berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan, bahwa motivasi berprestasi bernilai rendah dilihat dari perhitungan indikator yang mendapatkan skor terendah adalah berani mengambil resiko dengan skor sebesar 13%. Hal tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa tidak berani untuk mengambil resiko dengan tugas yang di dapatkannya.

Variabel ketiga tentang prokrastinasi akademik, skor tertinggi dari prokrastinasi akademik adalah penundaan untuk mengerjakan tugas sebesar 41,8 % , hal ini ditandai dengan banyaknya mahasiswa yang mengerjakan tugasnya sesukanya mereka, dengan begitu tugas yang didapatkan mahasiswa lama kelamaan akan menumpuk dan terjadi penundaan tugas karena dibiarkan terbengkalai dan dikerjakan sesuai dengan keinginannya.

Pada perhitungan uji hipotesis dengan uji t, secara parsial antara *self efficacy* dengan prokrastinasi akademik diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar -2,353 dengan nilai  $t_{tabel}$  1,979, sehingga hipotesis  $H_0$  di tolak. Jadi dapat disimpulkan terdapat

pengaruh signifikan antara *self efficacy* dengan prokrastinasi akademik. Semakin rendah *self efficacy*, semakin tinggi prokrastinasi akademiknya.

Sedangkan untuk perhitungan uji t antara motivasi berprestasi dengan prokrastinasi akademik diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar -2,545 dengan nilai  $t_{tabel}$  1,979 sehingga hipotesis  $H_0$  ditolak. Jadi dapat disimpulkan terdapat pengaruh signifikan antara motivasi berprestasi dengan prokrastinasi akademik. Hal tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa tidak berani mengambil resiko, mahasiswa lebih memilih tugas-tugas yang mudah, sehingga ketika mereka mendapatkan tugas yang sulit mahasiswa akan cenderung untuk melakukan penundaan terhadap tugas yang mereka dapatkan.

Dari hasil uji hipotesis dapat diketahui juga bahwa  $F_{hitung}$  6,086 >  $F_{tabel}$  3,07 artinya  $H_0$  ditolak, sehingga dapat disimpulkan *self efficacy* dan motivasi berprestasi secara serentak berpengaruh terhadap prokrastinasi akademik. Untuk  $R^2$  sebesar 0.089. Sehingga kemampuan dari variabel *self efficacy* dan motivasi berprestasi untuk menjelaskan prokrastinasi akademik secara simultan sebesar 8,9% dipengaruhi dan dijelaskan sedangkan sisanya 81,1% dipengaruhi dan dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti. Artinya dalam penelitian ini prokrastinasi hanya mampu menjelaskan sedikit tentang variabel *self efficacy* dan motivasi berprestasi, hal itu dapat terjadi karena beberapa hal, salah satunya tidak akuratnya indikator yang digunakan oleh peneliti.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Laily Nur Hasanah dan Ruseno Arjanggi dalam jurnal berjudul *Self Efficacy* dan Motivasi Berprestasi sebagai Prediktor Prokrastinasi Akademik pada



Mahasiswa". Jurnal Psikologi, Vol IV, No.2, Desember 2011, yang menyatakan hasil penelitian pengaruh antara *self efficacy* dan motivasi berprestasi secara simultan terhadap prokrastinsi akademik dengan nilai  $r = 0,432$  dan  $F_{hitung} 28,392$ , dimana R square nya menyatakan hasil sebesar 0,187 yang artinya secara keseluruhan sumbangan efektif variabel *self efficacy* dan motivasi berprestasi adalah sebesar 18,7 % terhadap prokrastinasi akademik.

Hasil peenelitian di atas yang diperoleh dari persamaan regresi berganda adalah  $\hat{Y} = 81,810 - 0,341X_1 - 0,430X_2$ . Dari persamaan regresi berganda tersebut, dapat dilihat bahwa nilai konstanta ( $\alpha$ ) sebesar 81,810. Hal ini berarti jika *Self Efficacy* ( $X_1$ ) dan motivasi berprestasi ( $X_2$ ) nilainya 0, maka prokrastinasi akademik ( $Y$ ) mempunyai nilai sebesar 81,810. Nilai koefisien  $X_1$  sebesar -0,341 yang berarti apabila *self efficacy* ( $X_1$ ) mengalami peningkatan sebesar 1 poin maka prokrastinasi akademik ( $Y$ ) akan meningkat sebesar -0,341 pada konstanta sebesar 81,810 dengan asumsi nilai koefisien  $X_2$  tetap. Koefisien  $X_1$  bernilai negatif, artinya terjadi pengaruh negatif antara *self efficacy* dengan prokrastinasi akademik. Hal ini menjelaskan bahwa semakin rendah *self efficacy* maka semakin tinggi tingkat prokrastinasi akademik.

Nilai koefisien  $X_2$  sebesar -0,430 yang berarti apabila motivasi berprestasi ( $X_2$ ) mengalami peningkatan sebesar 1 poin maka prokrastinasi akademik ( $Y$ ) akan meningkat sebesar -0,430 pada konstanta sebesar 81,810 dengan asumsi nilai koefisien  $X_1$  tetap. Koefisien  $X_2$  bernilai negatif, artinya terjadi pengaruh antara motivasi berprestasi dengan prokrastinasi akademik. Hal ini menjelaskan bahwa

semakin rendah motivasi berprestasi maka semakin tinggi tingkat prokrastinasi akademik.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini tidak sepenuhnya sampai tingkat kebenaran yang mutlak. Dari hasil uji hipotesis di atas, peneliti juga menyadari bahwa penelitian ini memiliki beberapa kelemahan antara lain :

1. Peneliti hanya meneliti pengaruh prokrastinasi akademik dari *self efficacy* dan motivasi berprestasi saja. Padahal prokrastinasi akademik juga dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti misalnya, *self esteem*.
2. Kurangnya waktu dan biaya dalam pelaksanaan penelitian ini
3. Keterbatasan sampel yang hanya terdiri dari satu fakultas sehingga hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasikan kepada seluruh fakultas karena setiap mahasiswa memiliki karakteristik yang berbeda.

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data, pengetahuan deskripsi, analisis dan pembahasan data yang telah dilakukan dan diuraikan pada bab-bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara *self efficacy* terhadap prokrastinasi akademik. Semakin rendah *self efficacy* mahasiswa maka semakin tinggi prokrastinasi akademiknya ataupun sebaliknya. Dibuktikan dengan hasil pengujian melalui uji t diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar -2,353.
2. Pengaruh antara motivasi berprestasi terhadap prokrastinasi akademik. Semakin rendah motivasi berprestasi mahasiswa maka semakin tinggi prokrastinasi akademiknya ataupun sebaliknya. Dibuktikan dengan hasil pengujian melalui uji t diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar -2,545
3. Pengaruh antara *self efficacy* dan motivasi berprestasi terhadap prokrastinasi akademik. Semakin rendah *self efficacy* dan motivasi berprestasi maka semakin tinggi prokrastinasi akademiknya ataupun sebaliknya. Dibuktikan dengan hasil pengujian melalui uji F diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 6,086.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh antara *self efficacy* dan motivasi berprestasi terhadap prokrastinasi akademik pada mahasiswa bidikmisi FE UNJ semakin rendah *self efficacy* dan motivasi berprestasi maka semakin tinggi prokrastinasi akademik yang dialami oleh mahasiswa. Oleh karena itu, setiap mahasiswa harus meningkatkan *self efficacy* dan motivasi berprestasinya agar prokrastinasi akademik atau kebiasaan menunda nunda dalam mengerjakan tugas bisa dikurangi.

Berdasarkan hitung skor rata-rata pada indikator, skor terendah prokrastinasi akademik adalah keterlambatan mengerjakan tugas. Hal ini menyatakan bahwa mahasiswa bidikmisi dalam hal mengerjakan tugas tidak mengalami keterlambatan, karena mahasiswa bidikmisi selalu mengumpulkan tugas tepat waktu.

Berdasarkan rata-rata hitung skor pada indikator *self efficacy* diperoleh skor indikator yang paling tinggi adalah *strength*. Dalam hal ini artinya mahasiswa bidikmisi memiliki keyakinan bahwa mereka dapat mencapai target yang telah dibuat untuk dirinya sendiri dalam hal pencapaian target dalam melaksanakan tugas.

Sedangkan pada variabel motivasi berprestasi, skor indikator yang paling tinggi adalah membutuhkan umpan balik. Dalam hal ini setiap mahasiswa selalu menginningkan umpan balik terhadap pekerjaan atau tugas yang ia dapatkan. Umpan balik tersebut dapat berupa pujian, reward ataupun apapun setelah mereka berhasil atau selesai mengerjakan tugas mereka.

### C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti memberikan saran yang diharapkan dapat menjadi masukan yang bermanfaat, antara lain :

1. Untuk masalah prokrastinasi akademik yang tinggi berada pada indikator penundaan dalam mengerjakan tugas. Mahasiswa merasa tugas yang didapatkan dapat mahasiswa kerjakan sesukanya, sehingga ketika tugas tersebut semakin menumpuk, mahasiswa semakin malas untuk mengerjakan atau bahkan melakukan penundaan tugasnya lagi. Untuk itu sebaiknya mahasiswa mengurangi penundaan dalam mengerjakan tugas dengan cara mengerjakan langsung suatu tugas yang didapatkan dengan tidak menumpuk-numpuk tugas tersebut untuk dikerjakan keesokan harinya, supaya menghindari terjadinya prokrastinasi akademik
2. *Self efficacy* mahasiswa yang rendah berada pada dimensi *generality*. Mahasiswa merasa dirinya tidak percaya terhadap kemampuannya dalam mengerjakan tugas yang berbeda secara bersamaan. Untuk itu mahasiswa diharapkan untuk dapat menyadari bahwa kepercayaan diri terhadap kemampuan sendiri itu penting. Selain itu untuk meningkatkan kepercayaan diri tersebut bisa dibantu dengan lingkungan terdekat dengan cara mensupport bahwa dia mampu melakukan tugas tersebut dan mengikuti pelatihan *soft skill*.
3. Motivasi berprestasi dengan nilai terendah adalah mahasiswa tidak berani mengambil resiko terhadap tugas yang didapatkannya. Untuk itu mahasiswa

diharapkan mengerjakan tugas sekalipun tugas yang didapat sulit, karena jika tidak di kerjakan akan ada resiko yang lebih besar.

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

#### D. Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data, pengetahuan deskripsi, analisis dan pembahasan data yang telah dilakukan dan diuraikan pada bab-bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa :

4. Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara *self efficacy* terhadap prokrastinasi akademik. Semakin rendah *self efficacy* mahasiswa maka semakin tinggi prokrastinasi akademiknya ataupun sebaliknya. Dibuktikan dengan hasil pengujian melalui uji t diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar -2,353.
5. Pengaruh antara motivasi berprestasi terhadap prokrastinasi akademik. Semakin rendah motivasi berprestasi mahasiswa maka semakin tinggi prokrastinasi akademiknya ataupun sebaliknya. Dibuktikan dengan hasil pengujian melalui uji t diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar -2,545
6. Pengaruh antara *self efficacy* dan motivasi berprestasi terhadap prokrastinasi akademik. Semakin rendah *self efficacy* dan motivasi berprestasi maka semakin tinggi prokrastinasi akademiknya ataupun sebaliknya. Dibuktikan dengan hasil pengujian melalui uji F diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 6,086.

## E. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh antara *self efficacy* dan motivasi berprestasi terhadap prokrastinasi akademik pada mahasiswa bidikmisi FE UNJ semakin rendah *self efficacy* dan motivasi berprestasi maka semakin tinggi prokrastinasi akademik yang dialami oleh mahasiswa. Oleh karena itu, setiap mahasiswa harus meningkatkan *self efficacy* dan motivasi berprestasinya agar prokrastinasi akademik atau kebiasaan menunda nunda dalam mengerjakan tugas bisa dikurangi.

Berdasarkan hitung skor rata-rata pada indikator, skor terendah prokrastinasi akademik adalah keterlambatan mengerjakan tugas. Hal ini menyatakan bahwa mahasiswa bidikmisi dalam hal mengerjakan tugas tidak mengalami keterlambatan, karena mahasiswa bidikmisi selalu mengumpulkan tugas tepat waktu.

Berdasarkan rata-rata hitung skor pada indikator *self efficacy* diperoleh skor indikator yang paling tinggi adalah *strength*. Dalam hal ini artinya mahasiswa bidikmisi memiliki keyakinan bahwa mereka dapat mencapai target yang telah dibuat untuk dirinya sendiri dalam hal pencapaian target dalam melaksanakan tugas.

Sedangkan pada variabel motivasi berprestasi, skor indikator yang paling tinggi adalah membutuhkan umpan balik. Dalam hal ini setiap mahasiswa selalu menginningkan umpan balik terhadap pekerjaan atau tugas yang ia dapatkan. Umpan balik tersebut dapat berupa pujian, reward ataupun apapun setelah mereka berhasil atau selesai mengerjakan tugas mereka.



## F. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti memberikan saran yang diharapkan dapat menjadi masukan yang bermanfaat, antara lain :

4. Untuk masalah prokrastinasi akademik yang tinggi berada pada indikator penundaan dalam mengerjakan tugas. Mahasiswa merasa tugas yang didapatkan dapat mahasiswa kerjakan sesukanya, sehingga ketika tugas tersebut semakin menumpuk, mahasiswa semakin malas untuk mengerjakan atau bahkan melakukan penundaan tugasnya lagi. Untuk itu sebaiknya mahasiswa mengurangi penundaan dalam mengerjakan tugas dengan cara mengerjakan langsung suatu tugas yang didapatkan dengan tidak menumpuk-numpuk tugas tersebut untuk dikerjakan keesokan harinya, supaya menghindari terjadinya prokrastinasi akademik
5. *Self efficacy* mahasiswa yang rendah berada pada dimensi *generality*. Mahasiswa merasa dirinya tidak percaya terhadap kemampuannya dalam mengerjakan tugas yang berbeda secara bersamaan. Untuk itu mahasiswa diharapkan untuk dapat menyadari bahwa kepercayaan diri terhadap kemampuan sendiri itu penting. Selain itu untuk meningkatkan kepercayaan diri tersebut bisa dibantu dengan lingkungan terdekat dengan cara mensupport bahwa dia mampu melakukan tugas tersebut dan mengikuti pelatihan *soft skill*.
6. Motivasi berprestasi dengan nilai terendah adalah mahasiswa tidak berani mengambil resiko terhadap tugas yang didupakannya. Untuk itu

mahasiswa diharapkan mengerjakan tugas sekalipun tugas yang didapat sulit, karena jika tidak di kerjakan akan ada resiko yang lebih besar.

## DAFTAR PUSTAKA

Alwisol, *Psikologi Kepribadian*, Malang: UMM Press, 2009.

Chun Chu, Angela dan Jin Nam Choi, *Rethinking Procrastination : Positive Effects of “Active” Procrastination Behavior on Attitudes and Performance*, *The Journal of Social Psychology*, 2015, 145 (3))

Davis, Keith dan John W Newstrom, *Perilaku dan Organisasi*, (Jakarta: Erlangga)

Djaali, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.

Ellies Ormod, Jeanne. *Psikologi Pendidikan: Membantu Siswa Tumbuh dan Berkembang* edisi keenam, ( Jakarta: Erlangga,2009)

Fani Reza, Iredho. *Hubungan antara Motivasi Akademik dengan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa* (Humanitas Vol. 12 No.1, 39-44 ISSN 1693-7236)

Feist, Jess dan Gregory J. Feist, *Teori Kepribadian*, edisi ketujuh, (Jakarta: Salemba Humanika, 2013)

Ferrari, Joseph R. “*AARP Still Procrastinating ?*”, (New Jersey: Published Simultaneously in Canada, 2010)

Ghufron, M. Nur dan Rini Risnawati, *Teori-teori psikologi*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media,2010.

- Gibson, James L, et, al. *Organizations Behavior, Structure, Processes*, 14th edition (McGraw Hill Inteernasional, 2013)
- Hamzah, Uno B. *Teori Motivasi dan Pengukurannya : Analisis di Bidang Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008
- Hasanah, Laily Nur dan Ruseno Arjanggi, *Self Efficacy dan Motivasi Berprestasi Sebagai Prediktor Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa*, (Jurnal Psikologi, Vol.IV, No.2, Desember 2011)
- Hidayat, Dede Rahmat, *Teori dan Aplikasi Psikologi Kepribadian dalam Konseling*, Bogor : Ghalia Indonesia, 2011.
- Kreitner, Robert dan Angelo Kinicki, *Organizational Behavior 5<sup>th</sup> edition*, New York : McGraw-Hill,2010
- M. Engin Deniz, et. al, *An Investigation of Academic Procrastination, Locus of Control, and Emotiobal Intelligence*, (Educational Scinces Theory & Practice, 2009)
- M. Ivanceivch, John, dkk, *Perilaku dan Manajemen Organisasi Jilid 1* Terjemahan Gina Gania,(Jakarta : Erlangga,2006)
- Mangkunegara, A.A Anwar Prabu. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan* (Bandung : Remaja Rosdakarya)
- McCloskey, J.D. 2011. *Finally, my thesis on academic procrastination* (Thesis) The Unversity of Texas.

- McShane dan Von Glinow, *Organizational Behavior 5th*, (Newyork : McGraw-Hill, 2010)
- Nugrasanti, Renni. Locus Of Control dan Prokrastinasi Akademik Mahasiswa, *Jurnal Provite Volume 2 No 1 Mei 2006*
- Perry, Susan, L. “*Procrastination Elimination Seven Day to Action*”, Printed in the United States of America, 2005
- Priest, Simon dan Michael A. Gass, *Effective Leadership in Adventure Programming*, USA: Human Kinetics, 2005.
- Robbins, Stephen P. *Perilaku Organisasi, Konsep Kontroversi, Aplikasi Jilid 1* edisi Bahasa Indonesia. Jakarta : Prentice Hall Indo, 2008.
- Rumiani, *Prokrastinasi Akademik Ditinjau dari Motivasi Berprestasi dan Stress Mahasiswa*, *Jurnal Psikologi Universitas Diponegoro Vol,3 No.2, Desember 2006*.
- Sadirman A.M, *Interaksi Motivasi Belajar dan Mengajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada,2010
- Santrock, John W. *Adolesecence : Perkembangan Remaja* Edisi keenam, (Jakarta : Penerbit Erlangga, )
- Santrock, John W. *Psikologi Pendidikan* edisi kedua, (University of Texas – Dallas, )
- Schermerhorn, et al., *Organizational Behaviour* 12 th edition. (USA : John Wiley & Sons (Asia), 2011)

Seo. E.H, *The Relationship among procrastination, flow, and academic achievement* Social Behavior and Personality Journal, 2011

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* Bandung: Alfabeta, 2006

—————, *Statistik Untuk Penelitian* Bandung: Alfabeta, 2008

Thakkar, Neal. “*Why Procrastinate: An Investigation of the Root Causes behind Procrastination*”, (Lethbridge Undergraduate Research Journal, Vol,4, No.2, 2009, ISSN 1718-8482)

Tjunding, Sia “*Apakah Penundaan Menurunkan Prestasi ?*”, Anima Indonesia Pshchological Journal, Vol.22, No.1, 2006

Tondok, Marselius Sampe et al. 2008. Anima Indonesian Psychological Journal. Vol 24 No.1

Usman, Husaini. *Manajemen :Teori, Praktik, Riset Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013)

Wade, Carol dan Carol Tavris, *Psikologi* edisi kesembilan Jilid 2. Jakarta: Erlangga, 2008.

Wolters, Christopera “*Understanding procrastination from self regulated learning perspective*” (Journal of Educational Psychology)

Wuryani Dijawandono, Sri Esti. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Grafindo, 2006

## Lampiran 1



### KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220  
Telepon/Faximile : Rektor : (021) 4893854, PRI : 4895130, PR II : 4893918, PR III : 4892926, PR IV : 4893982  
BUK : 4750930, BAKHUM : 4759081, BK : 4752180  
Bagian UHT : Telepon, 4893726, Bagian Keuangan : 4892414, Bagian Kepegawaian : 4890536, Bagian Humas : 4898486  
Laman : www.unj.ac.id

Nomor : 2463A/UN39.12/KM/2017  
Lamp. : -  
Hal : **Permohonan Izin Mengadakan Penelitian  
untuk Penulisan Skripsi**

20 Mei 2017

Yth. Kepala Bagian Kemahasiswaan  
Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Jakarta

Kami mohon kesediaan Saudara untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

Nama : **Astuti**  
Nomor Registrasi : 8105132113  
Program Studi : Pendidikan Ekonomi  
Fakultas : Ekonomi Universitas Negeri Jakarta  
No. Telp/HP : 089614988245

Dengan ini kami mohon diberikan ijin mahasiswa tersebut, untuk dapat mengadakan penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka penulisan skripsi dengan judul :

**“Pengaruh Self Efficacy dan Motivasi Berprestasi Terhadap Prokrastinasi Akademik”**

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terima kasih.

Kepala Biro Akademik, Kemahasiswaan,  
dan Hubungan Masyarakat



Woro Sasmoyo, SH  
NIP. 19630403 198510 2 001

Tembusan :  
1. Dekan Fakultas Ekonomi  
2. Koordinator Prodi Pendidikan Ekonomi

## Lampiran 2



*Building  
Future  
Leaders*

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA  
FAKULTAS EKONOMI

Kampus Universitas Negeri Jakarta Gedung R, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220  
Telepon (021) 4721227/4706285, Fax: (021) 4706285



UQAS

AN ISO 9001:2015 CERTIFIED COMPANY  
www.ias.com

Nomor : 960 /UN39.6/FE/V/2017  
Lamp : -  
Hal : Izin Penelitian

24 Mei 2017

Yth. Kepala BAKHUM  
Universitas Negeri Jakarta  
di  
Jakarta

Dengan hormat,  
Menanggapi surat Saudara tertanggal 20 Mei 2017 tentang permohonan izin penelitian, maka dengan ini kami memberikan izin penelitian dalam rangka penulisan skripsi dengan judul: "*Pengaruh Self Efficacy dan Motivasi Berprestasi Terhadap Prokrastinasi Akademik*" kepada:

Nama : Astuti  
Nomor Registrasi : 8105132113  
Strata : S1  
Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Atas perhatian yang diberikan, kami sampaikan terima kasih.



Wakil Dekan I,

*[Signature]*  
Setyo Ferry Wibowo, SE, M.Si  
NIP. 197206171999031001

Tembusan:  
1. Dekan (Sebagai laporan)  
2. Koordinator Prodi. S1 Pendidikan Ekonomi



### Lampiran 3 : Kuesioner Replika *Self Efficacy*

#### LAMPIRAN

##### Skala Efikasi Diri Umum yang Baru

1. Saya dapat mencapai kebanyakan target yang telah saya buat untuk diri saya sendiri
2. Ketika berhadapan dengan tugas yang sulit, saya yakin bahwa saya dapat menyelesaikannya
3. Secara umum, saya merasa bahwa saya dapat mencapai hasil yang penting untuk saya
4. Saya percaya saya dapat berhasil pada berbagai usaha yang berbeda dimana saya telah memastikan diri saya sendiri
5. Saya akan melampaui banyak tantangan dengan berhasil
6. Saya percaya diri bahwa saya dapat bekerja secara efektif pada berbagai tugas yang berbeda
7. Dibandingkan dengan kebanyakan orang, saya dapat melakukan kebanyakan tugas dengan sangat baik
8. Bahkan ketika keadaannya sulit, saya dapat melakukan pekerjaan saya dengan baik



## Validation of a New General Self-Efficacy Scale

GILAD CHEN  
*George Mason University*

STANLEY M. GULLY  
*Rutgers University*

DOV EDEN  
*Tel Aviv University*

*Researchers have suggested that general self-efficacy (GSE) can substantially contribute to organizational theory, research, and practice. Unfortunately, the limited construct validity work conducted on commonly used GSE measures has highlighted such potential problems as low content validity and multidimensionality. The authors developed a new GSE (NGSE) scale and compared its psychometric properties and validity to that of the Sherer et al. General Self-Efficacy Scale (SGSE). Studies in two countries found that the NGSE scale has higher construct validity than the SGSE scale. Although shorter than the SGSE scale, the NGSE scale demonstrated high reliability, predicted specific self-efficacy (SSE) for a variety of tasks in various contexts, and moderated the influence of previous performance on subsequent SSE formation. Implications, limitations, and directions for future organizational research are discussed.*

Self-efficacy, defined as “beliefs in one’s capabilities to mobilize the motivation, cognitive resources, and courses of action needed to meet given situational demands” (Wood & Bandura, 1989, p. 408), has been studied extensively in organizational research (Bandura, 1997; Gist & Mitchell, 1992; Stajkovic & Luthans, 1998). Research has found that self-efficacy predicts several important work-related outcomes, including job attitudes (Saks, 1995), training proficiency (Martocchio & Judge, 1997), and job performance (Stajkovic & Luthans, 1998).

According to social cognitive theory (Bandura, 1986, 1997), self-efficacy beliefs vary on three dimensions: (a) level or magnitude (particular level of task difficulty), (b) strength (certainty of successfully performing a particular level of task difficulty), and

---

*Authors’ Note:* We thank Jon-Andrew Whiteman for assistance in data collection and James Maddux, Jean Phillips, Larry Williams, and the reviewers for providing many useful comments on this article. Correspondence concerning this article should be addressed to Gilad Chen, Department of Psychology, MSN 3F5, George Mason University, Fairfax, VA 22030-4444; e-mail: gchen2@gmu.edu.

*Organizational Research Methods*, Vol. 4 No. 1, January 2001 62-83  
© 2001 Sage Publications, Inc.

1999). In addition, Chen, Gully, et al. (2000) have demonstrated that the NGSE scale consistently relates to learning SSE over and above cognitive ability, goal orientation, state anxiety, and previous performance. Furthermore, Chen, Gully and Eden (2000) demonstrated that GSE (measured by the NGSE scale) correlates more highly with several motivational variables than does self-esteem, whereas self-esteem correlates more highly with various affective variables than does GSE.

### Conclusion

Organizational scholars can now treat GSE and SSE more even handedly, lending each its due in their research and practice. The NGSE scale gives them a short but valid tool for harvesting the potential benefits of GSE to organizational research. Considering the evidence for the impact of GSE as a predictor and a moderator variable, its more widespread inclusion in work motivation research is likely to increase the proportion of variance explained in motivation and performance and to improve the precision of our theoretical models of organizational behavior. The many organizational behavior researchers who study macroperformance that transcends specific situations stand to gain the most from using the NGSE scale.

### APPENDIX

#### New General Self-Efficacy Scale

- 
1. I will be able to achieve most of the goals that I have set for myself.
  2. When facing difficult tasks, I am certain that I will accomplish them.
  3. In general, I think that I can obtain outcomes that are important to me.
  4. I believe I can succeed at most any endeavor to which I set my mind.
  5. I will be able to successfully overcome many challenges.
  6. I am confident that I can perform effectively on many different tasks.
  7. Compared to other people, I can do most tasks very well.
  8. Even when things are tough, I can perform quite well.
- 

### Notes

1. More specific information with regard to the search we have conducted is available upon request from the first author.

2. Participants were told that (a) general self-efficacy relates to "one's estimate of one's overall ability to perform successfully in a wide variety of achievement situations, or to how *confident* one is that she or he can perform effectively across different tasks and situations," and (b) self-esteem relates to "the overall affective evaluation of one's own worth, value, or importance, or to how one *feels* about oneself as a person."

### References

- Anderson, J. C., & Gerbing, D. W. (1991). Predicting the performance of measures in a confirmatory factor analysis with a pretest assessment of their substantive validity. *Journal of Applied Psychology, 76*, 732-740.
- Bandura, A. (1986). *Social foundations of thought and action: A social cognitive theory*. Englewood Cliffs, NJ: Prentice Hall.

### Lampiran 4 : Kuesioner Uji Coba Motivasi Berprestasi (X2)

#### KUESIONER UJI COBA MOTIVASI BERPRESTASI

Nama :  
 Jurusan/Prodi :  
 Jenis Kelamin : L / P  
 Petunjuk : 1. Bacalah dengan seksama setiap butir pernyataan  
 2. Jawablah seluruh butir pernyataan dengan baik  
 3. Berilah tanda (√) dalam pilihan jawaban

SS : Sangat setuju  
 S : Setuju  
 RR : Ragu-ragu  
 TS : Tidak Setuju  
 STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1	Saya orang yang bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri					
2	Saya berusaha untuk menyelesaikan setiap tugas kuliah yang di kerjakan					
3	Meninggalkan tugas kuliah untuk urusan pribadi merupakan hal yang biasa					
4	Saya tidak memiliki tanggung jawab pribadi dalam mengerjakan suatu tugas kuliah atau kegiatan.					
5	Saya tidak akan meninggalkan tugas kuliah, sebelum berhasil mengerjakannya					
6	Bila mengalami kegagalan dalam mengerjakan tugas, saya akan menyalahkan orang lain					
7	Saya lebih memilih aktivitas yang mudah					
8	Aktivitas yang padat, membuat saya lebih termotivasi lagi untuk bekerja lebih giat					
9	Saya tidak berani mengambil resiko					
10	Mengerjakan aktivitas yang menantang untuk saya, merupakan kesempatan untuk maju					
11	Saya berani menanggung resiko pekerjaan yang akan saya hadapi					
12	Saya tidak mau mencoba sesuatu yang baru					
13	Saya lebih suka memilih aktivitas yang sukar					
14	Jika hasil tugas dikritik dosen, saya akan segera mengadakan perbaikan					
15	Jika melakukan tugas dengan baik, saya akan mendapatkan reward dari dosen					
16	Saya orang yang bisa menerima masukan atau pendapat orang lain					
17	Saya tidak peduli dengan hasil ulangan atau tugas					
18	Saya orang yang tidak bisa menerima masukan atau pendapat dari orang lain					
19	Saya tidak akan mengikuti remedial untuk memperbaiki nilai					
20	Saya menghiraukan saran dari dosen dan mengulangi kesalahan yang sama					
21	Memiliki perencanaan tugas kuliah tidak didasarkan pada tujuan yang realistik					
22	Untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, saya berusaha mengerahkan seluruh kemampuan yang saya miliki					
23	Mendapatkan nilai bagus sesuai dengan kemampuan yang saya miliki					
24	Saya tidak berkomitmen terhadap tujuan saya					
25	Saya memiliki rencana mendetail untuk mencapai tujuan saya.					
26	Saya berkomitmen penuh terhadap tujuan saya					

## Lampiran 5 : Kuesioner Final Motivasi Berprestasi

### KUESIONER MOTIVASI BERPRESTASI

Nama :  
 Jurusan/Prodi :  
 Jenis Kelamin :  
 Petunjuk : 1. Bacalah dengan seksama setiap butir pernyataan  
 2. Jawablah seluruh butir pernyataan dengan baik  
 3. Berilah tanda (√) dalam pilihan jawaban

SS : Sangat setuju  
 S : Setuju  
 RR : Ragu-ragu  
 TS : Tidak Setuju  
 STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1	Saya orang yang bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri					
2	Meninggalkan tugas kuliah untuk urusan pribadi merupakan hal yang biasa					
3	Saya tidak memiliki tanggung jawab pribadi dalam mengerjakan suatu tugas kuliah atau kegiatan.					
4	Saya tidak akan meninggalkan tugas kuliah, sebelum berhasil mengerjakannya					
5	Bila mengalami kegagalan dalam mengerjakan tugas, saya akan menyalahkan orang lain					
6	Saya lebih memilih aktivitas yang mudah					
7	Mengerjakan aktivitas yang menantang untuk saya, merupakan kesempatan untuk maju					
8	Jika hasil tugas dikritik dosen, saya akan segera mengadakan perbaikan					
9	Jika melakukan tugas dengan baik, saya akan mendapatkan reward dari dosen					
10	Saya orang yang bisa menerima masukan atau pendapat orang lain					
11	Saya tidak peduli dengan hasil ulangan atau tugas					
12	Saya orang yang tidak bisa menerima masukan atau pendapat dari orang lain					
13	Saya tidak akan mengikuti remedial untuk memperbaiki nilai					
14	Saya menghiraukan saran dari dosen dan mengulangi kesalahan yang sama					
15	Memiliki perencanaan tugas kuliah tidak didasarkan pada tujuan yang realistik					
16	Untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, saya berusaha mengerahkan seluruh kemampuan yang saya miliki					
17	Saya tidak berkomitmen terhadap tujuan saya					
18	Saya memiliki rencana mendetail untuk mencapai tujuan saya.					
19	Saya berkomitmen penuh terhadap tujuan saya					

## Lampiran 6 : Kuesioner Uji Coba Prokrastinasi Akademik

### KUESIONER UJI COBA PROKRASTINASI AKADEMIK

No. Responden : (diisi oleh peneliti)  
 Nama :  
 Jurusan/Prodi :  
 Jenis Kelamin : L / P  
 Petunjuk : 1. Bacalah dengan seksama setiap butir pernyataan  
 2. Jawablah seluruh butir pernyataan dengan baik  
 3. Berilah tanda (√) dalam pilihan jawaban

SS : Sangat setuju  
 S : Setuju  
 RR : Ragu-ragu  
 TS : Tidak Setuju  
 STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1	Saya mulai mengerjakan tugas-tugas jauh hari sebelum batas akhir					
2	Tugas yang di dapatkan, saya kerjakan kapan pun semau saya					
3	Saya mengerjakan tugas sampai tuntas					
4	Saya tidak senang menunda dalam mengerjakan tugas					
5	Tugas yang saya kerjakan tidak di selesaikan hingga tuntas					
6	Tugas kuliah biasanya saya kerjakan keesokkan harinya					
7	Saya mengulur-ngulur waktu tugas kuliah yang susah					
8	Saya mengerjakan tugas mendekati waktu pengumpulan tugas					
9	Saya baru belajar saat menjelang ujian					
10	Saya mengumpulkan tugas melewati waktu pengumpulan yang ditentukan					
11	Saya terlambat mengumpulkan tugas pada dosen					
12	Saya menyelesaikan tugas tepat waktu					
13	Saya mengisi KRS sesuai jadwal					
14	Saya baru mengerjakan tugas mendekati batas akhir pengumpulan					
15	Saya suka berlama-lama mengerjakan satu jenis tugas					
16	Saya terlambat mengisi KRS					
17	Saya mengabaikan media sosial saat akan mengerjakan tugas					
18	Saya lebih mementingkan kegiatan yang menyenangkan daripada belajar atau mengerjakan tugas					
19	Saat tugas menumpuk, saya memilih tidur					
20	Saya terbiasa menggunakan waktu luang untuk mengerjakan tugas					
21	Saya mengerjakan tugas sambil bermain sosial media					
22	Saya memilih membaca komik, novel daripada membaca buku pelajaran					
23	Mengerjakan tugas adalah penting daripada bersenang-senang					
24	Waktu untuk mengerjakan tugas saya gunakan mencari hiburan					

### Lampiran 7. Kuesioner Final Prokrastinasi Akademik

#### KUESIONER PROKRASTINASI AKADEMIK

No. Responden : (diisi oleh peneliti)  
 Nama :  
 Jurusan/Prodi :  
 Jenis Kelamin : L / P  
 Petunjuk : 1. Bacalah dengan seksama setiap butir pernyataan  
 2. Jawablah seluruh butir pernyataan dengan baik  
 3. Berilah tanda (√) dalam pilihan jawaban

SS : Sangat setuju  
 S : Setuju  
 RR : Ragu-ragu  
 TS : Tidak Setuju  
 STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1	Saya mulai mengerjakan tugas-tugas jauh hari sebelum batas akhir					
2	Tugas yang di dapatkan, saya kerjakan kapan pun semau saya					
3	Saya mengerjakan tugas sampai tuntas					
4	Saya tidak senang menunda dalam mengerjakan tugas					
5	Tugas yang saya kerjakan tidak di selesaikan hingga tuntas					
6	Saya mengulur-ngulur waktu tugas kuliah yang susah					
7	Saya mengerjakan tugas mendekati waktu pengumpulan tugas					
8	Saya baru belajar saat menjelang ujian					
9	Saya mengumpulkan tugas melewati waktu pengumpulan yang ditentukan					
10	Saya terlambat mengumpulkan tugas pada dosen					
11	Saya menyelesaikan tugas tepat waktu					
12	Saya baru mengerjakan tugas mendekati batas akhir pengumpulan					
13	Saya suka berlama-lama mengerjakan satu jenis tugas					
14	Saya mengabaikan media sosial saat akan mengerjakan tugas					
15	Saya lebih mementingkan kegiatan yang menyenangkan daripada belajar atau mengerjakan tugas					
16	Saat tugas menumpuk, saya memilih tidur					
17	Saya terbiasa menggunakan waktu luang untuk mengerjakan tugas					
18	Saya mengerjakan tugas sambil bermain sosial media					
19	Mengerjakan tugas adalah penting daripada bersenang-senang					
20	Waktu untuk mengerjakan tugas saya gunakan mencari hiburan					

**Lampiran 8 : Output SPSS Uji Coba Validitas Instrumen *Self Efficacy***

		Correlations								skor_total
		item_1	item_2	item_3	item_4	item_5	item_6	item_7	item_8	
item_1	Pearson Correlation	1	,698**	,295	,459*	,337	,297	,202	,079	,692**
	Sig. (2-tailed)		,000	,114	,011	,068	,111	,284	,679	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item_2	Pearson Correlation	,698**	1	,247	,169	,327	,268	,262	,204	,668**
	Sig. (2-tailed)	,000		,189	,372	,078	,153	,162	,280	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item_3	Pearson Correlation	,295	,247	1	,292	,324	,293	,196	,281	,542**
	Sig. (2-tailed)	,114	,189		,118	,080	,117	,299	,132	,002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item_4	Pearson Correlation	,459*	,169	,292	1	,483**	,106	,413*	,000	,573**
	Sig. (2-tailed)	,011	,372	,118		,007	,579	,023	1,000	,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item_5	Pearson Correlation	,337	,327	,324	,483**	1	,112	,270	,358	,654**
	Sig. (2-tailed)	,068	,078	,080	,007		,555	,150	,052	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item_6	Pearson Correlation	,297	,268	,293	,106	,112	1	,156	,464**	,541**
	Sig. (2-tailed)	,111	,153	,117	,579	,555		,409	,010	,002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item_7	Pearson Correlation	,202	,262	,196	,413*	,270	,156	1	,576**	,631**
	Sig. (2-tailed)	,284	,162	,299	,023	,150	,409		,001	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item_8	Pearson Correlation	,079	,204	,281	,000	,358	,464**	,576**	1	,619**
	Sig. (2-tailed)	,679	,280	,132	1,000	,052	,010	,001		,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
skor_total	Pearson Correlation	,692**	,668**	,542**	,573**	,654**	,541**	,631**	,619**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,002	,001	,000	,002	,000	,000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



**Lampiran 9 : Output SPSS Uji Coba Realibilitas Instrumen *Self Efficacy***

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	30	100,0

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,763	8

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item_1	27,13	6,602	,551	,721
item_2	27,07	6,547	,504	,730
item_3	26,97	7,689	,436	,746
item_4	27,07	7,168	,417	,745
item_5	27,17	6,833	,510	,729
item_6	27,03	7,344	,388	,750
item_7	27,50	7,017	,492	,733
item_8	27,53	6,671	,429	,747

Lampiran 10. Data Final *Self Efficacy* X1

No Respond	Butir Item								Σxt
	1	2	3	4	5	6	7	8	
1	4	4	4	4	4	4	4	3	31
2	4	4	4	4	4	4	4	3	31
3	4	4	4	3	4	3	4	4	30
4	4	5	5	5	4	4	4	4	35
5	4	4	4	4	4	4	4	3	31
6	4	3	4	4	4	4	4	4	31
7	4	4	4	3	4	4	4	5	32
8	3	4	4	4	4	4	3	3	29
9	4	4	4	4	4	3	3	3	29
10	4	4	4	4	4	4	4	4	32
11	4	4	4	4	4	4	4	4	32
12	4	5	5	5	5	5	3	4	36
13	4	4	4	4	4	4	4	4	32
14	4	4	4	5	4	5	4	3	33
15	4	5	4	4	4	4	5	4	34
16	4	4	4	4	4	3	3	3	29
17	4	4	3	4	5	5	4	4	33
18	4	4	4	4	4	4	4	3	31
19	3	3	3	4	3	4	3	3	26
20	4	4	4	4	5	4	4	4	33
21	3	4	4	4	5	3	4	4	31
22	3	4	4	4	3	3	4	4	29
23	4	4	4	4	4	4	3	3	30
24	4	4	4	4	4	4	4	4	32
25	4	4	3	3	3	3	4	4	28
26	4	4	4	4	4	4	4	3	31
27	4	5	3	4	4	3	3	3	29
28	3	4	4	4	3	3	3	3	27
29	4	4	4	4	4	3	3	4	30
30	3	4	4	3	4	3	3	4	28
31	4	4	3	3	4	3	3	4	28
32	5	5	5	5	5	4	5	4	38
33	4	4	4	5	4	4	4	3	32
34	4	4	4	4	4	4	4	4	32
35	4	4	3	4	4	4	3	3	29
36	3	3	4	4	3	4	4	4	29
37	4	4	3	3	3	3	4	4	28
38	4	4	5	4	4	3	4	4	32
39	4	4	4	4	3	4	3	3	29
40	4	4	4	4	4	3	3	3	29
41	4	4	4	4	4	4	3	3	30
42	4	4	4	2	3	2	2	2	23
43	5	4	4	3	4	4	3	3	30
44	4	4	5	5	4	4	4	4	34
45	5	5	5	5	5	4	3	3	35
46	5	5	5	4	4	4	4	4	35
47	5	5	4	5	5	4	4	4	36
48	5	5	5	4	4	5	4	4	36
49	3	4	4	4	4	4	5	5	33
50	5	5	5	5	4	5	3	3	35
51	4	4	4	4	5	4	3	4	32
52	4	5	4	4	4	4	4	4	33
53	5	5	5	5	4	4	4	4	36
54	4	4	4	5	4	4	4	3	32
55	4	4	4	4	4	5	4	4	33
56	3	3	4	4	4	3	4	4	29
57	4	4	4	4	4	3	3	3	29
58	4	4	3	4	3	4	3	3	28
59	4	4	4	3	3	3	3	3	27
60	4	4	4	4	4	5	4	4	33
61	5	5	4	4	4	4	4	3	33
62	3	4	4	4	4	4	4	4	31
63	4	5	4	4	4	4	4	4	33

64	4	4	5	3	3	5	3	4	31
65	5	5	5	5	5	4	3	3	35
66	5	5	5	5	3	4	4	4	35
67	5	5	4	4	4	4	4	4	34
68	4	4	4	3	4	3	3	3	28
69	3	3	3	3	3	2	3	3	23
70	4	4	3	3	3	4	3	4	28
71	5	4	4	4	3	3	3	4	30
72	5	5	5	5	5	4	4	4	37
73	4	4	3	4	4	3	4	4	30
74	3	3	4	3	3	2	3	2	23
75	3	4	4	3	4	4	3	3	28
76	4	5	4	4	5	4	4	4	34
77	4	4	4	4	4	4	4	3	31
78	4	4	4	4	4	2	3	3	28
79	3	4	4	4	4	3	4	4	30
80	4	4	4	4	4	4	4	3	31
81	4	4	4	4	4	3	4	4	31
82	5	4	4	4	4	4	4	4	33
83	4	4	4	4	3	2	4	3	28
84	5	4	4	3	3	2	3	3	27
85	5	4	4	4	3	2	3	3	28
86	5	3	3	3	2	3	3	2	24
87	5	4	4	4	4	4	3	3	31
88	4	4	3	3	2	2	4	3	25
89	4	4	3	4	3	2	3	3	26
90	5	4	4	4	4	5	4	4	34
91	4	4	4	4	3	2	3	3	27
92	4	4	4	4	4	2	3	3	28
93	4	4	4	4	4	2	5	4	31
94	4	4	4	4	4	2	4	4	30
95	5	5	5	4	4	4	4	4	35
96	3	3	3	3	3	2	3	3	23
97	5	4	4	3	4	2	4	3	29
98	4	4	5	5	5	4	4	4	35
99	5	5	5	5	4	4	4	3	35
100	4	4	4	4	4	3	4	4	31
101	5	5	5	4	4	4	4	4	35
102	4	4	4	4	4	4	4	4	32
103	5	4	5	5	5	4	4	3	35
104	4	3	4	4	4	2	3	3	27
105	3	4	4	3	4	4	3	3	28
106	4	4	4	4	4	3	4	4	31
107	5	3	4	4	4	2	4	3	29
108	4	4	4	4	4	3	4	4	31
109	5	5	4	4	4	4	4	4	34
110	3	3	3	3	3	2	3	3	23
111	4	3	4	4	4	2	4	4	29
112	4	4	4	4	4	2	3	3	28
113	4	3	3	3	3	2	3	3	24
114	5	5	5	5	4	4	4	4	36
115	4	4	4	4	3	2	4	3	28
116	3	3	4	3	4	2	3	3	25
117	5	4	4	3	3	3	3	3	28
118	3	3	3	3	3	2	3	3	23
119	4	4	4	4	4	2	4	3	29
120	3	3	3	3	3	4	3	3	25
121	4	3	4	4	4	3	3	3	28
122	3	4	4	4	4	4	3	3	29
123	4	4	3	3	3	2	4	3	26
124	4	4	5	3	3	5	3	4	31
125	4	4	4	3	3	3	3	2	26
126	3	3	4	4	4	4	4	4	30
127	4	4	4	4	4	2	4	4	30

**Lampiran 11. Data Skor Dimensi *Self Efficacy X1***

<b>Dimensi</b>	<b>Butir Item</b>	<b>Skor</b>	<b>Total Skor</b>	<b>Jumlah Item</b>	<b>Mean</b>	<b>Persentase</b>
Magnitude	2	516	966	2	483	24,8
	8	450				
Strength	1	516	1992	4	498	51,2
	3	512				
	4	499				
	7	465				
Generality	5	491	932	2	466	24
	6	441				
<b>Total</b>			3890	8		100%

Lampiran 12 : Output SPSS Uji Coba Validitas Motivasi Berprestasi X2

No Resp.	Butir Item																				Skor Total
	1	3	4	5	6	7	10	14	15	16	17	18	19	20	21	22	24	25	26		
1	1	2	2	2	2	3	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1		26
2	2	1	2	2	2	3	2	2	1	2	2	4	1	1	1	1	1	1	1		32
3	2	3	2	3	2	4	2	2	2	2	2	2	1	2	3	2	2	2	2		42
4	3	3	2	2	2	5	3	2	4	3	2	1	1	3	3	2	2	1	1		45
5	1	4	4	1	2	4	2	2	2	2	2	1	1	1	2	1	1	2	1		36
6	2	2	2	2	3	4	2	1	2	4	2	2	2	3	2	1	2	2	1		41
7	2	3	2	2	2	5	2	1	2	3	2	4	2	2	4	2	3	3	3		49
8	1	2	2	1	4	4	3	1	5	2	1	3	2	2	4	1	1	1	1		41
9	1	1	1	3	1	3	4	2	3	5	1	1	1	1	3	2	1	2	1		37
10	2	3	2	2	2	4	2	1	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2		38
11	1	3	1	3	2	4	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2		38
12	2	3	2	4	1	4	3	4	4	3	3	2	1	2	4	1	3	3	2		51
13	2	4	4	3	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2		45
14	2	3	2	3	2	4	2	2	2	2	2	2	1	2	3	2	2	2	2		42
15	2	2	2	1	1	4	2	1	1	1	1	1	1	1	3	2	2	2	2		32
16	1	2	2	3	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3		43
17	2	3	2	3	2	4	2	2	4	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2		46
18	1	4	1	3	1	2	1	2	2	1	3	1	2	1	4	1	1	1	1		33
19	2	2	2	3	1	3	1	1	3	2	1	1	1	1	2	1	3	1	1		32
20	2	2	3	3	1	5	3	2	3	1	2	2	1	2	3	2	2	1	2		42
21	2	2	1	4	1	2	2	2	2	2	4	4	2	2	4	2	2	1	1		42
22	2	2	2	4	2	3	1	2	2	2	4	2	4	3	2	2	2	2	1		44
23	1	2	1	1	1	4	1	2	1	1	2	2	1	1	1	1	2	1	1		27
24	2	3	2	2	1	3	2	1	3	2	2	1	2	1	2	1	2	3	2		37
25	2	3	2	3	1	3	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2		40
26	2	3	1	3	2	4	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2		47
27	1	2	2	3	2	4	1	2	3	4	2	3	3	2	3	2	2	2	1		44
28	1	1	1	3	1	3	2	1	3	2	1	1	1	1	3	1	2	1	1		30
29	1	2	3	3	2	5	2	2	3	2	2	3	2	2	4	2	2	2	2		46
30	2	4	4	2	5	3	3	2	2	2	3	3	2	1	2	1	2	2	1		46















item_2	Pearson Correlation	-,018**	,223	,125	-,187	,029*	,071	,064	-,019	-,076**	,138
	Sig. (2-tailed)	,927	,235	,510	,322	,880	,709	,737	,922	,690	,467
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item_3	Pearson Correlation	-,088	,150	,020	,015*	-,005	-,004	,100	,374	,252	,363
	Sig. (2-tailed)	,645	,430	,916	,937	,978	,983	,599	,042	,179	,049
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item_4	Pearson Correlation	,083	-,038	,020*	-,168	-,046	,313*	-,064	,134	,093	,370
	Sig. (2-tailed)	,663	,843	,915	,374	,811	,092	,738	,479	,626	,044
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item_5	Pearson Correlation	,122	,327*	,344	,303	,428	,054	,364	,145	,152*	,368
	Sig. (2-tailed)	,521	,078	,062	,104	,018	,775	,048	,444	,423	,045
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item_6	Pearson Correlation	,373	,277	,248	-,071*	-,162	,197	-,133	,057	-,131	,404
	Sig. (2-tailed)	,042	,138	,187	,708	,391	,297	,483	,765	,491	,027
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item_7	Pearson Correlation	,120	-,098	,460	,147	,353	,109	,332	,274	,492	,472
	Sig. (2-tailed)	,529	,605	,011	,437	,056	,568	,073	,142	,006	,008
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item_8	Pearson Correlation	-,190	-,198	-,036	,254	,206	,107	-,027	,171	,279	,171
	Sig. (2-tailed)	,314	,293	,851	,176	,274	,573	,888	,367	,135	,366

	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item_9	Pearson Correlation	,147	,155**	-,020	-,151	-,242*	-,285	-,015	,218	-,259	,065
	Sig. (2-tailed)	,437	,412	,915	,424	,198	,127	,936	,248	,167	,733
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item_10	Pearson Correlation	,047	-,301	,097	,290	,137	,070	-,075	,159	,110	,417
	Sig. (2-tailed)	,803	,106	,611	,121	,472	,713	,692	,401	,563	,022
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item_11	Pearson Correlation	-,154	-,066	-,177	-,053	,060	-,117	-,111	,127	-,064	-,013
	Sig. (2-tailed)	,417	,730	,348	,781	,751	,537	,561	,503	,738	,944
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item_12	Pearson Correlation	,195	-,026	-,020	-,238	-,222	,041**	,203	-,059	-,052*	,192
	Sig. (2-tailed)	,302	,890	,917	,205	,239	,829	,282	,755	,783	,309
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item_13	Pearson Correlation	-,258	-,304	-,160	-,180	-,011	-,132	,198	,143	,245	-,059
	Sig. (2-tailed)	,169	,103	,398	,342	,956	,485	,294	,449	,191	,755
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item_14	Pearson Correlation	,145	-,029	,190	,203	,164**	-,208	,152	,195	,046	,435
	Sig. (2-tailed)	,446	,880	,314	,281	,387	,270	,423	,302	,810	,016
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item_15	Pearson Correlation	,003	,104	,304	,427	,075	-,052	,142	,096	,004	,458**



item_22	Pearson Correlation	,208	,283	,483	,284	1*	,200	,286	,247	,477	,467
	Sig. (2-tailed)	,271	,130	,007	,129		,290	,126	,188	,008	,009
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item_23	Pearson Correlation	,049	,187	,136	,102	,200	1	,181	-,049	,247	,207
	Sig. (2-tailed)	,795	,323	,474	,593	,290		,338	,798	,189	,272
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item_24	Pearson Correlation	,123*	,202	,311	,169	,286*	,181	1	,490	,588	,517
	Sig. (2-tailed)	,518	,285	,094	,372	,126	,338		,006	,001	,003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item_25	Pearson Correlation	,077	,360	,157*	,117	,247	-,049	,490	1	,613	,611
	Sig. (2-tailed)	,686	,051	,407	,537	,188	,798	,006		,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item_26	Pearson Correlation	,167	,081	,139	,228	,477	,247	,588**	,613	1	,464
	Sig. (2-tailed)	,377	,671	,464	,225	,008	,189	,001	,000		,010
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
skor_total	Pearson Correlation	,417*	,413	,608*	,375*	,467*	,207*	,517**	,611	,464	1*
	Sig. (2-tailed)	,022	,023	,000	,041	,009	,272	,003	,000	,010	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### Lampiran 13 : Output SPSS Uji Coba Validitas Motivasi Berprestasi X2

#### Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,766	19



## Lampiran 14. Data Final Motivasi Berprestasi X2

No Responde	Butir Item																			Σxt
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
1	1	2	2	2	2	3	3	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	35
2	2	1	2	2	2	3	2	2	1	2	2	4	1	1	1	1	2	2	34	
3	2	3	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	3	1	2	2	36	
4	3	3	2	2	2	5	3	2	4	3	2	1	1	3	3	2	2	1	45	
5	1	4	4	1	2	4	2	2	2	2	2	1	1	1	2	1	1	2	36	
6	2	2	2	2	3	4	2	1	2	4	2	2	2	3	2	1	2	2	41	
7	2	3	2	2	2	5	2	1	2	3	2	4	2	2	4	2	3	3	49	
8	1	2	2	1	4	4	3	1	3	2	1	3	2	2	2	1	1	1	37	
9	1	1	1	3	1	3	4	2	3	5	1	1	1	1	3	2	1	2	37	
10	2	3	2	2	2	4	2	1	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	38	
11	1	3	1	3	2	4	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	38	
12	2	3	2	1	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	1	2	3	3	42	
13	2	4	4	3	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	45	
14	2	3	2	3	2	4	2	2	2	2	2	2	1	2	3	2	2	2	42	
15	2	2	2	1	1	4	2	1	1	1	2	2	2	2	3	2	2	2	36	
16	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	35	
17	2	3	2	3	2	4	2	2	2	1	2	1	2	1	1	2	2	2	37	
18	1	4	1	3	1	2	3	2	2	1	3	1	2	1	4	2	2	2	39	
19	2	2	2	3	1	3	1	1	3	2	1	1	1	1	2	1	3	1	32	
20	2	2	3	3	1	4	3	2	2	1	2	2	1	2	1	2	2	1	38	
21	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	1	32	
22	2	2	2	1	2	3	1	2	2	2	1	2	1	3	2	2	2	2	35	
23	1	2	1	3	2	4	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	39	
24	2	3	2	2	1	3	2	1	3	2	2	1	2	1	2	1	2	2	36	
25	2	3	2	2	1	2	2	2	2	1	1	2	2	1	1	2	2	2	34	
26	2	3	1	3	2	4	2	2	3	1	1	2	2	2	1	2	2	1	38	
27	1	2	2	3	2	2	1	2	3	4	2	3	3	2	2	2	2	1	41	
28	1	1	1	3	1	3	2	1	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	37	
29	1	2	3	3	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	38	
30	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	1	2	1	2	2	38	
31	2	3	2	2	1	2	2	2	2	1	1	2	1	1	1	1	2	2	32	
32	2	4	4	3	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	45	
33	2	3	2	3	2	4	2	2	2	2	2	2	1	2	3	2	2	2	42	
34	2	2	2	1	1	3	2	1	1	1	2	2	2	2	1	2	2	2	32	
35	1	2	2	3	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	43	
36	2	3	2	3	2	4	2	2	2	2	2	1	1	1	2	1	2	1	36	
37	1	4	1	3	1	2	1	2	2	1	3	1	2	1	4	1	1	1	33	
38	2	2	2	3	1	3	1	1	3	2	1	1	1	1	2	1	3	1	32	
39	2	2	3	3	1	5	3	2	3	1	2	2	1	2	3	2	2	1	42	
40	2	2	1	4	1	2	2	2	2	2	4	4	2	2	4	2	2	1	42	
41	2	2	2	4	2	3	1	2	2	2	4	2	4	3	2	2	2	2	44	
42	1	2	1	1	1	4	1	2	1	1	2	2	1	1	1	1	2	1	27	
43	2	3	2	2	1	3	2	1	3	2	2	1	2	1	2	1	2	3	37	
44	2	3	2	3	1	3	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	40	
45	2	3	1	3	2	4	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	47	
46	1	2	2	3	2	4	1	2	3	4	2	3	3	2	3	2	2	2	44	
47	1	1	1	2	1	2	2	1	2	2	1	2	1	1	2	1	1	1	26	
48	1	2	3	1	2	2	2	2	3	2	1	1	1	2	1	1	2	1	32	
49	2	3	2	3	2	4	2	2	2	2	2	2	1	2	3	2	2	2	42	
50	2	1	2	2	2	4	2	2	2	2	3	4	3	3	2	2	2	3	45	
51	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	36	
52	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	1	1	3	3	2	2	1	41	
53	1	4	4	1	2	4	4	3	3	2	2	3	3	2	3	1	2	2	49	
54	2	2	2	2	3	4	2	1	2	4	2	2	2	3	2	1	2	2	41	
55	1	1	1	3	1	3	4	2	3	5	1	1	1	1	3	2	1	2	37	
56	1	2	2	1	4	2	3	1	4	2	1	3	2	2	2	1	1	2	38	
57	1	1	1	3	1	3	4	2	3	5	1	1	1	1	3	2	1	2	38	
58	2	3	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	35	
59	1	3	2	3	2	4	3	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	3	45	
60	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	1	2	4	2	2	2	42	
61	2	4	4	3	1	2	2	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	32	
62	2	3	2	3	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	43	
63	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	46	

64	1	2	2	3	2	2	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	3	2	2	33
65	2	2	2	3	1	3	1	1	3	2	1	1	1	1	2	1	3	1	1	32
66	1	4	1	2	4	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	1	2	3	4	42
67	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	3	2	3	42
68	2	2	3	3	1	2	3	2	2	1	2	2	1	2	3	2	2	1	2	38
69	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	33
70	2	2	2	4	2	1	1	2	2	2	2	2	2	4	1	1	2	2	1	37
71	2	3	2	3	1	3	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	40
72	2	3	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	44
73	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	44
74	2	3	1	3	2	1	1	2	2	2	2	1	1	2	1	1	1	1	1	30
75	1	2	2	3	2	4	2	2	3	4	2	3	3	2	3	2	2	2	2	46
76	2	2	2	3	2	4	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	46
77	1	2	3	3	2	4	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	43
78	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	37
79	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	39
80	2	1	2	2	2	4	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	40
81	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	39
82	3	3	2	2	2	4	3	2	2	3	2	1	1	2	3	2	2	1	1	41
83	1	4	4	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	42
84	2	2	2	2	3	3	2	1	2	4	2	2	2	3	2	1	2	2	1	40
85	2	3	2	1	2	4	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	37
86	1	2	2	1	4	4	3	1	5	2	1	3	2	2	4	1	1	1	2	42
87	1	1	1	3	1	3	4	2	3	5	2	2	2	2	3	2	2	2	2	43
88	2	3	2	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	37
89	1	3	1	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	1	1	2	1	32
90	2	3	2	2	1	2	2	2	2	3	2	2	1	2	2	1	2	2	2	37
91	2	3	2	3	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	42
92	2	3	2	3	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	43
93	2	2	2	1	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	40
94	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	38
95	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	38
96	1	2	1	2	1	2	1	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1	1	1	26
97	2	2	2	3	1	3	1	1	3	2	1	1	1	1	2	1	3	1	1	32
98	2	2	3	3	1	5	3	2	3	1	2	2	1	2	3	2	2	1	2	42
99	2	2	1	4	2	2	2	2	2	2	4	4	2	2	4	2	2	2	2	45
100	2	2	2	4	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	2	1	1	1	1	36
101	1	2	1	4	2	4	1	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	41
102	2	3	2	4	1	4	2	3	3	3	2	4	2	2	2	2	2	3	3	49
103	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	41
104	2	3	1	3	2	2	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	1	2	1	37
105	1	2	2	3	2	2	1	2	3	4	2	2	3	2	2	2	1	1	1	38
106	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	38
107	1	2	2	3	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	43
108	1	4	1	3	2	4	3	2	2	2	3	2	2	2	4	2	2	2	2	45
109	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	42
110	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	1	2	2	1	1	2	2	1	2	31
111	2	2	1	4	1	2	2	2	2	2	4	4	2	2	4	2	2	1	2	43
112	2	2	2	4	2	3	2	2	2	2	4	2	4	3	2	2	2	2	2	46
113	1	2	1	1	1	4	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	33
114	2	3	2	2	1	2	2	1	1	2	2	1	2	1	2	1	2	2	1	32
115	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	42
116	2	2	1	3	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	3	1	1	1	1	32
117	2	2	2	3	2	2	2	2	3	4	2	3	3	2	2	2	2	2	2	44
118	1	1	1	2	1	2	2	1	2	2	1	1	1	1	3	1	2	1	1	27
119	1	2	3	1	2	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	37
120	2	4	4	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	40
121	2	3	1	3	2	4	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	47
122	2	3	1	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	44
123	1	2	2	1	2	1	1	2	1	1	2	3	3	1	2	2	1	1	1	30
124	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	1	2	1	1	37
125	2	3	2	3	2	4	2	2	4	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	46
126	1	4	1	3	1	2	3	2	2	1	3	2	2	2	4	2	2	2	2	41
127	2	3	2	3	2	4	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	44

**Lampiran 15. Data Skor Indikator Motivasi Berprestasi X2**

No	Indikator	Item (+)	Item (-)	Skor	Total Skor	Mean	%
1	Tanggung Jawab	1		214	1312	262,4	26,6
			2	313			
			3	243			
		4		316			
			5	226			
2	Berani Mengambil Resiko		6	381	642	321	13
		7		261			
3	Membutuhkan Umpan Balik	8		226	1771	253	35,9
		9		289			
		10		269			
		13		239			
			11	254			
			12	263			
			14	231			
4	Memiliki Tujuan yang relistik		15	292	1209	241,8	24,5
		16		215			
			17	249			
		18		230			
		19		223			
<b>Total</b>					4934		100%

**Lampiran 16 : . Output SPSS Validitas Uji Coba Prokrastinasi Akademik Y**

Perhitungan Uji Validitas Instrumen Uji Coba Variabel Prokrastinasi Akademik																									
No Resp.	Butir Item																								Σxt
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
1	3	3	2	2	2	3	3	2	4	1	1	3	1	4	3	1	5	3	3	3	3	2	2	3	62
2	1	3	1	1	1	3	2	1	2	1	1	1	1	1	2	1	2	3	1	1	3	3	1	1	38
3	3	5	2	3	2	4	3	4	2	2	2	2	2	4	3	2	4	4	3	2	4	3	3	3	71
4	2	4	4	4	3	4	3	2	3	1	2	1	1	2	3	1	2	2	1	3	3	3	2	2	58
5	1	4	1	1	2	4	2	1	3	1	1	1	1	1	2	1	3	2	2	2	3	3	2	2	46
6	1	3	1	3	3	2	2	3	3	2	2	2	1	3	2	1	3	2	1	2	3	2	2	2	51
7	3	4	2	3	2	3	4	4	4	2	2	1	1	4	3	2	3	3	4	4	3	2	3	2	68
8	2	4	2	2	2	3	2	2	3	1	1	2	1	3	2	1	3	3	3	2	4	3	2	2	55
9	3	2	3	3	2	2	1	1	3	1	1	2	3	1	1	1	5	1	1	3	2	2	3	2	49
10	2	5	2	2	4	3	4	3	4	1	1	1	1	2	2	2	2	3	2	2	4	2	2	4	60
11	2	5	1	3	5	3	4	4	4	2	1	1	1	4	3	1	3	3	2	2	4	4	2	3	67
12	3	5	2	3	2	1	4	4	3	2	3	2	2	3	4	1	4	4	3	3	3	2	3	2	68
13	4	4	2	3	2	4	4	4	4	2	4	2	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	83
14	3	5	2	3	2	4	3	4	2	2	2	2	2	4	3	2	4	4	3	2	4	3	3	3	71
15	1	4	1	3	1	2	1	2	3	2	2	2	1	2	1	2	5	2	3	3	4	4	1	2	54
16	3	4	1	2	2	3	3	4	4	2	1	2	1	3	2	1	4	3	1	3	3	4	2	3	61
17	4	4	2	2	3	3	3	4	4	2	2	2	2	4	2	2	3	4	2	2	4	2	3	3	68
18	2	4	2	1	2	4	2	2	2	1	1	1	1	2	1	1	3	2	2	2	4	3	3	2	50
19	3	4	1	3	2	4	2	4	2	1	2	2	2	3	4	1	3	2	2	2	3	5	1	1	59
20	1	4	2	3	2	4	5	4	4	1	1	2	1	3	3	1	3	4	1	3	4	3	3	3	65
21	2	2	2	2	4	3	4	4	2	2	2	2	3	3	1	4	2	1	2	2	3	1	2	4	59
22	4	4	2	2	4	3	4	5	5	4	2	2	2	4	3	2	4	4	2	2	2	4	3	2	75
23	1	4	1	1	1	5	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	2	2	1	1	38
24	2	4	2	2	2	3	2	4	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	5	3	2	3	64
25	2	4	2	3	2	3	4	4	5	3	3	3	2	4	3	1	3	4	3	3	4	5	2	3	75
26	3	2	2	3	1	4	3	2	3	2	2	2	2	3	2	1	4	3	2	2	4	3	3	3	61
27	3	5	2	3	2	3	4	3	4	1	2	1	1	3	3	2	5	3	2	2	2	2	1	3	62
28	1	3	1	1	1	3	1	2	3	1	1	1	1	2	3	2	3	2	1	1	3	3	1	1	42
29	1	4	1	1	2	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	4	2	2	2	1	2	47
30	4	4	2	4	3	3	5	4	4	2	2	2	1	3	3	1	5	5	4	3	3	3	2	4	76













Sig. (2-tailed)	,000	,038	,046	,000	,031	,962	,000	,000	,001	,000	,000	,011	,057	,000	,000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

## Correlations

		item_16	item_17	item_18	item_19	item_20	item_21	item_22	item_23	item_24	skor_tal
item_1	Pearson Correlation	,168	,558	,539*	,389*	,361	,000	,105*	,547**	,447*	,745*
	Sig. (2-tailed)	,374	,001	,002	,034	,050	1,000	,581	,002	,013	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item_2	Pearson Correlation	-,048	,013	,508	,316	,075	,212	,234	,028*	,134	,380
	Sig. (2-tailed)	,803	,947	,004	,089	,693	,261	,213	,885	,482	,038
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item_3	Pearson Correlation	,051*	,160	,117	,032**	,452	,070	-,196	,519	,310	,367
	Sig. (2-tailed)	,789	,400	,537	,867	,012	,712	,300	,003	,095	,046
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item_4	Pearson Correlation	-,074*	,472	,357**	,238	,596	,165	,209*	,318*	,385	,640
	Sig. (2-tailed)	,698	,008	,053	,206	,001	,384	,268	,087	,035	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item_5	Pearson Correlation	,228	-,155	,099	,005	,066	,027	-,081**	,224**	,469	,394
	Sig. (2-tailed)	,226	,414	,603	,980	,729	,889	,672	,235	,009	,031
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item_6	Pearson Correlation	-,038	-,182	,062	-,171	-,271	,182	,237	,071	,023	,009
	Sig. (2-tailed)	,843	,336	,743	,366	,147	,335	,207	,709	,904	,962
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item_7	Pearson Correlation	,190*	,038	,642	,371*	,358**	,050	-,035	,359**	,662**	,716*

	Sig. (2-tailed)	,316	,840	,000	,043	,052	,793	,854	,051	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	,345**	,131*	,601	,289*	,321**	,251	,251**	,378	,479*	,811**
item_8	Sig. (2-tailed)	,062	,491	,000	,122	,084	,181	,181	,039	,007	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	-,083*	,353	,493	,138	,425	-,023	,246**	,249*	,383	,554*
item_9	Sig. (2-tailed)	,663	,055	,006	,466	,019	,905	,190	,184	,037	,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	,254*	,256	,478	,266	,247	,139	,345*	,400**	,293*	,651
item_10	Sig. (2-tailed)	,175	,172	,008	,156	,187	,464	,062	,029	,116	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	,411*	,140	,372	,515*	,397	,230	,200	,226**	,322	,626**
item_11	Sig. (2-tailed)	,024	,461	,043	,004	,030	,221	,290	,230	,083	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	,022	,371	,309	,345	,388	,179	,197	,234	,328	,459*
item_12	Sig. (2-tailed)	,910	,043	,097	,062	,034	,345	,296	,214	,076	,011
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	,517*	,079	-,020	,215	,119	,013	-,021	,383	,281	,351
item_13	Sig. (2-tailed)	,003	,676	,915	,255	,533	,947	,912	,037	,132	,057
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	,262**	,308	,629	,476*	,364	,362	,229**	,465**	,507*	,850**
item_14	Sig. (2-tailed)	,161	,098	,000	,008	,048	,049	,223	,010	,004	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	-,024*	,193*	,593	,333*	,287	,135	,376*	,155**	,128	,619
item_15	Sig. (2-tailed)	,898	,308	,001	,072	,123	,477	,041	,414	,501	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item_16	Pearson Correlation	1	-,104	-,066	,294	-,022	,071	-,266	,053	,420	,262





	,162	,021	,000	,002	,001	,048	,100	,001	,000	
Sig. (2-tailed)										
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Lampiran 17 : Output SPSS Realibilitas Uji Coba Prokrastinasi Akademik Y

#### Scale: ALL VARIABLES

##### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

##### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,904	20

### Lampiran 18 : Data Final Prokrastinasi Akademik

Perhitungan Uji Validitas Instrumen Uji Coba Variabel Prokrastinasi Akademik																					
No Resp.	Butir Item																				Σxt
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	1	4	1	1	1	2	1	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	1	3	47
2	3	4	2	3	1	4	4	3	1	1	1	4	3	2	2	4	3	4	3	3	55
3	2	2	2	2	2	3	2	3	1	2	2	3	3	3	4	2	2	2	2	3	47
4	3	5	3	4	2	2	4	2	3	2	2	2	2	4	4	2	2	3	3	4	58
5	3	5	2	3	1	5	4	4	1	1	2	4	4	4	2	2	1	2	2	2	54
6	2	2	2	2	2	3	2	3	1	2	2	3	3	3	4	2	2	2	2	2	46
7	1	2	1	1	1	3	1	4	1	1	1	1	2	3	2	2	2	3	2	4	38
8	2	5	2	2	2	2	4	2	3	2	2	2	2	2	4	2	2	3	2	5	52
9	3	4	2	2	2	3	3	4	2	2	2	4	3	4	4	2	2	4	3	5	60
10	2	2	1	2	2	2	1	2	1	2	1	1	2	2	2	1	2	2	2	4	36
11	3	4	3	3	3	4	5	4	3	3	3	4	5	3	3	3	3	3	3	2	67
12	3	5	1	3	1	5	4	2	1	1	1	2	1	3	3	2	2	4	2	4	50
13	3	4	3	3	3	4	5	4	3	3	3	4	5	3	3	4	3	3	3	3	69
14	3	4	2	3	3	3	4	3	2	4	2	3	3	2	3	2	3	3	3	5	60
15	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	65
16	3	4	1	2	2	3	4	4	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	4	54
17	3	4	1	3	2	4	3	3	2	4	2	2	3	3	3	2	2	3	2	4	55
18	2	4	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	4	2	3	2	2	2	48
19	3	3	2	3	2	4	4	4	3	3	2	4	4	3	3	2	4	3	3	4	63
20	3	2	1	2	2	2	1	2	1	2	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	30
21	3	2	1	2	1	3	3	2	1	1	3	3	2	4	5	2	2	1	2	2	45
22	3	3	2	3	2	4	4	4	3	3	2	4	4	3	3	2	4	3	2	4	62
23	3	3	2	3	2	4	4	4	3	3	2	4	4	3	3	2	4	3	2	5	63
24	3	2	1	2	1	3	3	2	1	1	3	3	2	5	5	2	2	2	2	2	47
25	3	4	3	3	3	4	5	4	3	3	3	4	5	3	3	4	3	3	3	5	71
26	4	3	2	4	2	3	4	4	2	2	2	4	2	4	3	3	3	4	3	3	61
27	4	3	2	3	3	4	4	3	1	1	1	3	3	4	1	4	2	4	2	2	54
28	2	4	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	1	3	2	3	2	2	47
29	2	4	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	4	4	2	3	3	3	3	57
30	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	5	69
31	4	3	2	3	3	4	4	3	1	1	2	3	3	4	1	4	2	4	2	4	57
32	3	4	1	2	1	2	4	2	2	2	1	3	4	2	2	3	2	2	2	4	48
33	3	4	2	3	2	3	3	2	1	1	2	1	3	4	1	1	2	5	3	2	48
34	3	4	1	2	2	3	4	4	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	53
35	3	5	2	3	1	5	4	4	1	1	2	4	4	4	2	2	1	4	2	4	58
36	3	5	2	3	1	5	4	4	1	1	2	4	4	5	2	2	1	4	2	2	57
37	3	5	2	3	1	5	4	4	1	1	2	4	4	5	2	2	2	4	2	3	59
38	5	4	3	3	3	4	5	4	3	3	3	4	5	3	3	4	4	3	4	4	74
39	3	4	2	3	1	4	4	3	1	1	2	4	4	4	2	2	1	4	2	2	53
40	3	4	3	3	2	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	2	3	3	3	5	67
41	4	3	2	3	3	4	4	4	3	3	2	4	4	4	3	3	2	4	3	2	64
42	4	3	2	3	3	4	4	4	3	3	2	4	4	3	3	2	4	3	2	4	64
43	3	3	2	2	2	2	3	4	2	2	2	4	3	2	3	2	2	4	3	2	52
44	2	4	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	4	3	1	3	2	2	47
45	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	4	3	4	3	2	2	4	3	4	55
46	3	4	1	3	1	4	4	2	1	1	1	2	2	3	3	2	2	4	2	2	47
47	3	4	2	3	1	4	4	3	1	1	1	4	3	2	3	4	3	4	3	5	58
48	3	4	2	3	3	3	4	3	2	1	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	54
49	2	3	2	1	3	2	3	4	1	1	2	3	4	2	3	1	2	3	2	2	46
50	3	2	1	2	1	3	1	2	1	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	38
51	3	4	1	3	1	4	3	3	1	4	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	52
52	4	3	2	3	3	3	3	4	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	5	60
53	2	2	1	2	1	3	1	2	1	1	2	3	2	2	2	2	2	1	2	2	36
54	4	4	2	4	2	3	4	4	2	2	2	4	4	5	3	3	3	4	3	5	67
55	3	4	1	3	1	4	4	4	2	2	2	4	2	1	2	1	3	2	3	2	50
56	3	4	2	4	3	3	4	4	2	3	3	4	4	5	3	4	3	4	3	4	69
57	4	3	2	3	3	3	3	4	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	5	60
58	3	4	2	4	2	3	4	4	2	2	2	4	4	5	3	3	3	4	3	4	65
59	3	4	1	2	2	3	4	4	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	4	54
60	4	4	2	2	4	2	4	4	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	55
61	4	3	2	3	3	2	2	3	1	1	1	3	3	3	1	4	2	3	2	2	48
62	3	3	2	3	3	4	4	4	3	3	2	4	4	3	3	2	4	3	2	4	63
63	1	2	1	1	1	2	1	1	2	3	2	1	1	2	2	1	2	2	1	1	30

64	1	4	1	1	1	2	1	3	2	3	1	3	3	3	4	3	3	3	1	2	45
65	3	3	2	3	3	4	4	4	3	3	2	4	4	3	3	2	4	3	2	3	62
66	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	5	3	2	3	2	2	2	5	63
67	1	4	1	1	1	2	1	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	1	3	47
68	4	4	3	3	3	4	5	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	71
69	3	3	2	3	2	4	4	4	3	3	2	4	4	3	3	2	4	3	2	3	61
70	3	4	2	3	1	4	4	4	1	1	2	4	4	5	2	2	1	3	2	2	54
71	4	2	2	2	1	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	4	47
72	3	5	2	3	1	5	4	4	1	1	2	4	4	5	2	2	1	4	2	2	57
73	3	4	2	4	3	3	4	4	2	3	3	4	4	5	3	4	3	4	3	4	69
74	3	5	2	3	1	5	4	4	1	1	2	4	4	5	2	2	1	4	2	2	57
75	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	4	48
76	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	4	48
77	3	4	2	2	2	3	3	2	2	2	2	4	3	4	3	2	2	2	3	3	53
78	4	4	2	2	2	3	3	4	2	2	2	4	3	4	3	2	2	4	3	3	58
79	3	4	2	2	2	3	3	4	2	2	2	4	3	4	3	2	2	4	3	3	57
80	3	4	2	3	1	4	4	3	2	1	1	4	3	2	3	4	3	4	3	5	59
81	4	4	3	3	3	4	5	4	3	3	3	4	5	3	4	4	3	4	4	4	74
82	3	4	2	3	3	3	4	3	2	1	1	3	3	2	3	2	3	3	3	2	53
83	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3	5	67
84	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	64
85	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	64
86	2	4	2	3	2	2	2	4	2	2	2	3	2	3	4	2	3	4	2	2	52
87	3	2	1	2	1	3	3	2	1	1	3	3	2	5	5	2	2	1	2	2	46
88	3	4	1	3	1	4	4	4	2	2	2	4	2	1	2	1	3	2	3	2	50
89	3	3	2	3	2	4	4	4	3	3	2	4	4	3	3	2	4	3	2	4	62
90	3	4	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	53
91	2	3	2	3	3	3	3	4	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	56
92	3	4	2	2	4	2	4	4	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	53
93	3	4	1	2	2	3	4	4	1	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	51
94	4	4	2	4	2	3	4	4	2	2	2	4	4	4	3	3	3	4	3	3	64
95	4	3	2	3	3	4	4	3	1	1	1	3	3	4	1	4	2	4	2	2	54
96	2	4	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	51
97	1	4	1	1	1	2	1	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	1	3	47
98	2	4	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	4	4	2	3	3	3	3	57
99	2	2	2	3	2	3	2	4	1	1	2	1	1	3	1	1	3	3	3	1	41
100	3	4	1	2	1	2	4	2	1	1	1	3	4	2	2	3	2	2	2	2	44
101	3	4	3	2	3	4	2	4	2	2	2	3	3	2	2	3	2	4	2	2	54
102	3	4	1	3	1	5	4	2	1	1	1	2	1	3	3	2	2	4	2	2	47
103	4	1	2	3	1	3	4	4	2	2	2	4	3	3	3	2	2	4	3	3	55
104	1	4	1	1	1	2	1	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	1	3	47
105	3	5	2	3	1	5	4	4	1	1	2	4	4	5	2	2	1	4	1	4	58
106	3	4	2	3	3	3	4	3	2	1	1	3	3	2	3	2	3	3	3	3	54
107	3	5	1	3	1	5	3	2	1	1	1	2	1	3	3	2	2	3	2	2	46
108	2	5	1	1	1	2	4	2	1	1	1	2	1	2	2	1	2	3	1	3	38
109	4	4	2	3	3	3	4	3	2	1	1	3	3	2	3	2	3	3	1	2	52
110	3	4	2	2	2	3	3	4	2	2	2	4	3	4	3	4	2	4	3	4	60
111	1	2	1	1	1	3	1	3	1	1	1	1	2	3	2	2	1	3	2	4	36
112	3	4	3	3	3	4	5	2	3	3	3	4	5	3	3	4	3	3	3	3	67
113	2	2	2	2	2	2	4	2	4	2	4	4	2	2	2	4	2	2	2	2	50
114	4	5	2	3	3	5	4	4	2	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	69
115	3	4	2	3	1	4	4	3	2	2	2	4	4	2	3	4	3	4	3	3	60
116	4	4	2	3	2	4	4	3	2	3	2	4	4	3	3	4	3	4	3	4	65
117	2	4	2	2	3	2	3	4	2	2	2	3	4	4	3	2	2	4	2	2	54
118	3	4	2	2	2	3	4	4	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	4	55
119	3	5	1	3	1	5	4	2	1	1	1	2	1	3	3	2	2	4	2	2	48
120	3	4	2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	4	3	2	3	4	63
121	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	2	2	2	3	2	2	30
122	3	4	1	3	1	3	3	3	1	1	2	4	2	1	2	1	3	2	3	2	45
123	3	3	2	3	2	4	4	4	3	3	2	4	4	3	3	2	4	3	2	4	62
124	3	4	2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	4	3	2	3	4	63
125	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	47
126	3	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	71
127	3	3	2	3	2	4	4	4	3	3	2	4	4	3	3	2	4	3	2	3	61



**Lampiran 19. Data Skor Indikator Prokrastinasi Akademik Y**

No	Indikator	Item (+)	Item (-)	Skor	Total Skor	Mean	%
1	Penundaan untuk mengerjakan tugas	1		368	2909	363,6	41,8
			2	459			
		3		239			
			5	261			
		4		331			
			6	412			
			7	426			
	8	413					
2	Keterlambatan mengerjakan tugas	11		262	1563	312,6	22,5
			9	243			
			10	264			
			12	404			
	13	390					
3	Melakukan aktivitas yang lebih menyengangkan	14		394	2480	354,3	35,7
			15	356			
			16	315			
		17		321			
			18	394			
		19		307			
	20	393					
<b>Total</b>				<b>6952</b>	<b>6952</b>		<b>100%</b>

**Lampiran 20. Data Mentah Variabel *Self Efficacy* X1, Motivasi Berprestasi X2 dan Prokrastinasi Akademik Y**

NO	X1	X2	Y
1	31	35	47
2	31	34	55
3	30	36	47
4	35	45	58
5	31	36	54
6	31	41	46
7	32	49	38
8	29	37	52
9	29	37	60
10	32	38	36
11	32	38	67
12	36	42	50
13	32	45	69
14	33	42	60
15	34	36	65
16	29	35	54
17	33	37	55
18	31	39	48
19	26	32	63
20	33	38	30
21	31	32	45
22	29	35	62
23	30	39	63
24	32	36	47
25	28	34	71
26	31	38	61
27	29	41	54
28	27	37	47
29	30	38	57
30	28	38	69
31	28	32	57
32	38	45	48
33	32	42	48
34	32	32	53
35	29	43	58
36	29	36	57
37	28	33	59

NO	X1	X2	Y
38	32	32	74
39	29	42	53
40	29	42	67
41	30	44	64
42	23	27	64
43	30	37	52
44	34	40	47
45	35	47	55
46	35	44	47
47	36	26	58
48	36	32	54
49	33	42	46
50	35	45	38
51	32	36	52
52	33	41	60
53	36	49	36
54	32	41	67
55	33	37	50
56	29	38	69
57	29	38	60
58	28	35	65
59	27	45	54
60	33	42	55
61	33	32	48
62	31	43	63
63	33	46	30
64	31	33	45
65	35	32	62
66	35	42	63
67	34	42	47
68	28	38	71
69	23	33	61
70	28	37	54
71	30	40	47
72	37	44	57
73	30	44	69
74	23	30	57

NO	X1	X2	Y
75	28	46	48
76	34	46	48
77	31	43	53
78	28	37	58
79	30	39	57
80	31	40	59
81	31	39	74
82	33	41	53
83	28	42	67
84	27	40	64
85	28	37	64
86	24	42	52
87	31	43	46
88	25	37	50
89	26	32	62
90	34	37	53
91	27	42	56
92	28	43	53
93	31	40	51
94	30	38	64
95	35	38	54
96	23	26	51
97	29	32	47
98	35	42	57
99	35	45	41
100	31	36	44
101	35	41	54
102	32	49	47
103	35	41	55
104	27	37	47
105	28	38	58
106	31	38	54
107	29	43	46
108	31	45	38
109	34	42	52
110	23	32	60
111	29	43	36

NO	X1	X2	Y
112	28	46	67
113	24	33	50
114	36	32	69
115	28	42	60
116	25	32	65
117	28	44	54
118	23	27	55
119	29	37	48
120	25	40	63
121	28	47	30
122	29	44	45
123	26	30	62
124	31	37	63
125	26	46	47
126	30	41	71
127	30	44	61

### Lampiran 21. Proses Perhitungan Gambar Grafik *Self Efficacy* X<sub>1</sub>

Distribusi Frekuensi Variabel *Self Efficacy* (X<sub>1</sub>)

1. Menentukan Rentang Kelas

$$\begin{aligned} \text{Rentang} &= \text{Data terbesar} - \text{data terkecil} \\ &= 23 - 38 \\ &= 15 \end{aligned}$$

2. Banyaknya Kelas Interval

$$\begin{aligned} K &= 1 + (3,3) \text{ Log } n \\ &= 1 + (3,3) \log 127 \\ &= 1 + (3,3) 2,1 \\ &= 1 + 6,94 \\ &= 7,94 \text{ (dibulatkan menjadi 8)} \end{aligned}$$

3. Panjang Kelas Interval

$$\begin{aligned} P &= \frac{15}{8} \\ &= 1,875 \text{ (ditetapkan menjadi 2)} \end{aligned}$$

4. Tabel Distribusi Frekuensi

Tabel Distribusi Frekuensi Variabel X <sub>1</sub>				
Kelas interval	batas bawah	batas atas	frek absolut	frek. Relatif
23-24	22,5	24,5	8	6%
25-26	24,5	26,5	7	5%
27-28	26,5	28,5	22	17%
29-30	28,5	30,5	27	21%
31-32	30,5	32,5	29	23%
33-34	32,5	34,5	16	13%
35-36	34,5	36,5	16	13%
37-38	36,5	37,5	2	2%
<b>Total</b>			127	100%

## Lampiran 22. Proses Perhitungan Gambar Grafik Motivasi Berprestasi (X<sub>2</sub>)

Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Berprestasi (X<sub>2</sub>)

### 1. Menentukan Rentang Kelas

$$\begin{aligned} \text{Rentang} &= \text{Data terbesar} - \text{data terkecil} \\ &= 49 - 26 \\ &= 23 \end{aligned}$$

### 5. Banyaknya Kelas Interval

$$\begin{aligned} K &= 1 + (3,3) \text{ Log } n \\ &= 1 + (3,3) \log 127 \\ &= 1 + (3,3) 2,1 \\ &= 1 + 6,94 \\ &= 7,94 \text{ (dibulatkan menjadi 8)} \end{aligned}$$

### 2. Panjang Kelas Interval

$$\begin{aligned} P &= \frac{23}{8} \\ &= 2,87 \text{ (ditetapkan menjadi 3)} \end{aligned}$$

### 3. Tabel Distribusi Frekuensi

<b>Tabel Distribusi Frekuensi Variabel X<sub>2</sub></b>				
<b>Kelas interval</b>	<b>batas bawah</b>	<b>batas atas</b>	<b>frek absolut</b>	<b>frek. Relatif</b>
26-28	26,5	28,5	4	3%
29-31	28,5	31,5	2	2%
32-34	32,5	34,5	19	15%
35-37	34,5	37,5	25	20%
38-40	37,5	40,5	23	18%
41-43	40,5	43,5	30	24%
44-46	43,5	46,5	19	15%
47-49	46,5	49,5	5	4%
<b>Total</b>			<b>127</b>	<b>100%</b>

### Lampiran 23. Proses Perhitungan Gambar Graik Prokrastinasi Akademik (Y)

Distribusi Frekuensi Variabel Prokrastinasi Akademik (Y)

1. Menentukan Rentang Kelas

$$\begin{aligned} \text{Rentang} &= \text{Data terbesar} - \text{data terkecil} \\ &= 74 - 30 \\ &= 44 \end{aligned}$$

6. Banyaknya Kelas Interval

$$\begin{aligned} K &= 1 + (3,3) \text{ Log } n \\ &= 1 + (3,3) \log 127 \\ &= 1 + (3,3) 2,1 \\ &= 1 + 6,94 \\ &= 7,94 \text{ (dibulatkan menjadi 8)} \end{aligned}$$

2. Panjang Kelas Interval

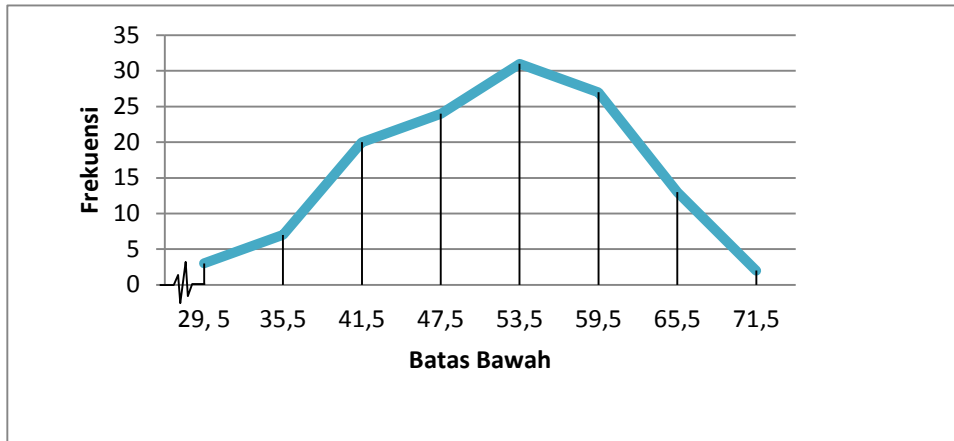
$$\begin{aligned} P &= \frac{44}{8} \\ &= 5,5 \text{ (ditetapkan menjadi 6)} \end{aligned}$$

3. Tabel Distribusi Frekuensi

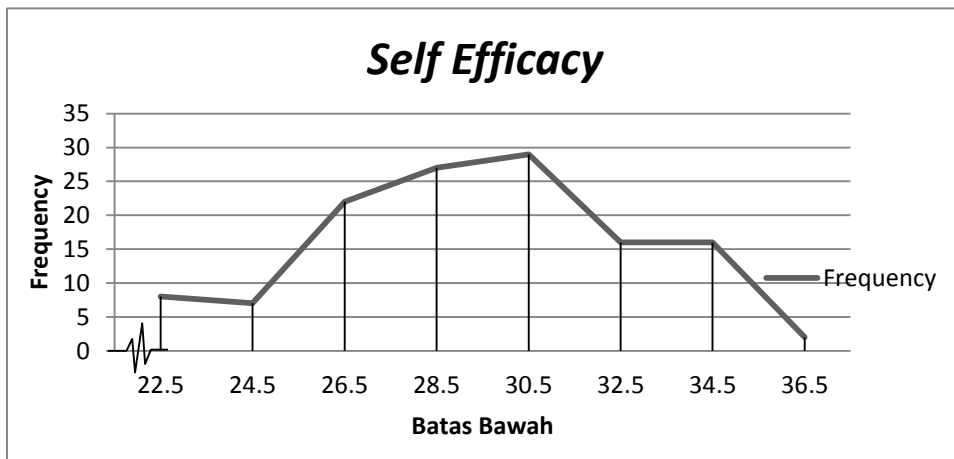
Kelas interval	Batas bawah	Batas atas	Frek.absolut	Frek.Relatif
30 – 35	29,5	35,5	3	2%
36 – 41	35,5	41,5	7	6%
42 – 47	41,5	47,5	20	16%
48 – 53	47,5	53,5	24	19%
54 – 59	53,5	59,5	31	24%
60 – 65	59,5	65,5	27	21%
65 – 71	65,5	71,5	13	10%
72 – 77	71,5	77,5	2	2%
<b>Total</b>			<b>127</b>	<b>100%</b>

## Lampiran 24 : Gambar Grafik Histogram X1, X2, Y

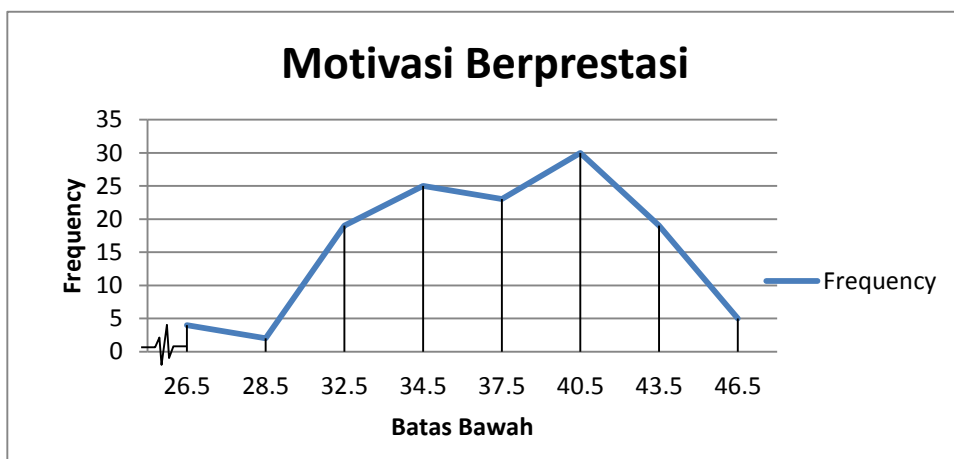
### Grafik Histogram Y (Prokrastinasi Akademik)



### Grafik Histogram X1 (*Self Efficacy*)



### Grafik Histogram X2 (Motivasi Berprestasi)



### Lampiran 25: Deskripsi Data

#### Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
Self Efficacy	127	15	23	38	30,35	,299	3,374	11,387
Motivasi Berprestasi	127	23	26	49	38,86	,447	5,038	25,377
Prokrastinasi Akademik	127	44	30	74	54,76	,826	9,309	86,662
Valid N (listwise)	127							



## Lampiran 26 : Persyaratan Analisis

### Uji Normalitas

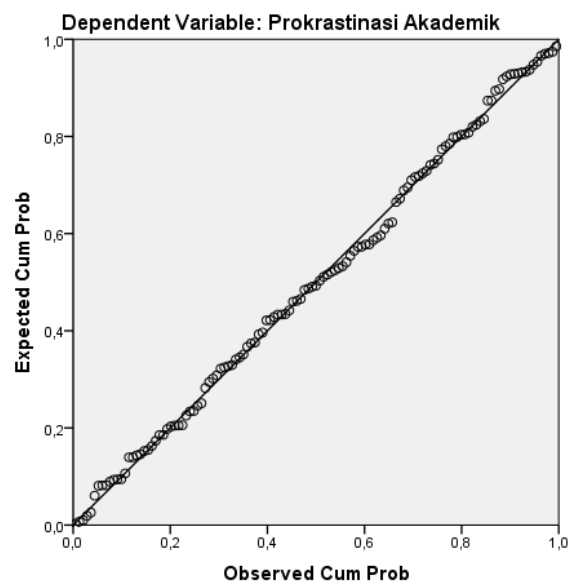
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Self Efficacy	Motivasi Berprestasi	Prokrastinasi Akademik
N		127	127	127
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	30,35	38,86	54,76
	Std. Deviation	3,374	5,038	9,309
	Absolute	,086	,096	,063
Most Extreme Differences	Positive	,072	,064	,057
	Negative	-,086	-,096	-,063
Kolmogorov-Smirnov Z		,968	1,079	,713
Asymp. Sig. (2-tailed)		<b>,305</b>	<b>,194</b>	<b>,690</b>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

**Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual**



### UJI LINEARITAS

Uji Linearitas X1 → Y

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)			1360,42	15	90,695	1,053	,408
Prokrastinasi Akademik * Self Efficacy	Between Groups	Linearity	456,455	1	456,455	5,300	<b>,023</b>
		Deviation from Linearity	903,966	14	64,569	,750	,720
	Within Groups		9559,01	111	86,117		
Total			10919,4	126			
			33				

Uji Linearitas X2 → Y

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)			2284,246	19	120,223	1,490	,104
Prokrastinasi Akademik * Motivasi Berprestasi	Between Groups	Linearity	829,307	1	829,307	10,276	<b>,002</b>
		Deviation from Linearity	1454,940	18	80,830	1,002	,464
	Within Groups		8635,187	107	80,703		
Total			10919,433	126			

## Lampiran 27 : Uji Asumsi Klasik

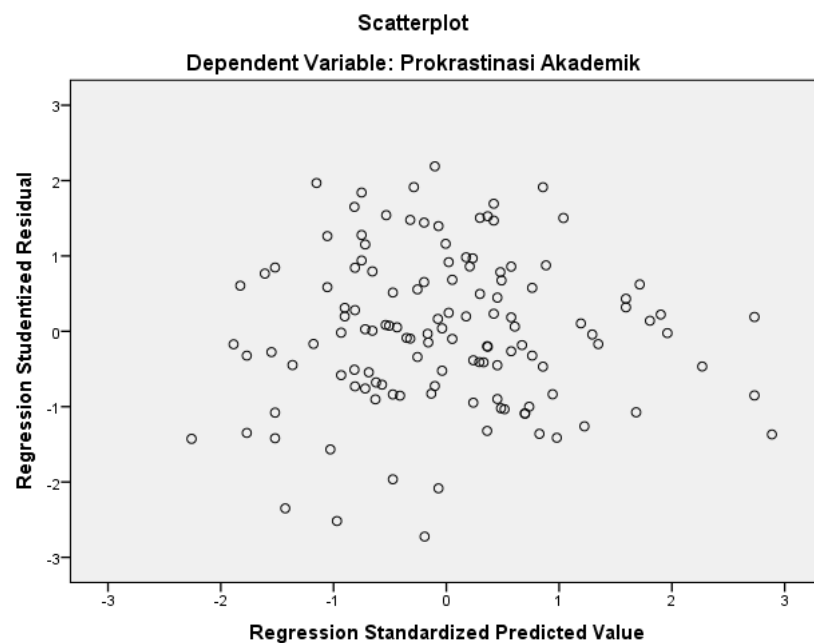
### UJI HETEROSKEDISTISITAS

#### Uji Glejser

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	,957	4,930		,194	,846		
Self Efficacy	-,017	,151	-,011	-,115	<b>,908</b>	,879	1,137
Motivasi Berprestasi	,170	,101	,158	1,673	<b>,097</b>	,879	1,137

a. Dependent Variable: Unstandardized Residual



## UJI MULTIKOLINEARITAS

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	,957	4,930		,194	,846	
	Self Efficacy	-,017	,151	-,011	-,115	,908	<b>,879</b>
	Motivasi Berprestasi	,170	,101	,158	1,673	,097	<b>1,137</b>

a. Dependent Variable: Unstandardized Residual

### Lampiran 28 : Uji Regresi Berganda

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	81,810	8,206				
	Self Efficacy	-,341	,252	-,124	-2,353	,017	,879
	Motivasi Berprestasi	-,430	,169	-,233	-2,545	,012	,879

a. Dependent Variable: Prokrastinasi Akademik

## Lampiran 29 : UJI HIPOTESIS

### UJI F

#### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	976,036	2	488,018	6,086	,003 <sup>b</sup>
	Residual	9943,397	124	80,189		
	Total	10919,433	126			

a. Dependent Variable: Prokrastinasi Akademik

b. Predictors: (Constant), Motivasi Berprestasi, Self Efficacy

### UJI t

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	81,810	8,206		9,969	,000
	Self Efficacy	-,341	,252	-,124	-2,353	,017
	Motivasi Berprestasi	-,430	,169	-,233	-2,545	,012

a. Dependent Variable: Prokrastinasi Akademik

**Lampiran 30 : KOEFISIEN DETERMINASI****Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,299 <sup>a</sup>	,089	,075	8,955

a. Predictors: (Constant), Motivasi Berprestasi, Self Efficacy

b. Dependent Variable: Prokrastinasi Akademik

## Lampiran31. Tabel Issac Micheal

**TABEL PENENTUAN JUMLAH SAMPEL DARI POPULASI TERTENTU  
DENGAN TARAF KESALAHAN, 1, 5, DAN 10 %**

N	Siginiifikasi			N	Siginiifikasi		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%
10	10	10	10	280	197	155	138
15	15	14	14	290	202	158	140
20	19	19	19	300	207	161	143
25	24	23	23	320	216	167	147
30	29	28	28	340	225	172	151
35	33	32	32	360	234	177	155
40	38	36	36	380	242	182	158
45	42	40	39	400	250	186	162
50	47	44	42	420	257	191	165
55	51	48	46	440	265	195	168
60	55	51	49	460	272	198	171
65	59	55	53	480	279	202	173
70	63	58	56	500	285	205	176
75	67	62	59	550	301	213	182
80	71	65	62	600	315	221	187
85	75	68	65	650	329	227	191
90	79	72	68	700	341	233	195
95	83	75	71	750	352	238	199
100	87	78	73	800	363	243	202
110	94	84	78	850	373	247	205
120	102	89	83	900	382	251	208
130	109	95	88	950	391	255	211
140	116	100	92	1000	399	258	213
150	122	105	97	1100	414	265	217
160	129	110	101	1200	427	270	221
170	135	114	105	1300	440	275	224
180	142	119	108	1400	450	279	227
190	148	123	112	1500	460	283	229
200	154	127	115	1600	469	286	232
210	160	131	118	1700	477	289	234
220	165	135	122	1800	485	292	235
230	171	139	125	1900	492	294	237
240	176	142	127	2000	498	297	238
250	182	146	130	2200	510	301	241
260	187	149	133	2400	520	304	243
270	192	152	135	2600	529	307	245



## Lampiran 28 : Tabel Nilai-nilai r Product Moment

## Tabel Nilai-nilai r Product Moment dari Pearson

N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	26	0.388	0.496	55	0.266	0.345
4	0.950	0.990	27	0.381	0.487	60	0.254	0.330
5	0.878	0.959	28	0.374	0.478	65	0.244	0.317
6	0.811	0.917	29	0.367	0.470	70	0.235	0.306
7	0.754	0.874	30	0.361	0.463	75	0.227	0.296
8	0.707	0.834	31	0.355	0.456	80	0.220	0.286
9	0.666	0.798	32	0.349	0.449	85	0.213	0.278
10	0.632	0.765	33	0.344	0.442	90	0.207	0.270
11	0.602	0.735	34	0.339	0.436	95	0.202	0.263
12	0.576	0.708	35	0.334	0.430	100	0.194	0.256
13	0.553	0.684	36	0.329	0.424	125	0.176	0.230
14	0.532	0.661	37	0.325	0.418	150	0.159	0.210
15	0.514	0.641	38	0.320	0.413	175	0.148	0.194
16	0.497	0.623	39	0.316	0.408	200	0.138	0.181
17	0.482	0.606	40	0.312	0.403	300	0.113	0.148
18	0.463	0.590	41	0.308	0.398	400	0.098	0.128
19	0.456	0.575	42	0.304	0.393	500	0.088	0.115
20	0.444	0.561	43	0.301	0.389	600	0.080	0.105
21	0.433	0.549	44	0.297	0.384	700	0.074	0.097
22	0.423	0.537	45	0.294	0.380	800	0.070	0.091
23	0.413	0.526	46	0.291	0.376	900	0.065	0.086
24	0.404	0.515	47	0.288	0.372	1000	0.062	0.081
25	0.396	0.505	48	0.284	0.368			
			49	0.281	0.364			
			50	0.279	0.361			

Sumber : Conover, W.J., *Practical Nonparametric Statist*

## Lampiran 33. Tabel Distribusi F

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05															
df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
91	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
92	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
93	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
94	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.77
95	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.82	1.80	1.77
96	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
97	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
98	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
99	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
101	3.94	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
102	3.93	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
103	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
104	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
105	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.81	1.79	1.76
106	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
107	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
108	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
109	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
110	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
111	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
112	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
113	3.93	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.87	1.84	1.81	1.78	1.76
114	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
115	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
116	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
117	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
118	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
119	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
120	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
121	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
122	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
123	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
124	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
125	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
126	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
127	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
128	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
129	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
130	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
131	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
132	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
133	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
134	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
135	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.74

### Lampiran 34 : Tabel Distribusi t

Titik Persentase Distribusi t (df = 121 –160)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
121	0.67652	1.28859	1.65754	1.97976	2.35756	2.61707	3.15895
122	0.67651	1.28853	1.65744	1.97960	2.35730	2.61673	3.15838
123	0.67649	1.28847	1.65734	1.97944	2.35705	2.61639	3.15781
124	0.67647	1.28842	1.65723	1.97928	2.35680	2.61606	3.15726
125	0.67646	1.28836	1.65714	1.97912	2.35655	2.61573	3.15671
126	0.67644	1.28831	1.65704	1.97897	2.35631	2.61541	3.15617
127	0.67643	1.28825	1.65694	1.97882	2.35607	2.61510	3.15565
128	0.67641	1.28820	1.65685	1.97867	2.35583	2.61478	3.15512
129	0.67640	1.28815	1.65675	1.97852	2.35560	2.61448	3.15461
130	0.67638	1.28810	1.65666	1.97838	2.35537	2.61418	3.15411
131	0.67637	1.28805	1.65657	1.97824	2.35515	2.61388	3.15361
132	0.67635	1.28800	1.65648	1.97810	2.35493	2.61359	3.15312
133	0.67634	1.28795	1.65639	1.97796	2.35471	2.61330	3.15264
134	0.67633	1.28790	1.65630	1.97783	2.35450	2.61302	3.15217
135	0.67631	1.28785	1.65622	1.97769	2.35429	2.61274	3.15170
136	0.67630	1.28781	1.65613	1.97756	2.35408	2.61246	3.15124
137	0.67628	1.28776	1.65605	1.97743	2.35387	2.61219	3.15079
138	0.67627	1.28772	1.65597	1.97730	2.35367	2.61193	3.15034
139	0.67626	1.28767	1.65589	1.97718	2.35347	2.61166	3.14990
140	0.67625	1.28763	1.65581	1.97705	2.35328	2.61140	3.14947
141	0.67623	1.28758	1.65573	1.97693	2.35309	2.61115	3.14904
142	0.67622	1.28754	1.65566	1.97681	2.35289	2.61090	3.14862
143	0.67621	1.28750	1.65558	1.97669	2.35271	2.61065	3.14820
144	0.67620	1.28746	1.65550	1.97658	2.35252	2.61040	3.14779
145	0.67619	1.28742	1.65543	1.97646	2.35234	2.61016	3.14739
146	0.67617	1.28738	1.65536	1.97635	2.35216	2.60992	3.14699
147	0.67616	1.28734	1.65529	1.97623	2.35198	2.60969	3.14660
148	0.67615	1.28730	1.65521	1.97612	2.35181	2.60946	3.14621
149	0.67614	1.28726	1.65514	1.97601	2.35163	2.60923	3.14583
150	0.67613	1.28722	1.65508	1.97591	2.35146	2.60900	3.14545
151	0.67612	1.28718	1.65501	1.97580	2.35130	2.60878	3.14508
152	0.67611	1.28715	1.65494	1.97569	2.35113	2.60856	3.14471
153	0.67610	1.28711	1.65487	1.97559	2.35097	2.60834	3.14435
154	0.67609	1.28707	1.65481	1.97549	2.35081	2.60813	3.14400
155	0.67608	1.28704	1.65474	1.97539	2.35065	2.60792	3.14364
156	0.67607	1.28700	1.65468	1.97529	2.35049	2.60771	3.14330
157	0.67606	1.28697	1.65462	1.97519	2.35033	2.60751	3.14295
158	0.67605	1.28693	1.65455	1.97509	2.35018	2.60730	3.14261
159	0.67604	1.28690	1.65449	1.97500	2.35003	2.60710	3.14228
160	0.67603	1.28687	1.65443	1.97490	2.34988	2.60691	3.14195

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



**Astuti**, lahir di Bogor pada 01 Februari 1995.

Putri ke- 1 dari 2 bersaudara, putri dari bapak Aep B. Entang dan ibu Atiyah. Tinggal di Kp.

Lebak Sirna RT 04/03 No. 24 Karacak

Leuwiliang Kabupaten Bogor Barat. Memulai

pendidikan dari Taman Kanak-kanak Rukun

Ibu pada tahun 2000, kemudian melanjutkan

sekolah dasar di SDN Karacak 02 pada tahun 2001 – 2006. Selanjutnya diterima

pada SMPN 01 Leuwiliang pada 2007-2010, setelah itu melanjutkan kembali

sekolah di SMAN 01 Leuwiliang sejak tahun 2010-2013 kemudian lulus dari

SMAN 01 Leuwiliang dan diterima melalui jalur SNMPTN pada Universitas

Negeri Jakarta, Fakultas Ekonomi, Jurusan Ekonomi dan Administrasi, Program

Studi Pendidikan Ekonomi, Konsentrasi Administrasi Perkantoran.

Pada saat masih dibangku Sekolah Menengah Atas peneliti merupakan salah satu

siswa berprestasi di SMA program IPS serta pernah mengikuti lomba akuntansi

dan ekonomi antar kampus.

Peneliti juga memiliki pengalaman pada bidang kerja saat melakukan PKL di

Kementerian Sosial Republik Indonesia pada tahun 2016, serta pengalaman

mengajar saat melakukan PKM di SMKN 44 Jakarta pada tahun 2016.